



KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGAUNG

Catatan Pengabdian Kami diantara Mereka

Pengabdian diartikan sebagai suatu tindakan memberikan dari sekedar untuk kebutuhan kita sendiri dengan apa yang kita mampu tanpa pamrih kecuali adanya kebermanfaatn untuk orang dan sekitar. Sementara pengabdian kepada masyarakat dimaknai dengan pelaksanaan pengamalan ilmu dalam bentuk aktivitas pada masyarakat tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Bagi mahasiswa, adanya pengabdian akan lebih menambah pengalaman dan meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sosialnya yang tidak diperoleh di banku perkullahan.

Buku yang sekarang berada pada genggaman ini merupakan kumpulan esai para penulis yang menjadi peserta pengabdian di sekitar wilayah bukit lok songo. Beragam tulisan esai terlahir dari berbagai kisah pengalaman unik, menarik dan mengesankan yang telah dirasakan oleh 40 peserta selama 30 hari masa pengabdian. Kesemuanya disatukan dan dituangkan dalam buku yang berjudul "Catatan Pengabdian-Kami diantara Mereka". Buku ini menjadi bukti sekaligus saksi perjalanan pengabdian sesungguhnya bagaimana seharusnya menjalin komunikasi yang baik dalam berkehidupan dan bermasyarakat. Dari buku ini, diharapkan pembaca dapat menemukan berbagai hikmah serta manfaat dari kisah perjalanan pengabdian yang telah diabadikan dalam antologi ini. mulai dari buku kecil ini, semoga akan terlahir karya-karya hebat berikutnya dan selamat membaca.

Penulis :

Affan, Afifun, Adi Langgeng, Ainur, Alsya, Ali, Amalia, Arny, Asna, Cindy, Dian, Eky, Elza, Fachreta, Fauzi, Frista, Ika, Ifa, Imam, Irfan, Khalisa, Mahala, Manda, Monik, Mufita, Nadia, Ni'matur, Rada, Rani, Riza, Rif'iyah, Sa'idatul, Shofi, Siti maulidiyah, Syafi'ul, Syarifuddin, Thalia, Umi Farika, Victoria, Yunisia, Zulfa



Ausy Media
Jl. Mayor Sujadi, Kedungwaru, Tulungagung
www.ausymedia.id / 087886132223



**"Catatan pengabdian
Kami diantara Mereka "**

Editor :
Muflihatul Barlo, S.H.I., M.S.I

CATATAN PENGABDIAN

KAMI DI ANTARA MEREKA



CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

Desa Plosokandang, Kec.Kedungwaru, Kab.Tulungagung,

Prov. Jawa Timur

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

CATATAN PENGABDIAN KAMI DI ANTARA MEREKA

Penulis: Adi Langgeng Saputra, dkk.
Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Editor : Muflihatul Bariroh, S.H.I., M.S.I.

Layout: Bagas Aldi Pratama

Cover : Tim Desain Ausy Media

Cetakan pertama, Februari 2023

QRCBN : 62-1187-5089-301

Diterbitkan oleh:

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.
Tulungagung

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LP2M)

UIN Satu Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung Telp/Fax: 0355-
321513/3216

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan buku ini dapat kami selesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda agung Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Buku yang berjudul **Catatan Pengabdian-Kami di antara Mereka** merupakan terbitan pertama dari tim penyusun. Tim penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyusunan buku ini. Segenap tim penyusun buku ini meminta maaf kepada semua pihak apabila dalam penyusunan buku ini banyak terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga segala bentuk bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Tulungagung, Februari 2023

Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

<i>Muflihatul Bariroh</i>	1
---------------------------------	---

Catatan Kisah di Sembilan Tikungan Tajam DPL “Di Puncak Lok Songo”

<i>Adi Langgeng Saputra</i>	6
-----------------------------------	---

Kehidupan Satu Minggu Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumberdadap

<i>Ahmad Fauzi</i>	10
--------------------------	----

Mengabdi di Desa Tetangga

<i>Ainur Rochmah</i>	14
----------------------------	----

Ketekunan Masyarakat dalam Menyikapi Krisisnya Sumber Mata Air

<i>Aisyatullabibah</i>	19
------------------------------	----

Serba-Serbi Sumberdadap; Desa Terpencil Selatan Tulungagung

<i>Ali Nur Fauzi</i>	23
----------------------------	----

Desa di Selatan Kota Tulungagung

<i>Amalia Nuro An Nisa'</i>	27
-----------------------------------	----

KKN dan Semangat Kesadaran

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Arny Rizky Lailatus Sa'adah 31

Sumberdadap Gemah Ripah Loh Jinawi

Asna Azizatur Rochmah 36

Sumberdadap Pusat Perekonomian

Cindy Alfiana Nuryahya..... 41

Suka Duka KKN Desa Sumberdadap

Dewinta Ajeng Monikasari 45

Kisah di Balik Berjalannya Kuliah Kerja Nyata

Eky Dwi Sepviawati..... 50

Identifikasi Pluralitas Budaya sebagai Penunjang Potensi Masyarakat: Kilas Balik Desa Sumberdadap

Elza Januarita Cahaya Putri 55

Satu Bulan yang Berkesan

Fachreta Andis Ayu Lintang..... 60

Sepenggal Kisah KKN Sumberdadap 2023

Firsta Putri Enjela Zainal Arifin 64

Secuil Cerita Dari Daerah Kabupaten Tulungagung Bagian Selatan

Ika Putri Oktavibriana Waqif Azizah..... 69

Pengalaman yang Berkesan

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Iva Susiloningsih Riniaputri..... 74

Mengulik Pesona Sumberdadap

Khalisa Anggrainy..... 78

Ikhtisar Perjalanan KKN di Desa Sumberdadap

M. Irfan Wahyu Husodo 83

Kuliah Kerja Nyata Desa Sumberdadap

Mahala Nailal Amalia 88

Rawat Bumi Melalui Pengabdian Edukasi

Moch. Afifiun Ni'am..... 92

Melatih Mental Dengan Terjun di Lapangan

Mufita Chashifah..... 96

Suka Duka di Desa Sumberdadap

Muhammad Affan Ash Shidieqy 101

KKN untuk Pengalaman Masa Depan

Muhamad Imam Muslim 105

Kuliah Kerja Nyata di Daerah yang Berjarak 52 KM dari Pusat Tulungagung

Nadia Eka Putri 109

Pengalaman Pertama

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

<i>Nik Matur Rochmah</i>	<i>114</i>
Potensi Alam dengan Pengembangan di Daerah Sumberdadap	
<i>Rada Yuhendra.....</i>	<i>119</i>
Tiga Puluh Hari Bersama Masyarakat Desa Sumberdadap	
<i>Rahmanda Sekar Wangi.....</i>	<i>125</i>
Memaknai Pengabdian di Bumi Pucanglaban	
<i>Rahmat Dian Putra Auliya.....</i>	<i>131</i>
Sensasi KKN 2023 di Desa Sumberdadap	
<i>Rani Rahmawati.....</i>	<i>136</i>
Serba Serbi Kisah KKN di Sumberdadap 1	
<i>Riza Oktaviana Putri</i>	<i>140</i>
Semangat Mahasiswa dalam Memaknai Kata Pengabdian di Bumi Tulungagung Bagian Selatan	
<i>Sa'idatul Maulidiyah</i>	<i>145</i>
di Tengah Jalur Pencarian Air dan Mengembangkan TPQ	
<i>Shofiatul Ulul Azmi.....</i>	<i>150</i>
Pengabdian di Selatan Tulungagung	
<i>Siti Maulidiyah Zamrotin</i>	<i>155</i>
Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Jam Mengabdikan kepada Masyarakat di Desa Sumberdadap	

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Siti Ri'iyah Nurhandini 161

Ceritaku di Desa Sumberdadap

Syafi'ul Imam 166

KKN di Kawasan Bukit Tulungagung

Syarifudin Rachman 171

Semangat dan Dedikasi untuk Desa Sumberdadap

Thalia Fatimatul Zahro 176

Detik-Detik yang Berharga

Umi Farika 181

Kabar Potensi Sumberdadap

Victoria Helena Devi..... 186

dari Mahasiswa untuk Sumberdadap

Yunisia Putri Nourajannah 191

Kegiatan KKN di Desa Sumberdadap

Zulfa Rofiatunnisa 196

Pengembangan Potensi Perekonomian di Desa Sumberdadap Melalui Sosialisasi UMKM dan Sertifikat Halal

Tentang Penulis 200

Catatan Kisah di Sembilan Tikungan Tajam DPL “Di Puncak Lok Songo”

M enjadi Dosen pembimbing lapangan atau dikenal dengan DPL merupakan salah satu dari sekian cara melaksanakan tugas wajib Tridharma perguruan Tinggi di bidang Pendidikan sekaligus pengabdian yang bisa dipilih dalam satu agenda sekaligus oleh seorang dosen. Akan tetapi, moment ini tidak banyak dilirik oleh beberapa dosen terutama bagi para dosen yang memiliki jabatan structural dan dosen senior yang sudah disibukkan dengan beribu kegiatan. Alhasil, kesempatan ini mayoritas lebih banyak diambil oleh para dosen muda yang notabennya memiliki nyali besar dan semangat juang tinggi.

Bernyali tinggi mutlak dimiliki oleh para DPL karena tidak jarang lokasi KKN tersebar berada di desa-desa Kawasan pegunungan atau perbukitan dengan berbagai medan jalan yang tidak mudah dilalui karena factor alam dengan curah hujan tinggi yang menyebabkan jalanan licin dan bahkan rusak di sana sini. Medan yang tidak mudah juga berasal dari factor geografis di area pegunungan sehingga akan ditemui banyak tanjakan serta kelokan yang curam.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Teringat beberapa waktu lalu, ada satu pengalaman menarik dan menakjubkan sewaktu monitoring terakhir bersamaan dengan acara penutupan yang sekaligus diisi dengan pengajian umum, kebetulan acara dilaksanakan pada waktu malam hari. Lokasi Kegiatan berada di Pucanglaban, untuk sampai pada daerah ini satu satunya jalan harus melewati sembilan tikungan tajam yang dikenal dengan sebutan Lok Songo. Jalan berkelok-kelok ini adalah jalan penghubung antara kecamatan Ngunut dan kecamatan Pucanglaban. Di sepanjang perjalanan ditemui panorama yang indah dan menyejukkan jika perjalanan dilakukan pada siang hari, akan tetapi menjadi berbeda jika perjalanan dilakukan pada malam hari. Disebabkan minimnya penerangan yang ada di jalan perbukitan lok Sembilan tersebut menjadikan jalan-jalan nampak gelap dan mencekam. Ditambah dengan suasana sekitar yang sangat sunyi dan hanya ditemui beberapa kendaraan saja yang berlalu Lalang menhadirkan rasa was-was berlebih saat melintasi tanjakan demi tanjakan di lok songo.

Mobil melintas dengan lambat karena ini adalah pertama kalinya melintas di Kawasan Lok songo. Di tengah perjalanan, tiba-tiba ada kejadian yang hingga saat ini menjadi pengalaman yang tidak terlupakan. Tidak teringat secara jelas titik tepatnya lokasi kejadian dan pada belokan seberapa peristiwa singkat itu berlangsung, tiba-tiba mendadak di depan mobil kami melintas seekor ular. Mobil sentak berhenti mendadak, dalam keadaan cemas dan takut kami berupaya tenang dan membaca segala wirid yang kami hafal sebagai upaya meminta perlindungan kepada Tuhan. Seolah tidak percaya bahwa

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

benar-benar yang melintas berada di depan mobil kami adalah berupa ular yang amat besar dan Panjang dengan corak warna kulit perpaduan putih, hitam dan coklat. Tentu ini mengakibatkan pikiran kami mengembara tentang hal-hal mistis. Ular tersebut berjalan sangat lambat dan pelan, bahkan seakan berdiam hendak menghampiri mobil yang kami tumpangi. Entah bacaan wirid apa saja yang terbaca di mulut kami sambil berkoma-kamit seraya menunggu ular tersebut akhirnya hilang masuk ke pinggiran semak-semak jurang.

Sebetulnya tidak ada yang aneh jika ada hewan-hewan yang melintas di tengah perbukitan ataupun pegunungan yang dipenuhi dengan pohon-pohon dan semak belukar, karena memang daerah seperti ini merupakan tempat tinggal yang nyaman bagi mereka. Tapi, menjadi hal yang menakutkan jika Ular ini datang secara tiba-tiba. Sebagai manusia yang masih mempercayai kearifan local, barangkali hikmah pertemuan tanpa terduga kami dengan si ular besar ini mengisyaratkan bahwa si ular ini hendak mengingatkan kepada kami yang baru pertama kali melintasi lok songo untuk meminta izin dan meluruskan niat agar benar benar menjalankan tugas dengan baik sesuai Amanah. Kisah ini pernah kami ceritakan kepada beberapa orang dan ternyata tanggapan beberapa orang mengaminkan bahwa di sepanjang jalan tanjakan lok songo masih banyak ditemui hal-hal mistis yang juga dirasakan oleh beberapa orang. Demikianlah, sekelumit kisah memegangkan yang pernah kami alami selama menjadi DPL. Semoga bisa menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi pembaca lainnya.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Kembali berbicara sebagai seorang DPL, dalam kesempatan ini banyak hal yang harus dilakukan oleh DPL, selain memberikan pengarahan terkait program-program yang akan dijalankan oleh peserta dan monitoring, DPL juga harus memastikan program yang dilakukan sesuai dan sejalan dengan program utama yang dicanangkan dari Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LP2M). Pada periode ini, LP2M memberikan dua tugas bagi para peserta yakni tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu berkaitan dengan anjangsana dan penulisan esai. Anjangsana bertujuan untuk pengenalan dan bagian dari sosialisasi para peserta kepada warga setempat. Sementara tugas esai merupakan hasil tulisan dan perenungan para peserta berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama di lokasi pengabdian. Esai yang terumpul berikutnya disusun dan menjadi antologi esai. Untuk tugas kelompok para peserta tentunya harus menyusun laporan semua kegiatan dan program yang telah dilaksanakan, serta membuat laporan rutinitas berupa berita kegiatan harian. Berikutnya, setiap kelompok juga diharuskan membuat poster-poster potensi desa serta video potensi desa yang bertujuan untuk mengenalkan dan mengeksplor keunggulan-keunggulan dan kearifan yang dimiliki oleh warga setempat sehingga menjadi daya tarik tersendiri.

Adapun laporan utama berisi terkait satu program unggulan dari sekian program yang telah dijalankan. Ada berbagai program utama yang telah direalisasikan diantaranya seminar strategi pengembangan pemasaran sentra bisnis UMKM, sosialisasi lingkungan hidup dengan tindak lanjut

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

kegiatan reboisasi penanaman pohon bersama warga sekitar, serta sosialisasi persiapan penerapan kurikulum merdeka dan sosialisasi sertifikasi produk halal yang merupakan bagian dari program utama dari LP2M. Step berikutnya, dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun antologi esai yang berisi kumpulan hasil esai para peserta yang dibukukan. Esai ditulis berdasarkan pengalaman masing-masing peserta selama melaksanakan pengabdian dengan berbagai kisah unik dan menarik yang ditemui dan dirasakan. Buku yang sekarang berada pada genggaman ini merupakan hasil esai para peserta selama pengabdian yang terlahir dari kisah berbagai pengalaman, semuanya disatukan dan dituangkan bentuk antologi esai yang diberi judul “Catatan Pengabdian-Kami diantara Mereka”.

Dari sekian kisah yang tertulis, meskipun masih diliputi berbagai kekurangan, akan tetapi tentu banyak hikmah dan pengalaman yang dapat dipetik manfaatnya baik sebagai pelajaran pribadi maupun sebagai sumber inspirasi berikutnya. Terakhir, setiap proses tidak ada yang mudah, pun setiap karya tiada yang mewujudkan dengan sempurna. Antologi ini merupakan bukti proses pencapaian akademik para peserta yang tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Dari buku sederhana ini, berharap akan terlahir karya karya luar biasa berikutnya yang akan menjadi bagian dari jendela dunia dan sumber kemnafaatan bagi sesama.

Kehidupan Satu Minggu Kuliah

Kerja Nyata di Desa Sumberdadap

Pada hari jumat tanggal 19 januari 2023, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah mengadakan pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata gelombang pertama untuk mahasiswa Angkatan 2020. Pemberangkatan ini dilakukan secara simbolis oleh pihak kampus dan untuk para mahasiswa sendiri ada yang berangkat beberapa hari setelah diadakannya pembukaan. Tujuan dari program Kuliah Kerja Nyata ini adalah untuk membangun desa dan diharapkan setiap mahasiswa yang terlibat dapat menyerap nilai-nilai serta mengambil pelajaran untuk menjadi bekal di kehidupan masyarakat nantinya. Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan selama 1 bulan dan saya selaku penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di desa Sumberdadap kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungaung. Sebelumnya.

Desa Sumberdadap adalah salah satu desa di kecamatan Pucanglaban yang terletak di wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL dan memiliki luas 463 km², dengan batas-batas wilayah, wilayah utara dengan desa Demuk, wilayah barat dengan desa Panggunguni, bagian selatan dengan desa Sumberbendo, dan di bagian timur berbatasan langsung dengan kabupaten Blitar. Pusat pemerintahan desa

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Sumberdadap terletak di dusun Puser RT 02 RW 01 dengan menempati area lahan seluas 1400 m². Jumlah penduduk desa Sumberdadap sebanyak 3.818 jiwa yang tersebar di 02 Dusun, 04 RW DAN 17 RT.

Daerah Desa Sumberdadap termasuk kedalam daerah yang strategis untuk pertanian. Masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani palawija seperti jagung, padi, singkong, dan lain sebagainya. Selain bertani masyarakat di sini juga mengandalkan hasil peternakan seperti ayam potong, domba, kambing, sapi, ayam arab dan lain sebagainya. Desa Sumberdadap juga terkenal dengan Kerajinan kayu nya atau biasa di sebut mebel. Hasil produk mebel di sini sangat beragam seperti meja, kursi, pintu, alas tidur dan masih banyak lagi. Walaupun pusat administrasi Kecamatan Pucanglaban berada di Desa Pucanglaban, namun Desa Sumberdadap merupakan Desa dengan pusat keramaian paling tinggi di Kecamatan Pucanglaban. Di desa Sumberdadap terdapat sebuah pasar yang cukup ramai yang biasa di sebut masyarakat sebagai pasar puser. Pasar yang mulai beroperasi pukul 1 dini hari sampai sekitar pukul 7 pagi menjadi perputaran perkonomian cukup vital di kecamatan Pucanglaban khususnya di desa Sumberdadap.

Sejarah singkat desa Sumberdadap bermula dari kawasan yang memiliki sumber air yang banyak dan selalu dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-harinya. Setiap aliran sumber air tersebut terdapat tumbuhan dadap yang sangat banyak dan keberadaannya senantiasa menjadi

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

kesatuan dengan adanya sumber tersebut. Lambat laun masyarakat sekitar sumber tersebut menamakan kawasan tersebut dengan sebutan Sumberdadap yang memiliki makna yaitu sebuah sumber air yang banyak tumbuhan dadapnya. Sampai saat ini terkenal dengan sebutan Sumberdadap.

Pertama kali saya menginjakkan kaki di desa Sumberdadap pada hari jumat tanggal 20 januari 2023, saya berangkat dari rumah pukul 08.00 wib dan sesampainya di posko saya dan teman-teman satu kelompok membersihkan area posko, mulai dari ruang tamu, kamar tidur, kamar mandi, dan juga teras. Setelah membersihkan posko kami mengalami sedikit masalah karena posko yang tidak cukup untuk menampung mahasiswa sebanyak 40 orang. Akhirnya kami para laki-laki tidur di balai desa Sumberdadap. Setelah membersihkan tempat pada sore harinya kami memasak nasi dan lauk pauk untuk makan malam.

Esok harinya kami kami masih sibuk merapikan barang-barang sendiri dan sehabis itu kami melakukan anjangsana ke tetangga-tetangga posko. Anjangsana pertama kali dilakukan kerumah ibu nyimut selaku pemilik posko, lalu dilanjutkan kerumah-rumah para warga . Anjangsana ini merupakan salah satu tugas yang diberikan oleh pihak kampus yang bertujuan untuk lebih mengenal dan lebih dekat kepada para warga yang ada didesa. Dari hasil anjangsana kami mendapatkan informasi mengenai desa. Walaupun masyarakat desa Sumberdadap mayoritas adalah petani tetapi komoditas utamanya adalah dibidang mebel seperti meja, lemari, dipan, dan paling banyak

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

adalah pintu. Setelah seharian melakukan anjongsana, pada sore harinya setelah sholat magrib berjamaah sebagian dari kita mengajar tpq di masjid Baitur Mutaqqin.

Keesokan harinya kami setelah sholat subuh melakukan senam pagi dan dilanjutkan kerja bakti membersihkan kantor desa Sumberdadap dan masjid terdekat, sehabis kerja bakti kami sekelompok makan bersama sambil berbincang-bincang satu sama lain. Pada malam harinya saya sedikit terkejut karena masuk kedalam kepanitiaan pembukaan Kuliah Kerja Nyata, dan ada sedikit kendala di acara pembukaan. pembukaan yang awal mulanya dilakukan di hari selasa tanggal 24 januari 2023, diundur pada hari rabu tanggal 25 januari 2023 dikarenakan banyak pamong desa yang tidak bisa mengikuti pembukaan dihari selasa.

Pada hari rabu dilakukanlah pembukaan Kuliah Kerja Nyata yang dihadiri oleh para pamong desa dan juga para DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Setelah pembukaan dilakukan, ada rapat bersama DPL, rapat kali ini membahas perkembangan dari setiap program kerja per divisi. Saya selaku koordinator dari divisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan tidak bisa mengikuti rapat dikarenakan masih sibuk membereskan tempat yang habis digunakan untuk acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata.

Ahmad Fauzi

Mengabdi di Desa Tetangga

Pada tanggal 28 Desember, pendaftaran KKN telah dimulai. Aku sesegera mendaftarkan diri ke pendaftaran KKN gelombang 1 karena kalau gelombang 2 masih lama sekitar pertengahan bulan Agustus dan aku ingin cepat-cepat selesai kuliah biar tidak ada beban. Ada banyak pilihan desa yang akan dilaksanakan untuk KKN. Seperti halnya di daerah selatan Tulungagung contohnya desa Kresikan, Tanggunggunung, Panggungkalak, Demuk, Sumberdadap, Panggunguni, Manding, dan desa-desa lainnya. Aku telah mendaftarkan diri di berbagai desa tapi tidak di terima karena kuota sudah terpenuhi. Setelah itu, akhirnya aku diterima di desa Sumberdadap, kecamatan Pucanglaban yang sangat dekat sekali dengan rumahku yang ada di desa Kalidawir. Dan desa Sumberdadap ini terletak di kecamatan Pucanglaban di selatan bagian Tulungagung. Aku sangat bersyukur memilih tempat itu karena dibandingkan dengan desa lain sangat jauh dari rumahku.

Pemberangkatan KKN dimulai pada tanggal 19 Januari hari Kamis dan kelompok sudah dibuatkan oleh pihak kampus. Di desa Sumberdadap ini ada 3 posko yang tersebar di daerah itu dan aku bergabung dengan kelompok Sumberdadap 1. Sebelum pemberangkatan kami/kelompokku mu meeting

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

untuk membahas pembekalan, proker, divisi-divisi, biaya hidup di sana, dan survey di tempat itu. Aku mempunyai teman baru dan mereka sangat baik Qdenganku walaupun ada yang jail atau nakal sedikit.

Sebelum hari pemberangkatan H-1, aku dan 6 temanku mulai survey tempat itu untuk mencari posko atau rumah untuk menginap. Kami berkumpul di Balai Desa untuk di carikan penginapan oleh pihak desa. Alhamdulillah kami sudah menemukan posko untuk menginap yang dekat sekali sama pasar dan balai desa yang ada ditengah-tengah desa. Untuk posko 2 dan 3 terbagi di bagian utara dan selatan perbatasan. Setelah itu malamnya aku mulai persiapan pembekalan diri untuk pemberangkatan besok.

Pada hari jumat tanggal 20, aku mulai berangkat sekitar jam 9 dan mulai membawa makanan atau sembako seperti halnya beras, mie dan lain-lainnya untuk makan dan juga peralatan tidur dan lain-lainnya. Hari pertama disana kelompok kami mulai bersih-bersih penginapan itu. Malamnya kami menyelenggarakan rapat untuk menyusun jadwal piket harian dan anjangsana. Laki-laki dan perempuan tidak boleh tidur bersamaan di posko karena ada orang tua perempuan yang tidak mengijinkannya. Maka dari itu untuk yang laki-laki dipisah di bagian balai desa. Disana lebih enak, karena disana tempatnya sangat luas untuk 10 orang laki-laki dan juga ada free wifinya.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Di hari berikutnya minggu pagi, kami melakukan senam dan kerja bakti di balai desa untuk mengisi waktu luang dan menunggu acara pembukaan di balai desa. Waktu luang kami juga diisi oleh mengaji surah Al - Waqiah setiap setelah solat subuh, mengaji surah Al - Mulk setelah solat magrib, ada juga melakukan solat berjamaah bersama dan yang paling penting adalah anjangsana atau juga disebut bersilaturahmi. Kami anjangsana ke para tetangga untuk menanyakan tentang desa Sumberdadap ini, serta meminta pendapat serta arahan dan bimbingan untuk kegiatan KKN yang akan dijalani selama satu bulan atau satu semester yang akan datang. Anjangsana juga merupakan tugas individu KKN dan juga selain anjangsana tugas individu juga ada tugas menulis essay dengan pengalaman pribadi saat KKN di Sumberdadap.

Daerah Sumberdadap ini dikenal dengan banyaknya kerajinan mebel dan juga penduduknya mayoritas petani, berjualan, dan juga kebanyakan sebagai TKI. Desa Sumberdadap ini memiliki dua pusat keramaian yaitu di Dusun Puser dan Desa Sumberdadap meskipun desa Pucanglaban merupakan tempatnya administratif kecamatan. Di berbagai desa di kecamatan Pucanglaban sebagian besar keramaiannya pusatnya di desa Sumberdadap. Karena hanyalah desa Sumberdadap lah yang maju wilayah penduduknya. Di Sumberdadap ini juga memiliki bidang olahraga yang menonjol seperti halnya sepak bola, bola voli dan pencak silat.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Dalam kerukunan masyarakat sosial desa Sumberdadap, kerap masyarakat Desa mengadakan kerja bakti gotong royong dalam acara-acara adat, acara keagamaan, perbaikan jalan, pembersihan fasilitas umum, pembangunan masjid, dan banyak lainnya. Kami juga banyak mengikuti kegiatan-kegiatan masyarakat seperti halnya bergotong royong saat ada pembangunan, ada juga yang mengikuti kegiatan rutin yasinan, ada juga lagi membantu mengajar sekolah di SD, dan juga yang paling penting mengajar mengaji karena kebanyakan guru mengaji masih sangat sedikit dan mayoritas anak-anak masih malas saat belajar mengaji.

Dalam potensi di desa Sumberdadap ini banyak masalah-masalah yang harus diperhatikan oleh kelompok kami seperti halnya banyak sampah yang berserakan karena masyarakat belum mempunyai kesadarannya yang baik, ada juga kasus remaja melakukan pernikahan dini, ada juga banyaknya stunting atau kasus kematian ibu hamil dan masalah yang paling penting adalah rendahnya sumber mata air. Berbeda dengan mayoritas di dataran rendah yang banyaknya sumber mata air. Dengan hal ini kelompok kami harus sangat hemat saat menggunakan air karena disana airnya kebanyakan membayar melalui PDAM.

Itulah sedikit cerita sejarah desa Sumberdadap ini, dengan hal ini kami bisa belajar tentang kehidupan masyarakat agar kita mempunyai bekal hidup dalam kehidupan nanti.

Ainur Rochmah

Ketekunan Masyarakat dalam Menyikapi Krisisnya Sumber Mata Air

K uliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral gelombang 1, yang diadakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Yang dilaksanakan Pada tanggal 19 Januari sampai 21 Februari 2023. Pada awalnya saya ingin sekali memilih di Blitar akan tetapi kuota penuh dan pada akhirnya saya memilih di desa sumberdadap, kecamatan Pucanglaban, kabupaten Tulungagung. Saya dapat mengenal banyak mahasiswa dari program studi lain, yang awalnya tidak saling mengenal, beberapa hari berlalu kami saling mengenal satu sama lain. Mencoba untuk saling memahami karakter setiap orang yang berada di kelompok saya, mungkin masih sulit untuk mereka bisa bersosialisasi antar teman yang belum pernah bertemu sama sekali. Tetapi menurut saya selagi mereka masih satu kampus dengan saya dan satu angkatan maka dia adalah teman saya, semuanya sama tidak ada yang membedakan satu sama lain.

Saya dan teman-teman awalnya belum mengetahui bahwasanya di desa sumberdadap ini dulunya pernah mengalami kekrisisan air, dimana air sangat sulit untuk dicari dan didapatkan sehingga setiap masyarakat desa sumberdadap

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

harus mencari ke dusun sebelah dengan membawa jurigen. Yang dulunya masyarakat belum banyak memiliki sepeda motor, akan tetapi memiliki sepeda ontel saja. Mereka berbondong-bondong menuju ke dusun sono kembang, disana memiliki beberapa sumur besar yang muatan airnya sangat banyak sehingga warga Sono kembang sangat baik sekali untuk masalah berbagi air bersih, karena mereka tau seberapa butuhnya masyarakat sumberdadap akan adanya air bersih.

Dan warga Sono kembang mengambil air dengan sesuai kebutuhan saja, selebihnya diberikan kepada warga sumberdadap semuanya. Sebegitu ikhlasnya masyarakat Sonokembang sehingga Allah tidak segan-segan memberikan secara terus menerus didalam sumurnya. Adapun juga warga Sono kembang yang sangat tidak peduli dengan kesulitan warga sumberdadap tentunya masalah air, bahkan warga tersebut tidak memberikan sedikit air untuk berbagi pada akhirnya warga tersebut diberikan cobaan oleh Allah sumur yang dimilikinya itu tidak terisi air padahal sumur di sampingnya itu terisi penuh semuanya, hanya tinggal menggunakan saja. Tetapi warga ini sumurnya kosong akan rasa kebathilan yang dia miliki, dan rasa tidak mau berbagi untuk sesama.

Disini bisa menjadi pembelajaran untuk kita Bahwasanya saling membantu satu sama lain itu sangatlah penting, bahkan dapat memberikan ganjaran yang sangat berlimpah tanpa kita ketahui. Banyak sekali cerita maupun pengalaman yang saya dapatkan di desa ini baik dari bersosialisasi dengan masyarakat

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

sekitar, baik secara langsung berkunjung kerumah maupun hanya lewat di jalan saja. Mereka menyambut saya dan teman-teman saya sangat ramah sekali, bahkan mau menganggap kelompok kami sebagai anaknya sendiri, itu merupakan suatu hal yang berharga atau hal yang tidak bisa dibalas dengan apapun. Bahkan ibu mut yang memiliki rumah dimana tempat kami tinggal ini, sangat menghargai kami, memberitahu kami jika kami salah. Dan sempat memberikan sedikit cerita mengenai desa ini.

Masyarakat desa sumberdadap ini yang lebih dikenal dengan sebutan puser, mereka sangat tekun sekali dalam menyikapi kekrisisan air yang terjadi di daerah sumberdadap ini, bahkan kami yang baru beberapa hari tinggal di desa ini turut merasakan betapa susahny air pada saat musim panas, terkadang air nyala dengan derasny terkadang juga air mati tidak mengalir sama sekali, mandi pun hanya bisa sehari sekali bahkan tidak mandi pun juga pernah. Menurut saya itu sangat wajar sekali, kalo masalah mandi atau tidak karena saya pernah mengalami hal demikian akan tetapi di pondok pesantren mungkin untuk teman-teman lainnya baru merasakan ini dan awalnya bingung harus gimana, seiring berjalannya waktu kami pun bisa beradaptasi dengan setiap kendala yang ada di desa ini, awalnya belum terbiasa akhirnya sudah terbiasa. Akan tetapi untuk masalah air disini Alhamdulillah nya sudah menggunakan air PDAM, tetapi tidak semuanya hanya sebagian saja. Tapi juga ada yang masih menggunakan air sumur, kalau habis ya harus menunggu hujan turun agar sumur yang dimilikinya bisa terisi penuh. Ketekunan yang

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

dimiliki oleh masyarakat sekitar menggambarkan bahwasanya rasa kemandirian dan ketabahan yang dimiliki oleh setiap masyarakat sumberdadap. Dan pada akhirnya Allah memberikan kelimpahan dalam sumber mata air dan kesuburan Tanahnya. Dan sumberdadap ini menjadi desa yang bisa dibilang termasuk kota jikalau dibandingkan dengan Pucanglaban dll.

Desa sumberdadap ini yang awalnya akan dijadikan sebagai kecamatan, tetapi beberapa pihak desa sumberdadap sendiri tidak mau dikarenakan di daerah Pucanglaban sangat sering sekali terjadi tindakan kriminal maka dari itu desa sumberdadap lebih memilih Pucanglaban saja yang menjadi kecamatan karena dikhawatirkan akan terulang lagi tindakan kriminal di daerah Pucanglaban, meskipun tempat dan jaraknya amat jauh kalo dari desa sumberdadap sendiri. Desa sumberdadap sudah sangat ramai meskipun tidak menjadi kecamatan, bahkan untuk tempat yang banyak berjualan makanan atau sayur-sayuran matang ataupun masih mentah mayoritas di desa sumberdadap.

Di desa sumberdadap inilah yang memiliki pasar satu-satunya, sedangkan di daerah Pucanglaban, sumberdadap masih naik ke arah pantai itu mungkin tidak ada makanan ataupun mencari air pun sangat susah. Dan Alhamdulillah nya saya mendapatkan kelompok yang berada di tengah-tengah antara sumberdadap 2, dan 3 yang airnya masih bisa didapatkan dengan mudah. Bahkan warga sekitar posko pun menawari kamar mandi apabila anggota kami ingin

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

menumpang mandi sangat di persilahkan untuk mandi di rumah-rumah beliau.

Masyarakat sumberdadap ini selain ramah mereka juga sangat baik sekali akan masalah berbagi, mereka sangat tidak takut kehabisan sesuatu yang dimilikinya, intinya mereka memberikan apapun yang dibutuhkan oleh orang yang sedang membutuhkan. Saya beberapa hari tinggal di desa ini, sangatlah bersyukur bisa bersilaturahmi dan bersosialisasi antar masyarakat sekitar posko saya. Sambutan yang diberikan beliau sangatlah menyenangkan, perlu diketahui bahwasanya kuliah kerja nyata itu membuktikan bahwasanya, kita benar-benar terjun di kehidupan masyarakat secara langsung. Baik itu memimpin tahlil, sholawat ataupun yang lainnya. Kita siap tidak siap harus siap, karena suatu saat yang bisa menilai kita adalah masyarakat yang ada di sekitar kita.

Buktikan bahwasanya kita sebagai mahasiswa itu bisa melakukan hal-hal yang masyarakat biasa lakukan, dan yang sangat mencerminkan mahasiswa Universitas Islam Negeri. Maka dari itu solusi yang tepat adalah sebelum kita melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat alangkah lebih baiknya kita belajar apa saja mengenai ilmu yang belum pernah kita miliki, lebih tepatnya selalu haus ilmu. Jangan mudah puas dengan ilmu yang kita miliki. Karena ilmu itu harus dicari sampai akhir hayat.

Serba-Serbi Sumberdadap; Desa Terpencil Selatan Tulungagung

Tahun 2023, tepat di semester 6 saya memilih mendaftarkan diri mengikuti KKN ketimbang menikmati indahny liburan bersama keluarga. Kali ini saya mengikuti KKN Reguler Multisektoral yang diadakan oleh pihak LP2M guna memenuhi syarat kelulusan saya serta menambah relasi dalam bersosial masyarakat. Pada KKN ini saya memilih desa sumberdadap kecamatan pucanglaban sebagai tempat KKN yang mana tempat ini begitu asing di telinga saya.

Desa Sumberdadap bertempat di kecamatan pucanglaban kabupaten tulungagung, tak banyak orang pendatang seperti saya yang mengetahui tempat ini karena wilayah ini termasuk wilayah yang jauh dari hiruk piruk keramaian kota tulungagung. Namun tidak dapat dipungkiri dan disangka bahwa desa sumberdadap ini memiliki banyak potensi yang tersembunyi. Selain desa sumberdadap terdapat juga beberapa desa lain seperti pangungkalak, kalidawe, dan demuk dalam lingkup kecamatan pucanglaban. Titik potensi yang terdapat pada desa sumberdadap yakni dari sektor ekonomi yang terbilang cukup bagus karena di desa sumberdadap merupakan pusat keramaian di kecamatan

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

pucanglaban sehingga disini UMKM yang dikembangkan cukup bagus. Namun masih ada beberapa sektor UMKM yang belum meleak teknologi sehingga membuat mereka sedikit tertinggal dalam hal pemasaran. Hal ini yang membuat kami tergerak untuk membantu UMKM disini meleak teknologi dalam hal strategi marketing dan membantu mengurus perizinan makanan industri rumah tangga serta sertifikasi halal, agar produk UMKM dari masyarakat sumberdadap berani bersaing dengan UMKM di wilayah yang lain.

Dalam hal pendidikan, para pendidik di desa sumberdadap ternyata memiliki beberapa tantangan tersendiri. Mulai dari banyaknya sekolah yang berdiri di desa sumberdadap sehingga terjadinya saingan antara satu sekolah dengan sekolah lain, banyaknya guru yang belum menggunakan teknologi dalam pembelajaran karena terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah, serta beberapa sekolah yang belum menerapkan kurikulum merdeka dan masih menggunakan kurikulum 2013. Hal ini membuat kami sadar bahwa pendidikan di desa sumberdadap ini masih terbelang kurang dalam hal operasional. Kami mengajukan beberapa program kerja yang akan kami laksanakan di SDN 1&3 Sumberdadap, terdapat 3 program kerja yang kami angkat dalam bidang pendidikan dan teknologi yakni membantu pengajaran di sekolah, membuka bimbingan belajar sukarela bagi adik-adik yang ingin belajar mandiri, serta sosialisasi persiapan menghadapi kurikulum merdeka berbasis teknologi. Kami ingin membantu pengajaran di sekolah karena kami ingin ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan formal di desa

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

sumberdadap serta memunculkan ide-ide baru dalam pembelajaran mulai dari metode, teknik, serta sarana prasarana pembelajaran. Kami juga mengadakan bimbingan belajar secara gratis bagi adik-adik yang ingin belajar diluar jam sekolah karena terdapat aduan dari kepala sekolah bahwa ada beberapa siswa yang kurang menguasai pembelajaran di sekolah karena kurangnya perhatian orang tua yang pergi ke luar negeri. Selain itu, proker terakhir kami yakni mengadakan sosialisasi persiapan menghadapi kurikulum merdeka berbasis teknologi yang nantinya akan diikuti oleh guru SDN 1&3 Sumberdadap dengan pemateri dari Dosen Uin Satu Tulungagung, rasionalisasi dari proker ini yakni membantu para guru untuk lebih siap dan lebih matang dalam mempersiapkan diri menerapkan kurikulum merdeka berbasis teknologi melihat beberapa sekolah di sumberdadap yang masih menggunakan kurikulum 2013 dan belum menerapkan kurikulum merdeka karena mereka berfikir bahwa kurikulum merdeka masih percobaan tahap 1 belum dilaksanakan serentak.

Tanggal 18 januari 2023 bertepatan dengan peringatan Isro' Mi'roj yang mana kami berencana akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan isro' mi'roj yang akan diadakan oleh sekolah. Informasi yang kami dapatkan dari bapak waka kurikulum SDN 1&3 Sumberdadap bahwa kegiatan rutin yang diadakan sekolah saat memperingati isro' mi'roj yakni pengajian dan pembacaan maulid diba', dari sini kami ingin menambah beberapa kegiatan seperti lomba keagamaan dengan rasionalisasi merayakan isro' mi'roj dan mengetahui bakat

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

minat siswa dalam bidang islami sehingga dapat kita arahkan kepada bidang dari masing-masing siswa. Beberapa lomba yang rencana akan kami usung di perayaan isro' mi'roj yakni lomba adzan, lomba sambung ayat, lomba kaligrafi, dan lomba pildacil. Harapan kami dalam pengadaan lomba ini yakni kami dan pihak sekolah mampu mengetahui potensi dan kemampuan dari masing-masing siswa serta mengapresiasi keberanian siswa dalam setiap kegiatan.

Waka kurikulum SDN 1&3 Sumberdadap mengatakan bahwa beberapa hari lagi siswa SDN 1&3 Sumberdadap akan mengikuti kompetisi sains yang diadakan oleh primagama. Pihak sekolah meminta dan mempercayakan siswa untuk belajar bersama saya dan teman-teman terutama dalam pelajaran MIPA, kebetulan saya pribadi dari jurusan tadriss kimia yang memiliki basic IPA sehingga mampu dan siap dalam membantu pembelajaran tambahan bagi siswa yang mengikuti kompetisi. Terdapat beberapa pesan juga dari ibu kepala sekolah, salah satunya yakni bersifat konsisten dalam pembelajaran karena dulu SDN ini pernah dikunjungi oleh mahasiswa KKN dari univ lain yang malah meninggalkan luka tersendiri bagi pihak sekolah karena kurang konsisten dalam menjalankan proker sehingga pembelajaran terhambat dan berpengaruh pada prestasi siswa. Ibu kepala sekolah juga menyampaikan bahwa banyaknya sekolah yang berdiri di desa sumberdadap membuat SDN ini mengalami penuh tantangan dalam mempertahankan eksistensinya.

Desa di Selatan Kota Tulungagung

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan suatu KKN (kuliah kerja nyata) yang wajib bagi anak semester 5 karena kkn juga termasuk dalam persyaratan kelulusan. Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral gelombang 1, yang diadakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Yang dilaksanakan Pada tanggal 19 Januari sampai 21 Februari 2023. Pada awalnya saya memilih kkn di desa tugu kecamatan sendang, namun karena kapasitas dari desa tugu hanya sedikit akhirnya saya memilih untuk daftar kkn di desa sumberdadap, kecamatan pucanglaban, kabupaten tulungagung.

Sumberdadap merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pucanglaban di daerah Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur, desa Sumberdadap ini dipimpin oleh Bapak Slamet Riyanto. Saya dan teman-teman diberi tugas untuk melaksanakan sebuah tugas syarat kelulusan kuliah berupa kegiatan KKN (kuliah kerja nyata).

Saya merupakan salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Ramahtullah, nama saya Ali Nur Fauzi Jurusan KPI (komunikasi penyiaran islam), Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah. KKN yang diselenggarakan oleh LP2M kali ini terdapat suatu kegiatan yang berbeda dari sebelumnya,

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

yaitu kegiatan Anjangsana, saya melakukan anjangsana bersama teman-teman saya dari berbagai divisi, selain hanya bersilaturahmi saya.

Saya dapat mengenal banyak teman dari beberapa jurusan yang ada di kampus, yang awalnya kita belum saling mengenal sekarang kita mengenal dengan baik. Di desa Sumberdadap ini terdapat tiga kelompok dan saya masuk di kelompok sumberdadap satu, di kelompok ini terdapat empat puluh satu anggota, dimana terdiri dari sepuluh anggota laki-laki dan tiga puluh satu anggota kelompok perempuan. Sehingga posko yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Perempuan berada di rumah dekat warung Nyi Mut, sedangkan laki-laki bertempat tinggal di balai desa Sumberdadap. Walaupun tempat tinggal terpisah, tidak mengurangi kekompakan kita dalam sehari-hari, seperti memasak, bersih-bersih, rapat ataupun yang lainnya. Untungnya di kelompok ini saya mempunyai teman baik yang bernama Afifun, dia yang selalu menemani saya dimanapun berada, karena dia juga sebagai teman sekelas saya.

Di dalam KKN ini saya memilih divisi publikasi yang sangat cocok dengan bakat saya, karena saya merupakan mahasiswa program studi komunikasi penyiaran Islam. Kelompok saya berjumlah 6 orang antara lain: saya sendiri, Afifun, Manda, Victoria, Facretha, Shofi, mereka juga memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Saya di divisi ini menjadi co atau bisa dibilang ketua publikasi. Kegiatan saya sehari-hari membuat konten-konten yang bagus supaya bisa di

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

share di feed instagram kkn sumberdadap. Karena tugas dari divisi saya yaitu mempublikasikan kegiatan setiap divisi selama KKN. Seperti saat survey divisi ekonomi saya mengikuti kegiatan survey dengan mendokumentasikan, survey yang saya lakukan di UMKM industri kerupuk, selain itu melakukan survey di peternak, orang yang membuat kue, industri mebel dan masih banyak kegiatan yang saya lakukan disini. Menurut saya survey merupakan hal yang seru, karena dapat bertemu dengan berbagai macam orang berbagai macam latar belakang, berbagai macam jenis industri atau bisnis yang masyarakat lakukan. Seperti saat survey dipeternakan sapi, saya melihat pemilik mengurus sapi walaupun sebentar, selain melihat saya juga sedikit membantu, walaupun tempatnya becek disetai kotoran sapi. Saat survey di peternakan saya bersama teman teman dari divisi ekonomi, yaitu ada teman saya bernama Thalia, Didin, Irfan, Rara, Zulfa. Karena di kelompok saya memasak sendiri, maka teman teman saya sepakat untuk membuat jadwal memasak dan bersih bersih, jadwal piket saya bertepatan pada hari selasa, oleh karena itu setiap hari selasa saya membantu teman teman saya untuk memasak, karena saya tidak bisa memasak maka saya memutuskan untuk bersih bersih posko saja. Kelompok memasak saya ada 6 anak diantaranya: saya,monik,amel,ainur,dan fauzi.

Selain survey saya juga mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, selain belajar mengajar saya juga mengikuti kegiatan senam yang dilakukan di Sekolah dasar, namun saya ikut bukan berarti saya ikut mengajar, disini saya

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

mendokumentasikan kegiatan kegiatan yang dilakukan, karena saya tidak terlalu berbakat dalam mengajar, walaupun saya tidak berbakat mengajar saya masih mau untuk membantu apabila ada yang kesulitan. Disetiap kegiatan saya membuat konten saya selalu di temani teman saya yaitu afifun, dia partner saya untuk membuat konten-konten yang menarik. Namun sekarang saya sendiri karena afifun pulang kampung, akhirnya saya selama ditinggal afifun pulang kampung saya setiap hari kemana-kemana selalu bersama langgeng.

Belum ada 2 minggu saya disini aku berkenalan dengan anak muda yang ada di sumberdadap sendiri namanya rokim dia tinggal di selatan posko 3, setelah berkenalan rokim pun sering bermain diposko ku dengan alasan suwong. Tetapi dengan saya mengenal rokim saya lebih enak untuk mengenal lebih jauh potensi yang ada dan juga kegiatan kegiatan yang disukai anak anak ataupun kaum muda disini. Rokim menceritakan bahwa pemuda desa sini jarang yang suka ngopi lebih sering membuang waktunya untuk bermain game online di rumah bersama temannya. Katanya anak muda sumberdadap sendiri mudah untuk bosan melakukan seperti futsal sepakbola dan ngopi.

KKN dan Semangat Kesadaran

Berbicara mengenai KKN (Kuliah Kerja Nyata) kita akan merujuk pada salah satu program pengabdian masyarakat yang diadakan kampus. Salah satunya juga dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kali ini saya sebagai mahasiswa semester lima berkesempatan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dalam bayangan saya KKN atau Kuliah Kerja Nyata hanyalah kegiatan percontohan kegiatan dan kehidupan masyarakat untuk mahasiswa. Namun itu hanya gambaran umum mengenai KKN. Setelah hampir sepuluh hari saya mengikuti KKN atau Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral di Desa Sumberdadap berjalan, saya menemukan presepsi dan kesadaran baru mengenai betapa bermanfaatnya KKN. Ternyata manfaat KKN ini atau Kuliah Kerja Nyata ini berjalan dua arah. Selain memberi manfaat pengabdian pada masyarakat, dari sisi mahasiswa KKN ternyata memiliki banyak sekali manfaat.

Terkait manfaat KKN yang saya dapatkan ada beberapa manfaat setidaknya yang saya peroleh selama saya disini, yakni kesadaran akan pentingnya bersosialisasi dan berintegrasi dengan masyarakat, kepekaan terhadap lingkungan sekitar, serta kesadaran untuk mensyukuri berbagai kesempatan yang selama ini saya dapatkan. KKN atau kuliah kerja nyata ini

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

memberi kesadaran baru bagi saya tentang pentingnya kehidupan bersyarakat dan membuka kepekaan saya terhadap masalah-masalah sosial secara alami.

Sebagai manusia yang telah merasakan kenyamanan hidup dengan mengisolasi diri dari masyarakat berkat COVID - 19 yang membuat kita membatasi interaksi sosial. Hal ini membuat saya memandang kegiatan interaksi sosial sebagai suatu kegiatan yang bukan paling saya gemari. Namun, dalam KKN ini berhasil membuka pandangan dan kesadaran saya akan betapa menarik dan pentingnya kegiatan bersosialisasi dan bermasyarakat.

KKN atau Kuliah Kerja Nyata ini membantu memberikan gambaran yang lebih besar tentang posisi kita dimasyarakat. Dari KKN ini memberikan gambaran betapa menariknya berbagai macam karakter manusia dan mengingatkan kembali fitrah kita sebagai makhluk sosial. Dengan KKN atau Kuliah Kerja Nyata ini berhasil memberikan gambaran yang lebih besar mengenai manfaat bermasyarakat sebagai penerus generasi.

Dari segi kehidupan sosial di posko KKN atau Kuliah Kerja Nyata membuat saya belajar menoleransi karakter, sifat, dan perbedaan pendapat sebab jika tidak betapa sulitnya menyatukan empat puluh satu kepala dalam menyelaraskan ide, karakter, pendapat dan kepentingan sehari-hari. Bertemu dan hidup dengan banyak manusia dalam satu atap. Selain itu, bersosialisasi dengan masyarakat membawa saya menemukan betapa menariknya karakter manusia dan dinamika sosial

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

masyarakat desa, bagaimana pandangan ibu rumah tangga, petani, pedangang, guru dan pengusaha mebel lewat kegiatan anjongsana. Serta berbincang dengan anak-anak mengenai cita-cita, semangat mempelajari pelajaran, dan kesukaan mereka seperti setitik suar yang menyenangkan dan memiliki arti bahwasanya di Desa Sumberdadap ini ada banyak tunas harapan yang tumbuh. Pada intinya kegiatan ini memberi pengalaman untuk mengharagai pendapat teman sekelompok, melihat berbagai permasalahan dari sudut pandang kelompok masyarakat, menoleransi sifat dan karakter manusia, dan memberi harapan baru dari berbincang dengan anak-anak.

Terkait manfaat kepekaan terhadap lingkungan, potensi desa di Desa Sumberdadap ini sebagai salah satu daerah pesisir pantai selatan memiliki komoditi kelapa. selain itu, industri mebel dan pertanian juga memeriahkan pasar desa ini. KKN ini membuka mata kita betapa melimpahnya kekayaan alam di Indonesia tinggal kita sebagai mahasiswa dan masyarakat untuk mengelolanya sebaik mungkin. Sebagai suatu desa, Sumberdadap ini menurut hemat saya relatif makmur dengan ketediannya berbagai barang dibandingkan daerah lain di kecamatan Pucangalaban.

Meskipun tergolong makmur, topik ketersediaan air menjadi pembahasan yang cukup krusial. Meskipun jika ditilik dari beberapa tahun kebelakang, tahun ini ketersediaan air dapat dianggap cukup berkembang. Namun, untuk kegiatan pertanian dan kebutuhan sehari-hari masyarakat harus bersabar. Terkadang untuk kebutuhan sehari-hari air tidak

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

tersedia setiap saat, adakalanya air sumur akan habis dan masyarakat harus menunggu ketersediaan air sumur untuk tersuplai kembali. Terutama dalam sektor pertanian masyarakat tidak dapat berbuat banyak terhadap masalah perairan. Mereka hanya mengandalkan sumber air hujan yang tidak menentu dan harus bersiap jika air hujan tidak terkendali sampai membanjir sawah.

Sebagai warga yang telah bermukim di desa ini selama sepuluh hari, saya merasakan betul bagaimana pentingnya suplai air terhadap kehidupan sehari-hari. Saya akhirnya belajar untuk menghargai air dengan menghemat air dan menggunakan seperlunya. Kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata ini juga membuat saya mensyukuri banyak hal, baik tempat berlindung yang nyaman yang saya dapatkan selama ini, air yang melimpah, kesempatan belajar yang terbentang, makanan yang saya makan, akses mudah dari berbagai fasilitas dan kemewahan hidup yang ditawarkan orang tua berupa bekal biaya hidup orang tua dan rasa aman dalam keluarga.

KKN ini setidaknya bermanfaat memberi pengalaman bermasyarakat bagi saya dan membangun kepekaan terhadap permasalahan di lingkungan sekitar yang tidak kita dapatkan dalam pendidikan di kampus, melatih kemandirian, dan mendewasakan cara berpikir dan berbuat. Sebagai mahasiswa kita mesti tidak hanya menghafal teori bidang yang kita minati tapi juga belajar untuk peduli dengan bersemangat mempelajari banyak hal agar bisa memaksimalkan dan membantu memperbaiki permasalahan di masyarakat.

Sumberdadap Gemah Ripah Loh Jinawi

Angin begitu menyegarkan dari arah selatan yang merupakan sebuah sumber kehidupan bagi rakyat pedesaan. Membuat suasana tergugah memperindah kehidupan bagi setiap manusia. Menggolongkan berbagai golongan menciptakan sebuah ciptaan di dalam ilusi kesejahteraan. Suasana pedesaan yang membuat para pendatang menjadi kagum dan takjub melihat arti sebuah kesosialan. Masyarakat yang guyub rukun menjadikan desa yang adil dan makmur desa yang antrem mulyo dan tinoto. Ciri khas pedesaan yang membuat iri bagi para pendatang yang memasukinya yang mungkin belum mengerti makna sebuah desa.

Sumberdadap merupakan sebuah desa dengan seribu bayangan kebahagiaan. Rakyat adil dan makmur sentosa, melihat perekonomian yang maju, menjunjung tinggi pemberdayaan alam dan menaklukkan sebuah tantangan yang ada. Perekonomian yang menjadi sumber kekayaan bagi setiap penduduk yang tinggal di dalam desa tersebut. Pusat perekonomian yang maju membuat kebahagiaan tersendiri bagi penduduknya. Menjadikan desa tersebut poros dan contoh bagi penduduk desa tetangga.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Apa yang membedakan desa ini dengan desa yang lainnya? Tentunya, bukan persoalan perekonomian semata. Namun, kehidupan rakyat yang dapat menciptakan cita-cita bangsa yakni ketentraman, keadilan, kemakmuran, kesuburan, dan rahaja di setiap abad. Desa yang merupakan sebuah poros bagi sejuta kemakmuran dan kemuliaan. Melihat secara geografis desa yang bisa dikategorikan kurang strategis dan jauh dari wilayah penduduk perkotaan, dengan minus lokasi desa tersebut yang merupakan desa pegunungan, mungkin banyak sekali yang mengira desa ini bukanlah desa yang memiliki perekonomian maju dan sebagainya. Namun, dibalik itu semua ternyata banyak sejuta keajaiban yang terkandung di dalamnya.

Keberadaan maupun lokasi yang dilihat kurang strategis dan tidak ada pergerakan di dalamnya merupakan kesalahan fatal dalam pikiran setiap orang yang mendatangi desa tersebut. Desa yang konon melihat sejarah melihat fakta aktual dan sekilas balik tentang desa tersebut merupakan desa yang jarang dikunjungi bagi setiap orang. Melihat analisa dari setiap penduduk yang ada di desa tersebut ternyata banyak sekali pendatang yang mengunjungi desa ini. Banyak warga lokal yang betah tinggal disini. Namun, juga banyak pendatang yang menetap di desa tersebut. Keunikan yang timbul di dalam desa tersebut patut kita telisik, apa yang telah membedakan desa tersebut dengan desa yang lainnya? Ternyata, kemampuan akulturasi global dalam perekonomian dan pemberdayaan masyarakat yang membuat desa tersebut semakin maju dan tidak kalah dengan persaingan global di luar sana. Pendatang

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

yang datang ke desa tersebut merupakan pendatang yang mencari kebahagiaan ketentraman dalam kehidupannya, mencari kemakmuran dalam keluarganya dan memilih menuju ke desa Sumberdadap.

Melihat dari sejarah desa ini merupakan desa yang belum berkembang pada masa pemerintahan bapak proklamator Indonesia. Dengan adanya sejarah seorang maha patih panglima yang keluar dari kerajaan mencari kedaulatan dan kesejahteraan dalam hidupnya. Dan menemukan lokasi yang belum bisa di jangkau oleh masyarakat Indonesia, dengan permulaan kehidupan tersebut ia membabat desa yang akan menjadi pusat kemakmuran dan keadilan di berbagai umat yang mencari simbolik kesejahteraan. Tentunya tidak jauh dari hal tersebut masih banyak tantangan dalam membangun desa tersebut. Pada masa orde lama bermuculan dimana aliansi kekuasaan dari Bapak Ir. Soekarno ke Bapak pembangunan Indonesia. Dengan bermulanya kepemimpinan tersebut pemerataan penduduk desa menjadi merata dan membuat desa Sumberdadap semakin di jangkau oleh banyak masyarakat.

Sumberdadap yang dilihat dari makna desa tersebut merupakan desa yang memiliki sumber kehidupan di dalamnya, dari kata dadap yang merupakan sebuah tumbuhan yang banyak sekali di temukan didalam kawasan tersebut ternyata dari kajian yang telah saya lakukan keunikan yang ada didalam desa ini merupakan desa yang memiliki tumbuhan dadap yang mana mempunyai sumber mata air di dalamnya, hasil riset data yang telah dilakukan, dimulai dari pernyataan

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

bapak kepala desa dan segelintir masyarakat yang ada di dalamnya mengiyakan bahwa banyak di temukan tanaman yang ada di dalam desa tersebut dan mata air di bawahnya yang membuat desa tersebut dinamakan oleh desa Sumberdadap.

Namun, dari pernyataan ini juga tidak jauh dari panglima yang telah mebabat desa tersebut, yang telah memberikan kehidupan yang layak dan amunisi kehidupan merata bagi seluruh masyarakat. Dalam lokasi strategis yang membuat desa tersebut tidak dikenal oleh penduduk desa tetangga namun dengan adanya hal itu ternyata sudah menjadi keterbalikan dimana desa tersebut menjadi desa dengan poros keajaiban dan kemakmuran yang membuat dikenal bagi wilayah sekitar maupun kabupaten.

Dari kemakmuran desa tersebut juga terdapat tantangan yang ada di dalamnya, tentu tidak jauh dari kekurangan desa tersebut yang jauh dari penduduk perkotaan yang memiliki lokasi strategis sempurna. Dari lokasi pedesaan yang memang ketika dilihat dari kemakmurannya minus yang ada didalamnya amunisi perairan yang kurang lancar. Itu sudah menjadi hal yang mutlak bagi desa tersebut. Bukan hal yang besar yang dialami di dalam desa tersebut, tantangan itu justru membuat penduduk yang ada di dalamnya menjadi tergugah dan berusaha memenuhi kehidupan yang mereka jalankan selama hidup, dimulai dari pembuatan pet air dan penggunaan sumur menjadi sebuah solusi bagi kendala tersebut, bukan persoalan besar yang harus dibesar-besarkan namun solusi mutlak yang harus diciptakan untuk memenuhi kekuarangan.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Hasil riset data yang telah saya lakukan dimulai dari pengalaman KKN. Mengikuti alur kegiatan yang telah saya kerjakan di dalamnya hanya terdapat sedikit keminusan. Tergolong desa yang sudah maju dan mapan dari hasil perekonomian UMKM maupun kelayakan desa yang layak huni. Pemerataan penduduk yang telah dilakukan oleh Bapak kepala desa yang telah membawa desa tersebut dalam ilusi kemajuan.

Kemajuan desa memang tidak jauh dari masyarakatnya namun pengaruh pemimpin yang ada di dalamnya juga berdampak dalam pembangunan dan sinergitas di dalam desa tersebut, dimulai dari perekonomian, pendidikan, kesehatan sampai menjadi pusat poros kemakmuran penduduk desa di sekitarnya, tidak jauh dari pemikiran masyarakat yang mencari kehidupan yang lebih layak sehingga dapat menjadi desa yang mempunyai keunikan dan kemajuan tersendiri. Kekurangan yang menjadi minus di dalam desa tersebut dapat dikendalikan ketika seluruh penduduk kompak dan menerima semua program dari pemimpinnya, hal yang seperti inilah yang membuat penduduk tetangga iri yang mana menginginkan sebuah pembaruan baru dari kinerja yang maksimal dari sosok seorang pemimpin desa tersebut. Melakukan sebuah pergerakan untuk menjadikan desa yang maju merupakan tanggung jawab setiap penduduk yang ada di dalamnya. Desa ini merupakan desa yang memiliki potensi besar dan menjadi tonggak kemajuan.

Asna Azizatur Rochmah

Sumberdadap Pusat Perekonomian

Pada liburan semester ganjil untuk semester 5 akan dilaksanakannya KKN Multisektoral yang pemberangkatannya mulai dengan tanggal 19 Januari 2023. KKN kali ini saya memilih desa Sumberdadap yang berada di Tulungagung selatan bertepat di Kecamatan Pucanglaban. Di desa Sumberdadap sendiri mempunyai 2 Dusun, yaitu Dusun Sonokembang dan Dusun Puser. Asal usul desa Sumberdadap sendiri konon katanya pada zaman dahulu memiliki sumber air yang begitu melimpah dan dimanfaatkan warga setempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setiap aliran yang ada disekitarnya ditumbuhi tanaman dadap yang menjadi satu kesatuan dengan sumber air tersebut. Seiring berjalannya waktu masyarakat dalam desa tersebut menyebut dengan istilah desa Sumberdadap yang bermakna sumber air yang memiliki banyak tumbuhan dadap.

Dalam pembagian kelompok sendiri di Desa Sumberdadap dibagi menjadi 3 kelompok, dan kebetulan saya masuk dalam kelompok 1. Kami berangkat menuju posko pada tanggal 20 Januari dan melakukan pembukaan pada tanggal 23 Januari 2023. Dimana pembukaan KKN dilakukan di Balai Desa Sumberdadap yang dihadiri oleh kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3 KKN Sumberdadap, kepala desa beserta jajarannya, dosen pembimbing lapangan, dan tokoh-tokoh

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

masyarakat di desa tersebut. Setelah melaksanakan pembukaan kami bersama kelompok 1 melaksanakan koordinasi proker-proker dengan dosen pembimbing lapangan di posko.

Dalam pengerjaan proker-proker yang ada kami saling bahu-membahu, selain menjalankan proker yang ada kami juga melaksanakan silaturahmi kepada warga-warga sekitar. Di Desa Sumberdadap sendiri adalah desa yang sudah begitu berkembang, di desa tersebut terdapat sebuah pasar yang biasa disebut dengan pasar puser, dimana pasar puser tersebut merupakan sumber perekonomian utama yang ada di kecamatan Pucanglaban. Orang sekitar Kecamatan Pucanglaban mencari nafkah di pasar tersebut sehingga terkesan desa Sumberdadap sudah terlihat maju karena menjadi sumber perekonomian yang ada di desa Pucanglaban. Masyarakat di Desa Sumberdadap memiliki mata pencaharian yang bermacam-macam mulai dari petani, pedagang, mebel. Petani di desa Sumberdadap sendiri sering menanam jagung dan padi dibulan-bulan seperti ini. Pengairan para petani juga berbeda, ada yang sudah memiliki sumur sendiri untuk melakukan pengairan, ada yang harus menunggu hujan datang, dan ada yang harus membeli air dulu. Untuk pedagang para pedagang, selain berdagang disekitar rumah masing-masing ada yang berdagang di pasar saat pagi hari. Desa sumberdadap terkenal dengan desa mebel, ada beberapa industri mebel yang ada.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Di desa Sumberdadap untuk masalah pengairan memang ada sedikit yang kadang memiliki masalah. Sumber air untuk warga sekitar sendiri ada yang sudah memakai sumur, ada yang harus membeli air di PDAM untuk kehidupan sehari-hari. Sehingga warga sekitar benar-benar harus cakap dalam menggunakan air yang ada. Di desa Sumberdadap terdapat UMKM yang ada seperti penjual Keripik dan jajanan pasar. Di desa Sumberdadap untuk destinasinya belum ada, adanya destinasi di kecamatan Pucanglaban.

Banyak kemajuan yang ada di desa Sumberdadap, disana sudah terdapat puskesmas untuk melayani masyarakat. Pengelolaan dari desa tersebut sangat baik, sehingga tergolong desa yang maju ditambah dengan pusat perekonomian yang ada di desa tersebut. Masyarakat sekitar begitu baik dalam menyambut peserta KKN. Dimana kami dari para mahasiswa diberikan tempat untuk belajar dan mengikuti kegiatan dan rutinan yang diadakan masyarakat sekitar. Setiap malam Selasa melaksanakan rutinan Shalawat Busyro dan Waqiah, manakiban.

Dari mulai pagi warga sudah mulai pagi hari berangkat mencari pundi-pundi nafkah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat sangat semangat dalam menjalankan aktifitas mulai pagi sampai malam. Karena dipandang sebagai pusat perdaban perekonomian masyarakat sekitar, warga sumberdadap memiliki citra yang baik dari masyarakat sekitar. Siapa yang tidak tahu dengan desa Sumberdadap.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Kita tidak bisa memungkiri bahwa desa yang maju juga biasanya berasal dari pengelolaan yang ada. Banyak yang memiliki sumber daya namun tidak bisa mengolahnya sehingga tetap saja tidak dapat berkembang. Dalam hal ini Kepala Desa dan perangkat Sumberdadap juga hebat dalam mengelola perekonomian yang ada. Mulai dari pengelolaan Sekolah Pendidikan, Puskemas, dan yang paling terkenal adalah pasar pusat perekonomian. Setiap warga pegunungan yang biasa terkenal dengan kemajuannya memang benar-benar terlihat. Semua warga yang dengan baik menerima bahkan sampai direpotkan oleh seluruh kelompok. Namun nyatanya setiap tahun juga masyarakat tetap menerima adanya.

Saat kita bicara tentang kelompok mungkin memang dalam hal ini kita berasal dari berbagai macam. Mulai dari asal rumah, kepribadian, jurusan dikampus yang jelas juga membawa dampak. Bagaimana kita bisa bersama dalam satu kelompok, bagaimana menghadapi orang-orang yang berbeda memang merupakan sebuah upaya dan sesuatu yang harus kita lakukan. Karena saat kita sudah terjun di masyarakat kita akan menghadapi lebih bermacam-macam sifat dan karakter yang menarik. KKN ini mengajarkan bagaimana kita mengenal sebuah Objek, melakukan penelitian sedemikian rupa untuk mengetahui berbagai keunikan dan kemajuannya yang ada di desa pelosok. Selain hal tersebut kita juga harus dapat berjalan beriringan, bersama menghadapi berbagai kendala mulai dari masalah yang ditimbulkan dari berbagai personal namun kita juga harus melakukan toleransi karena memang dalam mencapai sebuah tujuan kita juga harus dan wajib

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

mengedepankan hal tersebut. Tanpa adanya toleransi mungkin tujuan yang ada pada saat KKN ini nanti sulit untuk tercapai. Dimana Mahasiswa yang harus mencapai 3 tahapan agar benar-benar disebut sebagai seorang Mahasiswa. Mulai dari Pendidikan yang sudah kita dapat di semester sebelumnya, dan saat ini penelitian, survei yang harus kita tempuh, dan sebuah aksi nyata pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat mulai dari sekarang. Desa Sumberdadap menjadi satu objek pengabdian yang harus dilewati dan dikaji. Tercapainya tujuan karena kita bisa melakukannya bersamaan bukan sendirian.

Suka Duka KKN Desa Sumberdadap

Kuliah Kerja Nyata merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. Yangmana, kegiatan tersebut sudah menjadi kegiatan wajib yang diadakan oleh pihak kampus kepada seluruh mahasiswanya guna untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN sendiri kebanyakan dilaksanakan di daerah pelosok, terpencil dan jauh dari perkotaan. Seperti halnya KKN yang dilaksanakan pada awal januari tahun 2023 oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang biasa disebut dengan UIN SATU kepada seluruh mahasiswa angkatan 2020.

KKN yang ada di UIN SATU ini dibagi menjadi 4, diantaranya ialah KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Komunitas, KKN Inklusi dan yang terakhir adalah KKN Reguler multisektoral yangmana KKN inilah yang diwajibkan oleh pihak kampus. Namun, jika terdapat mahasiswa yang sudah mengikuti ke-3 KKN diatas, maka dia tidak lagi memiliki kewajiban untuk mengikuti KKN reguler ini. KKN reguler ini dibagi menjadi dua gelombang, yang pertama diwaktu libur semester 5 menuju semester 6 dan yang gelombang dua diwaktu libur semester 6 menuju semester 7. KKN reguler gelombang 1 dilaksanakan di desa-desa yang ada

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

di kabupaten Blitar dan Tulungagung, sedangkan untuk yang gelombang 2 dilaksanakan di desa-desa yang berada di kabupaten Trenggalek. KKN Reguler gelombang 1 yang diselenggarakan oleh UIN SATU ini dimulai pada tanggal 20 Januari yangmana pada tanggal 28 Desember 2022 - 5 Januari 2023 merupakan waktu untuk pendaftaran serta pengumpulan berkas untuk persyaratan KKN dan pengumuman kelolosan pada saat tanggal 9 Januari 2023. Selanjutnya dilakukan pembekalan pada 17 Januari -18 Januari yang didalamnya membahas tentang desa yang akan digunakan untuk kegiatan KKN, mulai dari potensi desa hingga kondisi yang ada di desa tersebut. Selanjutnya pada tanggal 19 merupakan hari dimana kampus melakukan pelepasan untuk para peserta KKN.

Kebetulan, saya mengikuti KKN reguler yang diadakan oleh pihak kampus. Saya mendapatkan tempat untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa sumberdadap kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung, di desa sumberdadap sendiri terdapat tiga kelompok dan saya menjadi bagian dari kelompok sumberdadap 1. Dikelompok ini terdapat 41 mahasiswa dari berbagai jurusan, 31 perempuan dan 10 laki-laki. Kami sepakat untuk berangkat ke desa kami pada hari Jum'at tanggal 20 Januari 2023, kami berangkat bersama-sama yangmana titik kumpulnya berada di depan kampus. Kami berangkat pada pukul 09.00 WIB dan sampai di posko/tempat tinggal saat KKN pada pukul 10.00 WIB. Pada hari pertama setelah saling berkenalan kami semua membersihkan posko karena kebetulan rumah yang kami tempati sudah lama tidak dihuni sehingga sangat kotor dan harus dibersihkan. Kebetulan

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

kami berada di pusat desanya, dan konon desa sumberdadap merupakan desa yang memiliki pusat keramaian tertinggi di kecamatan Pucanglaban, sehingga mudah menjangkau berbagai tempat seperti halnya pasar, masjid, sekolah, balai desa, puskesmas, dll. Selain itu, di di desa ini juga memiliki kelebihan dalam masalah jaringan, sehingga kami tidak perlu kesusahan untuk mencari sinyal kesana kemari seperti halnya beberapa kelompok lain yang bertempat di daerah yang sangat plosok sehingga jaringan seluler tidak mendukung dan harus berusaha payah untuk mencarinya.

Desa sumberdadap memiliki 2 dusun dengan 04 RW dan 17 RT dengan penduduk sebanyak 3.818 jiwa yang terbagi dari 1.865 laki-laki dan 1.953 perempuan. Masyarakat desa sumberdadap mayoritas bekerja sebagai petani, ada juga beberapa yang menjadi pedagang dan peternak kambing. Menurut beberapa penduduk yang saya wawancara didesa sumberdadap ini berdekatan dengan beberapa pantai yang ada di Tulungagung salah satunya ialah pantai pacar, sedangkan di desa sumberdadap sendiri belum memiliki potensi desa yang bisa dijadikan untuk tempat wisata. Di desa sumberdadap ini sumber air yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari berasal dari PDAM, yangmana PDAM sendiri tidak setiap hari mengalir, kata salah satu warga PDAM tersebut mengalir 2 hari sekali. Dan kebetulan di rumah yang kami tempati ini tidak memiliki PDAM dikarenakan lama tidak dihuni, dan kami pun menyalurkan air kepada tetangga sebelah posko kami yang bernama ibu mut/akrab dengan panggilan nyi mut untuk menunjang kehidupan kami disini, baik untuk masak, mandi,

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

dll. Sehingga jika pada saat PDAM tidak mengalir, kami sedikit kesusahan untuk mencari air untuk mandi, karena dirumah yang kami tempati tidak memiliki penampungan air yang cukup besar, hanya ada bak plastik, gentong kecil dan beberapa timba yang dibawa oleh teman-teman dari rumah. Belum lagi saat hujan turun dengan deras pasti air yang mengalir akan keruh, namun mau tidak mau kami tetap menggunakan air tersebut karena tidak ada pilihan lain, walaupun ada kami akan menumpang kepada warga yang bernama ibu suratun yang pernah menawarkan kepada kami untuk sekedar kamar mandi. Namun begitu, kami bersyukur karena di desa ini kelemahannya hanya ada di air saja dan kebetulan para warga disini penduduknya ramah dan sering memberikan bantuan sekedar kamar mandi.

Kisah di Balik Berjalannya Kuliah Kerja Nyata

Siang itu, tiba-tiba aku mendapat informasi bahwa pendaftaran Kuliah Kerja Nyata akan dibuka sore nanti dari salah satu temanku, akan tetapi informasi tersebut masih terdengar simpang siur. Waktu yang cenderung mendadak dan sangat tiba-tiba membuatku dan teman-teman panik serta bingung harus apa. Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang akan dibuka ini merupakan jenis KKN Reguler Multisektoral gelombang satu, dimana akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulanan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran mengenai pemberdayaan masyarakat serta menuntut mahasiswanya untuk dapat mandiri dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan di masyarakat sekitar.

Akhirnya yang ditunggu datang juga, pengumuman serta pendaftaran dibuka, aku pun segera bergegas untuk menyiapkan beberapa berkas yang diperlukan. Di saat itu, hujan turun begitu deras dan tidak kunjung reda. Aku pun mulai bingung harus berangkat atau menunda untuk melakukan foto studio yang digunakan sebagai persyaratan berkas KKN. Disisi lain, informasi yang sangat cepat dari beberapa teman menambah pikiran dan kepanikan. Slot kuota

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

dari desa-desa tempat KKN yang mulai penuh dan website pendaftaran yang sulit dijangkau membuatku tambah pusing. Hujan yang tidak kunjung berhenti memaksaku untuk menerjang derasny hujan dengan menggunakan jas hujan walaupun pada akhirnya tetap membasahi pakaian yang akan aku gunakan untuk berfoto. Sampai di tempat foto, aku bertemu teman sekampusku yang ternyata juga sama-sama baru saja berfoto dan mendaftar KKN bersama teman-teman sekelasnya. Setelah selesai berfoto, aku pun langsung segera membuka website untuk mendaftar KKN dan Alhamdulillah website lancar walaupun pilihan desa yang sudah aku pilih bersama ayah dan ibukku ternyata sudah penuh. Aku putuskan mengambil pilihan desa kedua yaitu Sumberdadap. Sebelumnya aku sudah meminta saran kepada ayah dan ibukku mengenai desa mana yang akan ku pilih pada saat KKN nanti. Ayah dan ibukku menyarankan untuk memilih desa Demuk atau pun Sumberdadap yang dominan sudah tidak asing lagi di telinga keluargaku mengenai desa ini.

Tanggal 9 januari 2023, pengumuman kelulusan penerimaan KKN Reguler Multisektoral Gelombang pertama muncul di website. Informasi menyebar luas di semua media sosial seperti whatsapps maupun instagram yang berkaitan dengan KKN ini. Awalnya aku tidak mengetahui bahwa pengumuman tersebut sudah keluar. Untungnya ada temanku yang sama-sama memilih desa tempat KKN yang memberikan kabar gembira tentang kelulusan kami. Waktu yang tidak begitu banyak hanya sekitar 10 harian untuk mempersiapkan semuanya membuatku harus berpikir dan bergerak cepat.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Beberapa hari sebelum berangkat KKN, aku dan teman-teman sekelompokku mengadakan pertemuan guna membahas apa saja yang dibutuhkan. Disana, aku bertemu banyak teman baru dari berbagai jurusan. Terasa asing dengan teman-teman yang aku temui disana. Tidak pernah terbayangkan bertemu teman-teman baru dengan berbagai pemikiran yang berbeda.

Tiga hari sebelum berangkat menuju lokasi, kampus mengadakan pembekalan bagi mahasiswa yang lulus gelombang pertama. Panitia memberikan banyak pesan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan KKN. Sampai pada hari aku siap berangkat ke tempat KKN bersama temanku satu jurusan dengan membawa barang-barang kebutuhan selama KKN. Perjalanan ditempuh kurang lebih selama 45 sampai 60 menit melewati berbagai desa yang menyuguhkan keindahan pemandangan sawah. Jalan berkelok-kelok dan naik turun dengan pemandangan hutan belantara. Sampailah di lokasi KKN yaitu terletak di kediaman Ibu Nyi Mut yang merupakan warga setempat. Kesehariannya berjualan nasi dan lauk. Bersyukur sekali mendapat posko dekat dengan pusat desa yang menyediakan berbagai makanan maupun kebutuhan yang dicari para anak-anak.

Sesampainya di posko, ternyata teman-temanku yang lain sudah duluan datang dengan membawa barang-barang mereka. Terlihat banyak tumpukan barang yang lumayan menutupi jalan masuk ke Posko yang aku dan teman-teman tinggali. Seperti biasa kegiatan pertama diawali dengan bersih-bersih posko mulai dari menyapu, mengepel, dan lain

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

sebagainya. Posko yang awalnya terlihat berdebu sekarang terlihat bersih dan nyaman. Karena jumlah anggota kelompok yang lumayan banyak yaitu 41 orang, akhirnya anak perempuan dan anak laki-laki di pisah, anak perempuan yang berjumlah 31 anak tinggal di posko rumah Ibu Nyi Mut, sedangkan anak laki-laki yang berjumlah 10 anak berada di balai desa Sumberdadap. Setelah dibagi tempat tinggalnya saya dan teman-teman masak bersama-sama dan makan seadanya, kita makan dengan beralasan kertas makan. Setelah makan bersama-sama, kita semua melaksanakan sholat maghrib secara berjama'ah di masjid yang dekat dengan posko.

Hari esoknya kami mengadakan musyawarah atau rapat di posko untuk membahas program kerja yang dilakukan perdivisi masing-masing. Disini saya masuk pada Divisi Pendidikan dan Teknologi. Divisi Pendidikan dan Teknologi ini memiliki beberapa program kerja yaitu mengajar di Sekolah Dasar, kemudian membuka bimbingan belajar gratis bagi anak-anak yang ingin belajar lagi dan memiliki kesulitan dalam menyelesaikan tugas serta melakukan sosialisasi mengenai penyelenggaraan kurikulum merdeka bagi guru-guru Sekolah Dasar. Program Kerja mengajar di Sekolah dasar dimulai pada tanggal 30 Januari sedangkan Bimbingan Belajar dilakukan setiap habis maghrib yang bertempat di Posko. Sosialisasi di laksanakan sebelum penutupan kegiatan KKN. Selain membahas program kerja, kami semua juga mendapatkan tugas baik kelompok maupun individu. Tugas individu berupa kegiatan anjongsana disekitar warga posko

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

dan tugas esai tentang pengalaman selama mengikuti kegiatan KKN ini.

Pengalaman yang aku dapatkan selama mengikuti KKN ini sangatlah beragam. Suka maupun duka kami semua rasakan. Kesulitan air yang sudah dialami masyarakat sekitar desa Sumberdadap maupun desa di Kecamatan Pucanglaban ternyata juga kami rasakan selama melakukan kegiatan KKN disini. Berebut air setiap mau mandi, bersabar menunggu antrian kamar mandi maupun untuk mencuci baju serta peralatan dapur juga sudah kami rasakan. Untungnya warga disekitar sangatlah membantu kesulitan kami disini. Mereka mempersilahkan rumahnya digunakan untuk mandi maupun yang lainnya. Warga juga sangat ramah sekali dan menerima anak-anak yang sedang KKN di desa Sumberdadap. Pada saat anjangsana, warga sekitar juga sangat membantu memberikan sedikit informasi mengenai potensi di daerah Sumberdadap. Mulai hasil industri berupa kerajinan mebel, produk UMKM, pertanian yang dominasi warganya bekerja sebagai petani jagung dan usaha peternakan. Selain itu perbedaan pemikiran juga aku dan teman-teman rasakan selama disini. Percekcokan sering terjadi akan tetapi semua demi kelancaran dan berjalannya program kerja yang telah disusun. Banyak sekali pengalaman yang kami dapatkan walaupun masih sebentar kami disini. Semoga kami dapat melaksanakan program kerja yang telah disusun dengan baik bersama demi mewujudkan desa Sumberdadap yang lebih baik lagi.

Eky Dwi Sepviawati

Identifikasi Pluralitas Budaya sebagai Penunjang Potensi Masyarakat: Kilas Balik Desa Sumberdadap

Pluralitas bukan lagi menjadi hal yang tabu dalam kehidupan bermasyarakat. Keberagaman yang ada didalamnya membuat masyarakat lebih kuat menjunjung integritas. Hal ini berpengaruh pada masyarakat yang berkualitas. Dimana masyarakat menyuguhkan potensi terbaiknya untuk meningkatkan kualitas hidup dengan menghasilkan produk-produk UMKM. Dengan begitu akan membentuk masyarakat solutif dan produktif.

Sesuai dengan kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (SATU) menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mendekatkan diri, mengenal masyarakat, serta sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. KKN dimulai pada tanggal 20 Januari 2023. Melalui tema “KKN Multisektoral Berbasis Kebudayaan, Potensi Lokal, dan Konservasi Alam”, mahasiswa UIN SATU siap terjun mengukir asa bersama masyarakat. Mengingat Desa Sumberdadap memiliki *local potential* yang melimpah mulai dari UMKM, usaha peternakan,

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

dan panorama alam yang indah. Kondisi ini berpeluang menjadi kaca mata bagi mahasiswa dalam mengkaji fenomena sosial di Desa Sumberdadap. Selain itu, KKN juga menjadi kesempatan bagus bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dan melihat kondisi sekitar dengan terjun secara langsung di lapangan agar tumbuh pribadi yang peka terhadap lingkungan sekitar.

Sebelum program kerja dijalankan, mahasiswa KKN terlebih dulu melakukan anjarsana kepada pihak-pihak yang memiliki kuasa di Desa Sumberdadap seperti Kepala Desa, RT, RW. Anjarsana dilakukan sebagai bentuk permintaan izin bahwasanya mahasiswa UIN SATU akan melakukan kegiatan KKN di Desa Sumberdadap. Mereka dengan senang hati menjamu mahasiswa KKN yang berkunjung. Mereka juga mempersilahkan untuk melakukan kegiatan KKN dan melaksanakan program kerja (PROKER) yang telah disusun.

Desa Sumberdadap merupakan desa dengan tingkat keramaian tertinggi di Kecamatan Pucanglaban. UMKM yang dibangun adalah aspek yang mendukung tingkat keramaian tersebut. Beberapa UMKM yang berdiri di Desa Sumberdadap diantaranya adalah usaha mebel, UMKM keripik pisang dan jagung, dan usaha peternakan. Usaha mebel didominasi oleh laki-laki, usaha tersebut dijalankan perseorangan. Dengan kata lain, masyarakat tidak memakai pekerja dalam usahanya. Mereka mengelola mebelnya sendiri dan melakukan proses produksi ketika terdapat pesanan. Sayangnya usaha mebel di Desa Sumberdadap tidak berjalan secara optimal. Padahal jika

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

dikembangkan tentunya akan memberikan keuntungan yang besar kepada masyarakat. Utamanya menambah *income* dan kesejahteraan masyarakat. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini harus lebih ditingkatkan agar memanfaatkan potensi yang ada. Tidak hanya orangtua, melainkan anak usia dewasa dapat menjalankan usaha mebel di Desa Sumberdadap.

Melihat UMKM lain, terdapat UMKM yang dapat dikatakan memiliki perkembangan dan keberadaan yang lebih maju dibanding mebel yaitu UMKM keripik pisang dan jagung. Usaha ini dijalankan oleh ibu-ibu. Sama dengan mebel, UMKM keripik pisang dan jagung dijalankan perseorangan. Mereka tidak merekrut pekerja untuk membuat keripik, mungkin karena masyarakat ingin berdiri sendiri agar lebih mandiri. Keripik pisang dan jagung yang telah diproduksi kemudian dititipkan di warung-warung. Melalui UMKM keripik pisang dan jagung, ibu-ibu tidak lagi memiliki kedudukan dalam lingkup domestik atau rumah tangga saja. Dengan adanya UMKM tersebut, ibu-ibu dapat mengoptimalkan kemampuan dalam ranah domestik dengan menghasilkan produk tertentu untuk dipasarkan.

Masyarakat Desa Sumberdadap masih tergolong masyarakat tradisional. Seperti yang dikatakan oleh Ferdinand Tonnies, masyarakat tradisional adalah keadaan masyarakat yang masih berlandaskan nilai dan tindakan yang tumbuh dari diri sendiri. masyarakat cenderung memiliki kesamaan tujuan atau keinginan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian masyarakat Desa Sumberdadap memiliki

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

peternakan kambing dan sapi. Nilai-nilai tradisional masyarakat sangat melekat. Beternak adalah mata pencaharian sebagian masyarakat. Amunisi untuk ternaknya pun tidak sulit didapatkan, masyarakat memanfaatkan alam guna mencari pakan. Banyak ladang yang digunakan masyarakat untuk mencari pakan ternak. Keadaan tersebut merupakan representasi dari sosio-ekologi, dimana manusia memiliki kesadaran penuh akan alam. Bahkan dari mereka juga menanam tanaman “kalanjana” untuk stok pakan ternak. Masyarakat memilih beternak karena dengan beternak dapat menjadi tabungan.

Menengok UMKM yang dikelola masyarakat, maka mahasiswa dengan ini memiliki inovasi atau ide untuk menjembatani masyarakat agar produk UMKM yang mereka hasilkan menuju sertifikasi halal. Kita pasti menyadari bahwa substansi dari potensi yang ada pada masyarakat perlu untuk diwadahi dan didukung eksistensinya. Mahasiswa sebagai penggerak disini memiliki *power* yaitu menyumbangkan pemikirannya guna mengatasi persoalan yang ada. Selain memfasilitasi UMKM dengan sertifikasi halal, terdapat program kerja mengajar di TPQ dan di sekolah yang ada di Desa Sumberdadap.

Sementara itu, terdapat sisi primitif dari Desa Sumberdadap. Hal ini dikarenakan Desa Sumberdadap terletak di area pegunungan. Pengelolaan air di Desa Sumberdadap menggunakan Perusahaan Air Minum (PAM) dan sumur. Akan tetapi, kurangnya pengelolaan air yang baik membuat

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

sebagian masyarakat kesulitan mendapatkan air. Letak Desa Sumberdadap yang berada di pegunungan juga berakibat pada kapasitas listrik yang digunakan oleh masyarakat. Selama kegiatan KKN berlangsung seringkali terjadi kendala atau permasalahan mengenai listrik. Listrik di Desa Sumberdadap seringkali mati, apalagi kegiatan KKN dilaksanakan ketika hujan sering turun yang membuat listrik kerap mati. Keadaan ini disebabkan oleh kurangnya kapasitas listrik sehingga tidak dapat menampung penggunaan listrik oleh masyarakat.

Dari apa yang diperoleh selama proses KKN berlangsung, dapat dilihat bahwa Desa Sumberdadap memiliki potensi yang melimpah namun kurang dalam pengelolaannya. Maka dari itu, kepekaan kita terhadap kondisi sosial menjadi urgensi yang harus ditanamkan pada diri sendiri. Kemandirian serta kesederhaan dari masyarakat Desa Sumberdadap patut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pula dengan UMKM yang dijalankan, seharusnya terdapat pihak yang menggotong UMKM masyarakat. Dengan begitu perekonomian masyarakat akan lebih terjamin.

Elza Januarita Cahaya Putri

Satu Bulan yang Berkesan

Sumberdadap merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pucanglaban di daerah Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur, desa Sumberdadap ini dipimpin oleh Bapak Slamet Riyanto. Saya dan teman-teman diberi tugas untuk melaksanakan sebuah tugas syarat kelulusan kuliah berupa kegiatan KKN (kuliah kerja nyata).

Saya merupakan salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Ramahtullah, nama saya Elza Januarita Cahaya Putri Jurusan Psikologi Islam, semester 6 Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah. Desa sumberdadap ini terdengar asing di telinga saya, karena saya sebelumnya tidak banyak mengetahui kecamatan yang ada di Tulungagung, karena saya bukan asli dari Tulungagung melainkan saya berasal dari kota Gresik.

KKN dimulai dengan pembekalan terlebih dahulu pada tanggal 16 januari 2023, pada kegiatan pembekalan saya sedikit demi sedikit mengenal teman KKN saya. Pada tanggal 20 januari 2023, saya dan teman-teman awalnya sepakat untuk berangkat ke Desa Sumberdadap pada hari jum'at sekitar jam 09.30 namun karna mengalami banyak hambatan kita sampai di Desa Sumberdadap pukul 11.00 dan itu tidak sesuai dengan rencana keberangkatan kita semua.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Dalam mengalami KKN (kuliah kerja nyata) selama sebulan ini, saya dan teman-teman tinggal di sebuah rumah yang sudah di sediakan oleh kordes (koordinator desa), akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan di pisah menjadi dua, yang laki-laki berada di balai desa sumberdadap sedangkan perempuan tinggal di sebuah rumah yang di sediakan oleh kordes. Setiba kita tiba di desa Sumberdadap saya dan teman-teman disambut dengan sangat baik oleh warga Sumberdadap atas kedatangan saya dan teman-teman mahasiswa KKN. Saya dan teman-teman mengunjungi rumah-rumah warga untuk bersilaturahmi dan memperkenalkan saya dan teman-teman mahasiswa untuk memohon bantuan apabila nantinya saya dan teman-teman akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga Desa Sumberdadap di dalam kegiatan tersebut. Beruntungnya tanggapan warga atas kunjungan saya dan teman-teman sangat baik dan warga Sumberdadap sangat tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan kami, apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Di desa Sumberdadap mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani yaitu petani jagung, padi, ketela pohon, dan kacang tanah untuk yang dominan adalah ketela pohon dan paling sedikit adalah kacang tanah. Dengan adanya berbagai macam hasil sumber daya alam di desa Sumberdadap kami mengadakan program yang bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan cara mengadakan kegiatan pembinaan seperti adanya kegiatan sosialisasi, kegiatan pembimbingan, studi mitra dan bertemu dengan

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

mitra. Adapun pembinaan yang dilakukan adalah pembinaan ketrampilan melalui pelatihan pengelolaan sumber daya alam menjadi sebuah barang jadi dan menghasilkan keuntungan bagi warga Sumberdadap contohnya seperti kayu dapat dioleh menjadi meja dan kursi, pelatihan pengelolaan pisang menjadi kripik pisang yang dapat dijual ke tempat wisata maupun dititipkan ke toko-toko swalayan. Mayoritas ibu-ibu di desa Sumberdadap mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam seperti pisang, singkong yang dijadikan kripik dan dapat dijual ditempat wisata pantai.

Dalam pedidikan, para pendidik di desa Sumberdadap ternyata memiliki beberapa tantangan tersendiri. Mulai dari banyaknya sekolah yang berdiri di desa Sumberdadap sehingga terjadinya saingan antara satu sekolah dengan sekolah lain, banyaknya guru yang belum menggunakan teknologi dalam pembelajaran karena terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah, serta beberapa sekolah yang belum menerapkan kurikulum merdeka dan masih menggunakan kurikulum 2013. Hal ini membuat kami sadar bahwa pendidikan di desa Sumberdadap ini masih terbelang kurang dalam hal operasional. Kami mengajukan beberapa program kerja yang akan kami laksanakan di SDN 1&3 Sumberdadap, terdapat 3 program kerja yang kami angkat dalam bidang pendidikan dan teknologi yakni membantu pengajaran di sekolah, membuka bimbingan belajar sukarela bagi adik-adik yang ingin belajar mandiri, serta sosialisasi persiapan menghadapi kurikulum merdeka berbasis teknologi. Kami juga mendapatkan informasi dari kepala sekolah dengan adanya

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

kurangnya menguasai pelajaran dan kurangnya perhatian orang tua saya dan teman-teman mengadakan bimbingan belajar secara gratis bagi adik-adik yang ingin belajar diluar jam sekolah. Selain itu, proker terakhir kami yakni mengadakan sosialisasi persiapan menghadapi kurikulum merdeka berbasis teknologi yang nantinya akan diikuti oleh guru SDN 1&3 Sumberdadap dengan pemateri dari Dosen Uin Satu Tulungagung, rasionalisasi dari proker ini yakni membantu para guru untuk lebih siap dan lebih matang dalam mempersiapkan diri menerapkan kurikulum merdeka berbasis teknologi melihat beberapa sekolah di Sumberdadap yang masih menggunakan kurikulum 2013 dan belum menerapkan kurikulum merdeka karena mereka berfikir bahwa kurikulum merdeka masih percobaan tahap 1 belum dilaksanakan serentak.

Pada kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya dan teman-teman mengalami kesulitan dalam urusan perairan, tetapi dengan beruntungnya saya dan teman-teman memiliki tempat tinggal dengan warga yang begitu welcome dan begitu baik, saya dan teman-teman mendapat bantuan dari warga sekitar dengan menyediakan kamar mandinya untuk di gunakan. Saya dan teman-teman sudah menjalankan kegiatan KKN (Kuliah Kuliah Nyata) selama 1 minggu, begitu banyak pengalaman suka duka yang kita alami. Saya dan teman-teman juga bersyukur bisa belajar berinteraksi dengan warga sekitar posko.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Pengalaman yang saya dapatkan selama mengikuti kegiatan KKN ini sangatlah beragam dan bermanfaat. Suka maupun duka kami rasakan. Kesulitan air sudah di alami masyarakat sekitar desa sumberdadap maupun desa di desa kecamatan pucanglaban ternuata juga saya rasakan selama melakukan kegiatan KKN disini. Di setiap harinya kita selalu kebingungan untuk mencari tempat buat mandi maupun untuk cuci baju serta peralatan dapur juga sudah kami rasakan untungnya warga sekitar sini sangatlah membantu kami disini. Mereka juga mmepersilahkan kita semua untuk digunakan kamar mandinya.

Sepenggal Kisah KKN Sumberdadap 2023

Sumberdadap merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pucanglaban, Tulungagung. Desa yang saya pilih menjadi tempat saya KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saya mengikuti KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 2023 yang dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 sampai 21 Februari 2023. Pada KKN ini saya masuk dalam divisi Komunikasi dan Publikasi yang beranggotakan enam orang termasuk koordinasi divisi. Sebelum pemberangkatan KKN, terlebih dahulu para peserta KKN mengikuti pembekalan. Saya mengikuti pembekalan KKN pada tanggal 16 Januari 2023 di Kampus UIN SATU.

Pada pembekalan tersebut saya mendapat sedikit banyak hal mengenai desa Sumberdadap Pucanglaban, seperti halnya mengenai jumlah sekolah yang terdapat pada desa Sumberdadap, desa desa yang bersebelahan dengan desa Sumberdadap, potensi desa, dan ada beberapa hal lagi. Pada tanggal 19 Januari 2023 pelepasan peserta KKN Reguler Multisektoral dilaksanakan. Saya berangkat ke desa Sumberdadap Pucanglaban pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 09:00 WIB dan tiba di desa Sumberdadap pada pukul 09:50 WIB. Sampai di desa Sumberdadap, saya langsung

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

menuju ke posko. Posko kelompok KKN saya terletak di selatan kantor desa Sumberdadap, hanya berjarak kurang lebih 100m.

Di hari kedatangan ini, saya dan teman teman KKN Sumberdadap kelompok 1 membersihkan posko yang akan kami tempati. Setelah terasa bersih dan layak untuk ditempati, saya dan teman teman menata untuk kita istirahat. Peserta KKN yang perempuan sejumlah 31 anak, menetap di posko tersebut. Sedangkan peserta laki laki sebanyak 10 anak menetap di salah satu ruangan yang berada di kantor desa Sumberdadap, karena selain dilarang untuk perempuan dan laki laki menetap dalam satu atap, posko yang ditempati tidak muat menampung 41 anak. Di hari pertama kita mencoba untuk saling mengenal satu sama lain, karena banyak yang belum saling mengenal. Hal yang membuat saya dan teman teman sedikit kaget serta bingung menanggapi hal ini adalah susahny air di desa Sumberdadap. Meski di pegunungan, di desa Sumberdadap mengalami kesusahan air. Hal ini yang membuat kami harus sangat menghemat air disini, di hari pertama saja kami sudah mengalami kehabisan air yang membuat kami harus mencari tempat di luar posko untuk mandi. Hari kedua tepatnya ditanggal 21 Januari 2023 pagi hari, saya bersama kelima teman saya berjalan pagi mencoba ke pasar untuk membeli beberapa jajanan pasar. Pada pukul sembilan pagi hari, kami memiliki agenda foto bersama. Foto setiap divisi untuk kami unggah pada akun instagram kn kami, kantor desa lah yang kami pilih sebagai tempat berfoto. Di hari ketiga pada tanggal 22 Januari 2023 kami memiliki kegiatan senam pagi di kantor desa Sumberdadap dipandu

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

teman saya bernama Dian, kemudian dilanjutkan kegiatan kerja bakti membersihkan posko, kantor balai desa dan masjid yang berada di dekat posko kami. Kegiatan dilanjutkan pada sore hari dengan melaksanakan anjongsana, bersilahturahim dengan tetangga posko. Tujuan dari anjongsana ini agar saling mengenal serta memenuhi tugas dari kampus. Hari ke empat tepatnya pada hari senin tanggal 23 Januari 2023, saya kebetulan sedang mendapatkan tugas piket untuk memasak dan membersihkan posko. Sejak pagi kami sudah mulai memasak nasi dan lauk pauk untuk teman teman sarapan pagi. Setelah selesai memasak, dilanjutkan dengan membersihkan posko. Makan malam juga kami menyiapkan dan memasak sendiri.

Pada hari berikutnya pada hari selasa tanggal 24 Januari 2023 kami memiliki banyak kegiatan dari pagi hingga malam hari, mulai dari jalan jalan pagi, anjongsana, survey, serta manaqib di masjid besar yang ada di Sumberdadap. Pada tanggal 25 Januari 2023 kami sudah siap sejak pagi karena pada hari ini adalah pembukaan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 2023 Desa Sumberdadap, yang bertempat di kantor balai desa Sumberdadap. Di desa Sumberdadap terdapat tiga kelompok KKN, dan saya masuk pada kelompok 1. Hari hari berikutnya kami mulai menjalankan proker kami. Kami mengunjungi atau survey ke beberapa tempat yang berada di Sumberdadap, kami mengunjungi industri mebel serta umkm yang ada pada desa Sumberdadap. Di desa Sumberdadap ini terkenal akan industri mebelnya, ada banyak penduduk desa Sumberdadap yang memiliki industri mebel.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Di desa Sumberdadap juga banyak sekali memproduksi jagung. Kami juga sosialisasi dan senam bersama murid murid di SDN 1 dan 3 Sumberdadap, serta mengajar di beberapa kelas di SD tersebut. Kami belajar lebih kompak serta belajar lebih sabar saat mengajar, kami jadi bisa merasakan apa yang dirasakan oleh para guru kami dahulu. Untuk divisi ekonomi memiliki proker membantu sertifikasi halal umkm yang berada di desa Sumberdadap. Kelompok kami juga mengajar mengaji di salah satu TPQ yang berada di desa Sumberdadap. Setiap setelah shubuh kami selalu membaca surah Al-Waqiah bersama, sedangkan setelah magrib kami membaca Al-Mulk. Di kamis malam kami membaca surah Yasin bersama. Kelompok kami juga membuka bimbingan belajar gratis alias tanpa dipungut biaya sepeser pun untuk anak anak SD yang berada di desa Sumberdadap khususnya yang rumahnya berada di sekitar posko kami. Semoga KKN ini dapat menjadikan pengalaman yang luar biasa untuk saya dan teman teman serta dapat bermanfaat bagi warga desa Sumberdadap Pucanglaban.

Firsta Putri Enjela Zainal Arifin

Secuil Cerita Dari Daerah Kabupaten

Tulungagung Bagian Selatan

Desember akhir merupakan bulan yang sangat ditunggu sekaligus menegangkan bagi mahasiswa uin satu Tulungagung semester 5. Karena tekah terdengar simpang siur mengenai pendaftaran KKN gelombang 1. Hingga akhirnya mendapat informasi di grup kelas bahwa akan dibukanya pendaftaran KKN gelombang 1 pada hari Rabu sore 28 Desember 2023. Namun, pendaftaran KKN tersebut tidak selalu berjalan lancar dan mulus, karena server dan jaringan yang membuat hati berdebar. Pada rabu sore server pendaftaran masih baik-baik saja tidak ada kendali, tapi entah kenapa dengan akun smartcampus saya. Namun sebelum maghrib dengan bantuan teman-teman, saya bisa dengan lancar mendaftar dan mendapat tempat di Kabupaten Blitar bagian daerah Bululawang. Namun setelah saya melihat di google maps, ternyata daerah tersebut terlalu jauh yaitu daerah Blitar yang sudah dekat dengan perbatasan Kota Malang. Akhirnya sekitar jam 19.00, saya cek akun smartcampus kembali dan saya iseng mengganti lokasi KKN, dan ternyata tempat lokasi yang telah kita pilih bisa kita ganti dengan syarat kuota di daerah tersebut masih. Lega dan senang

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

yang saya rasakan saat itu karena, di daerah tersebut ada teman yang saya kenal.

Hingga akhirnya tiba di tanggal 9 Januari 2023, hari itu merupakan hari pengumuman peserta KKN, pada minggu pertama di Bulan Januari merupakan minggu tenang sebelum pemberangkatan KKN, setelah memasuki minggu kedua Bulan Januari yaitu mulai tanggal 16 sampai 18 Januari dilakukannya pembekalan-pembekalan KKN yang dilakukan di Kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah segala persiapan KKN yang serba lumayan banyak, akhirnya tiba ditanggal 19 Januari 2023, yaitu hari pelepasan serta pemberangkatan peserta KKN gelombang 1 UIN SATU Tulungagung. Acara pelepasan KKN dilaksanakan di Gedung Saifuddin Zuhri lantai 6. Pelepasan tersebut dihadiri oleh segenap petinggi lingkungan kampus, perwakilan mahasiswa perkelompok KKN, dan juga dosen pembimbing lapangan (DPL). Setelah acara sambutan dari bapak Rektor UIN SATU Tulungagung Dan juga Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Dilanjutkan dengan upacara pelepasan peserta KKN, dengan pemakaian tanda peserta KKN atau ID CARD kepada dua mahasiswa sebagai simbolis pelepasan peserta KKN Tahun 2023

Walaupun acara pelepasan dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Januari 2023 pemberangkatan saya dan teman2 knn sumberdadap 1 sepatat berangkat pada esok harinya yaitu haru jumat pagi, penundaan pemberangkatan ke lokasi knn

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

tersebut dikarenakan belum ada kepastian dalam pembagian posko. Jumat pagi, sebelum kita berangkat kita berkumpul didepan kampus terlebih dahulu sebelum berangkat ke lokasi secara berombongan atau bersama-sama. Akses menuju lokasi Kita harus melewati daerah berbukit dan belokan curam yang disebut Lok Songo. Kurang lebih 1 jam 30 menit perjalanan. Sampailah dilokasi kkn kita, yaitu Desa Sumberdadap.

Sebelum menceritakan tentang keadaan di desa ini, saya akan sedikit menjelaskan dimanakah Desa ini berada. Sumberdadap adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Meskipun Desa Pucanglaban merupakan tempatnya administratif Kecamatan, namun Desa Sumberdadap merupakan Desa dengan pusat keramaian tertinggi di Kecamatan Pucanglaban.

Hari pertama kita disini yaitu hari jumat, kita langsung bebersih posko yang akan kita tinggali selama sebulan kedepan, cukup mengurus tenaga untuk membersihkannya karena posko ini merupakan sebuah rumah tua yang lama tidak ditempati. Karena hanya memiliki satu ruangan luas kemungkinan hanya cukup untuk kaum perempuan saja. Jadi untuk teman-teman laki-laki diberi izin untuk menempati salah satu ruangan yang berada di Balai Desa. posko yang saya tempati merupakan posko yang cukup strategis. Jarak antara posko ke balai desa dan juga sekolah Sd hanya sekitar 100 meter. Sedangkan jarak posko dengan pusat belanja atau pasar hanya sekitar 300 meter.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Bicara mengenai potensi Desa Sumberdadap, pertama memasuki desa akan menemukan gapura besar bertulisan “Sentra Mebel Desa Sumerdadap”, dari gapura tersebut kita dapat sedikit menyimpulkan bahwa terdapat banyak industri mebel. Akan tetapi setelah Devisi Ekonomi melakukan survey ke penduduk masyarakat Desa Sumberdadap, ternyata industri sentra mebel saat ini sudah berkurang. Penduduk masyarakat Desa ini kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani dan penjual. Selain itu, menurut hasil survey ternyata terdapat banyak UMKM yang ada di desa ini seperti, kripik pisang, kue bolu, kue nastar, peyek, dan masih banyak lagi jajanan tradisional. UMKM di Desa Sumberdadap bukan hanya UMKM biasa, yaitu umkm yang sudah memiliki nomor NIB. Dan sertifikasi halal.

Dilihat dari informasi diatas Desa Sumberdadap ini termasuk desa yang lumayan maju di bandingkan dengan desa-desa yang berapa di Kecamatan Pucanglaban. Akan tetapi masih terdapat sedikit masalah di desa ini, yaitu kendala pada perairan. Meskipun Desa Sumberdadap termasuk dalam daerah yang pegunungan, tidak menjamin perairan di daerah sini lancar tanpa adanya kendala, justru sebaliknya di daerah yang pegunungan ini justru mengalami kekurangan air. Yang semula di desa sendiri terbiasa dengan air yang bisa dibilang cukup melimpah, sempat shock dengan keadaan air disini. Dimana kita harus sangat menghemat air dengan penerapan air secara bergilir satu hari menyala dan hari selanjutnya tidak menyala. Apalagi jika musim hujan air disini akan berubah menjadi berubah warna menjadi coklat atau orang rumah saya

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

biasa menyebutnya dengan “banyu buthek”. Bukan hanya air yang menjadi permasalahan listrik pun juga terdapat kendala, yaitu setiap hujan turun sudah menjadi kebiasaan selang beberapa waktu listrik akan mengalami pemadaman.

Meskipun sampai dilokasi KKN sudah dari tanggal 20, pembukaan secara resmi knn dilaksanakan ditanggal 25 Januari. Tetapi bukan berarti kegiatan kita dimulai setelah pembukaan, sebelum pembukaan pun kita juga sudah melakukan beberapa kegiatan seperti devisi ekonomi yang melakukan survey mengenai potensi desa dan juga UMKM yang ada di desa ini, devisi pendidikan juga melakukan sowan atau minta izin ke sekolah terdekat yaitu SDn 1-3 Sumberdadap untuk membantu pembelajaran disana, devisi agama juga melakukan sowan atau berkunjung ke tpq terdekat serta meminta ijin untuk membantu mengajar disana. Selain kegiatan dari beberapa devisi ada juga kegiatan bersama yaitu kerja bakti membersihkan balai desa dan masjid dekat posko yang kita tempati. Kita juga memiliki kegiatan rutin setiap hari, atau bisa dikatakan kegiatan tetap dan wajib, yaitu mengaji surat tertentu secara berjamaah setelah sholat subuh dan setelah sholat maghrib yang dilakukan di posko.

Ika Putri Oktavibriana Waqif Azizah

Pengalaman yang Berkesan

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan mahasiswa perguruan tinggi tertentu seperti mengabdikan kepada masyarakat terutama pada daerah pedesaan yang berlangsung satu bulan bahkan lebih. Tujuan dari KKN ini adalah agar kita sebagai mahasiswa belajar dan mendapatkan pengalaman bagaimana memecahkan berbagai masalah dalam bermasyarakat. Membahas tentang Kuliah Kerja Nyata kampus kebanggaan UIN SATU membuka pendaftaran tanggal 28 Desember 2022-5 Januari 2023 dan melaksanakan KKN pada tanggal 19 Januari-21 Februari 2023. Pembukaan pendaftaran KKN ini menurutku mendadak dan membuat bingung, karena LP2M memberikan informasi kurang lengkap dan teman-temanpun juga kurang paham. Selain itu KKN juga membuat saya takut. Bagaimana tidak? Saya takut mendapat teman-teman yang kurang sefrekuensi dan lokasi yang mistis.

Akhirnya H-7 pengumuman anggota KKN diumumkan, Alhamdulillah ada dua teman yang saya kenal. KKN ini dilaksanakan di desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban. Pertama mendengar desa Sumberdadap membuat saya bingung, di mana lokasinya bagaimana warga sekitarnya. Kelompok kita pada hari Sabtu, 14 Januari 2023 melakukan meet up di Angkringan Gading Gajah sekitar kampus. Di sini kita mulai berkenalan satu per satu dan pembagian divisi,

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

barang bawaan kelompok dan lain-lain. Dalam melaksanakan program kerja (Proker) kita dibagi menjadi beberapa divisi. Divisi ini mulai dari untuk memajukan pendidikannya, ekonomi para warga, lingkungannya, sosial dan keagamaan dan semua dari divisi tersebut akan dipublikasikan ke berbagai media sosial agar desa bahkan kota lain tahu tentang desa Sumberdadap ini. Saat pembagian divisi-divisi tersebut saya memilih untuk masuk ke divisi Pendidikan dan Teknologi, karena prodi saya PIAUD jadi sedikit memahami tentang sistem pendidikan.

Sebelum kita berangkat ke lokasi KKN, ada beberapa perwakilan dari kelompok untuk mensurvei lokasi tempat tinggal selama KKN ini berlangsung. Setelah disurvei alhamdulillah kita mendapatkan rumah yang layak untuk dipakai dan padat penduduk. Hari yang ditunggu-tunggu tiba, tepatnya tanggal 20 Januari 2023 kita bersama-sama berangkat menuju lokasi KKN di desa Sumberdadap ini. Dari desa saya menuju Sumberdadap hanya memakan waktu sekitar kurang lebih 30 menit. Tanpa diduga ternyata di daerah Sumberdadap ini memiliki kendala yaitu kekurangan air dan rumah yang kita tinggali tidak cukup jika ditempati oleh 41 orang. Akhirnya kita mencoba berdiskusi bersama bapak kepala desa bagaimana solusinya. Setelah kita berdiskusi akhirnya kita mendapatkan 2 posko, untuk perempuan di rumah ini dan untuk laki-laki nya di balai desa.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Setelah berdiskusi kita mulai bergotong royong untuk membersihkan tempat posko yang kita tinggali selama kurang lebih satu bulan. Kita membersihkan mulai dari tempat tidur, dapur, kamar mandi, dan membuat jemuran baju. Sore harinya saya dan teman-teman mulai bebersih diri, mandi, dan sholat. Tetapi karena posko disini kekurangan air, maka teman-teman menumpang ke rumah tetangga atau ke rumah saudaranya. Waktu sholat magrib dan isya' kita semua berjamaah ke masjid sekitar posko dan setelah jamaah kita kembali ke posko untuk rapat kerja (Raker) membahas tentang penjadwalan piket masak dan bersih-bersih serta program kerja (proker) setiap divisi.

Hari demi hari kita lalui, kita mulai beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Kita bersilaturahmi kepada warga sekitar. Di desa ini ternyata mata pencaharian kebanyakan membuka usaha mebel dan petani. Tetapi juga ada beberapa warga yang memiliki usaha seperti membuat kripik pisang. Selain mata pencaharian di sini juga memiliki banyak lokasi pendidikan seperti Sekolah Dasar (SD) ada 3, Madrasah Ibtidaiyah (MI), SMP, dan MTS. Dari beberapa lokasi atau lembaga pendidikan devisi Pendidikan dan Teknologi memilih untuk terjun ke SD, tetapi karena untuk SD ada 3 dan memiliki 1 MI maka posko 1, 2, dan 3 berdiskusi menentukan mana SD yang akan dimasuki setiap posko.

Posko kita mendapatkan SDN 1 dan 3 karena lokasinya dekat dengan posko yang kita tempati. Besoknya kita langsung ke SDN tersebut untuk meminta izin kepada kepala sekolah

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

apakah boleh lembaga ini memperbolehkan kita mendampingi siswa siswi SDN 1 dan 3 Sumberdadap. Dan kita meminta informasi untuk persyaratan apa saja yang harus di penuhi. Ternyata pihak dari SDN 1 dan 3 Sumberdadap hanya meminta proposal dari pihak kita, dengan begitu memudahkan kita untuk memenuhi persyaratan tersebut. Sepulangnya dari SD tersebut kita melakukan rapat divisi lagi untuk membahas pembagian kelas-kelas dan jadwalnya. Saya berkesempatan mendampingi siswa siswi bersama Riza. Untuk jadwalnya tim divisi Pendidikan dan Teknologi memilih hari Senin, Selasa, Rabu dan Sabtu saja. Sebab dari pihak SD hanya meminta 4 hari saja dalam satu minggu. Dan untuk hari Sabtunya tim divisi Pendidikan dan Teknologi berkolaborasi dengan tim divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, kedua tim divisi sepakat akan mengadakan senam dan sosialisai tentang gizi untuk siswa siswi SDN 1 dan 3 Sumberdadap.

Setelah kurang lebih 5 hari disini, akhirnya kita mengadakan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tepatnya tanggal 25 Januari 2023 bersama semua posko di desa Sumberdadap, RT/RW, Kepala desa, beserta jajarannya. Sehabis pembukaan kita berfoto bersama ibu Muflihatul Bariroh sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan berdiskusi bersama beliau tentang apa saja yang sudah kita lakukan disini dan bagaimana program kerja kita, apakah sesuai atau kurang pas untuk dijalankan. Ternyata ada beberapa program kerja yang kurang pas untuk dijalankan dan divisi kita belum menyinggung tentang teknologi. Maka dari itu setelah kita berdiskusi dengan ibu Bariroh, divisi

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Pendidikan dan Teknologi mengadakan rapat kerja kembali untuk memperbaiki program kerja yang kurang sesuai. Ada beberapa usulan terkait tentang teknologi untuk anak SD yaitu Sosialisasi tentang penggunaan Google Meet dan Sosialisai menghadapi kurikulum merdeka untuk para guru di SD ini. Setelah berdiskusi kita setuju untuk Sosialisasi menghadapi kurikulum merdeka untuk para guru, dan besoknya perwakilan dari divisi datang ke sekolah untuk mengkonfirmasi kepada wali kelas dan tentang sosialisasi yang akan kita adakan. Alhamdulillah kepala sekolah dan para guru yang ada di SD setuju, karena dengan adanya sosialisasi ini dapat menambah pengetahuan para guru untuk menghadapi kurikulum merdeka nantinya.

Pada tanggal 30 Januari hingga tanggal 18 Februari kita mulai melaksanakan program kerja (Proker). Antusias dari para siswa membuat kita semua lebih semangat untuk mendampingi mereka belajar. Dari pengalaman di desa Sumberdadap membuat kita terutama saya sendiri, jangan membuang-buang air, karena banyak orang yang masih kesulitan mendapatkan air dan juga bisa belajar untuk memecahkan masalah yang dihadapi di masyarakat nantinya.

Iva Susiloningsih Riniaputri

Mengulik Pesona Sumberdadap

Daun Dadap menjadi salah satu jejak peristiwa yang ada di desa Sumberdadap yang merupakan salah satu desa yang ada di dataran tinggi sekitar Gunung Banon, tepatnya berada di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, desa sumberdadap dulunya adalah daerah yang memiliki banyak aliran air yang setiap alirannya ditumbuhi dengan tumbuhan Dadap. Uniknya Desa Sumberdadap ini berbatasan dekat dengan wilayah Kabupaten Blitar. Tiliknya saya disini atas pemenuhan tugas kampus yang mewajibkan setiap mahasiswanya melakukan kegiatan selama 45 hari, tak lain kegiatan ini sering disebut dengan *KKN (Kuliah Kerja Nyata)*.

Awal dari pahatan kisah ini melalui Adaptasi antar anggota kelompok, yang mana masih sangat amat asing, jabatan lempar nama dilakukan, aktivitas selanjutnya yakni melakukan pembersihan rumah, Rumah yang ditinggali merupakan rumah milik salah satu warga sumberdadap yang memiliki 2 rumah, pemilik rumah biasa kami panggil dengan sebutan Mak Mut beliau ini merupakan orang yang baik, sudah mengizinkan rumahnya di tempati oleh kami, beliau juga berjualan makanan di depan rumahnya.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Pada kegiatan selanjutnya, yakni pada pemenuhan tugas KKN yakni Anjangsana ke rumah warga setempat. Anjangsana yang saya lakukan pertama kali yakni dirumah tetangga depan posko yakni bu suratun di ndalem beliau ini beliau banyak bercerita tentang lingkungan di desa sumberdadap ini, beliau bercerita di desa sumberdadap ini merupakan dataran tinggi yang dekat dengan potensi alam yakni Pantai, terdapat beberapa pantai yang beliau sebutkan yakni pantai pacar, kedung tumpeng, dan molang baginya pantai tersebut merupakan pantai yang mengikuti trend, sebab kata beliau dulunya pantai kedung tumpang adalah pantai yang ramai seperti halnya pantai pacar saat ini, namun lama kelamaan pantai kedung tumpang tergusur pesonanya dengan pantai pacar dan molang, padahal menurut saya pantai kedung tumpang sangat amat cantik dengan pesonanya yang masih sangat alami dan sejuk. Tak hanya itu bu suratun juga bercerita bahwa desa sumberdadap ini merupakan salah satu desa yang mengalami fenomena kesulitan air, kebanyakan dari warga sumberdadap memiliki sumur pribadi termasuk bu suratun sendiri, beliau mengatakan bahwa dalam penggalian sumur menghabiskan sekitar 50-100 meter karena air yang ada baru tercapai di kedalaman tersebut, namun ada pula yang masih menggunakan PDAM (air kran) namun air PDAM ini sering mati secara tiba-tiba sebab aliran PDAM ini bersumber dari desa yang berada dibawah di sekitaran daerah Lok Songo. Banyak menjumpai warga desa yang sangat amat ramah, dari banyaknya warga tersebut tak jarang dari mereka menawarkan airnya untuk kebutuhan harian.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Desa sumberdadap memiliki sumber pangan yang mengikuti musim yang ada, tepat saat ini banyak petani yang bercocok tanam Jagung dikarenakan pada musim Labuh (musim yang tidak tentu antara hujan dan panas yang datangnya tidak menentu) menurut warga setempat pada musim ini banyak petani yang tidak menanam padi karena kesulitan akan air dan akhirnya tanaman yang siap panen akan mengalami kekeringan bahkan dapat gagal panen. Lahan tanaman berada di kaki gunung, dengan mengusung bentuk atau metode terasiring, kebanyakan dari bagian bawah banyak yang menanam padi karena masih bisa mendapatkan air dari sumur yang berada pada rumah warga sekitar, namun pada lahan yang berada diatas banyak yang ditanami palawija karena tidak begitu membutuhkan banyak pasokan air. Tak jarang dari mereka menanam tanamannya di pekarangan rumah, jadi banyak sekali di jumpai pada pinggir jalan tumbuhan palwija yang ada.

Suatu takdir waktu, di pertemukannya saya dengan salah satu ibu-ibu yang sedang berjamaah di masjid baiturahman, beliau merupakan ketua ranting muslimat nahdlatul ulama kecamatan pucanglaban, bertukar cerita dengan beliau hingga ada sedikit pembahasan tentang suatu agenda acara yang beliau usulkan yakni, pembacaan Manaqib yang dilakukan setiap hari minggu malam, pembacaan manaqib ini bukan menjadi suatu hal baru untuk saya, namun untuk terus berproses di perlukan banyak belajar, beliau dengan sabar mengajari bagaimana cara membaca manaqib. Manaqib ini menjadi rutinitas dalam proker divisi sosial budaya dan

keagamaan. “perkumpulanmu dapat mengumpulkanmu pada kumpulannya”

Pada desa sumberdadap ini memiliki 2 keanekaragam budaya yakni seperti yang dikatakan ibu suratun, kata beliau pada blok daerah sumberdadap bagian utara sebelum pertigaan sudah sedikit meninggalkan kebudayaan nenek moyang yang menurutnya mengarah pada hal yang kolot dan mengencangkan keagamaannya, namun pada blok sumberdadap bagian selatan masih banyak warga sekitar yang masih mempercayai hal yang menurutnya masih kental dengan *kejawen* yang maksudnya pada setiap perayaan bersih desa (*nyadran*) mereka bergotong royong ke tempat yang menurutnya memiliki kepercayaan tempat suci, berbeda dengan blok selatan yang lebih mengusung acara keagamaan seperti melakukan slametan (Do’a Bersama) di masjid sekitar. Keidentikan ini menjadi suatu hal yang menarik bagi saya, mereka saling bertoleransi tentang perbedaan yang mana tetap menjadi satu wadah.

Belum cukup untuk mengulik pesona desa sumberdadap dalam beberapa hari ini, saya rasa masih banyak pesona desa sumberdadap yang memiliki keunikan lainnya, 45 hari perjalanan kisah yang baru tercapai kurang lebih 8 hari tegolong masih labil dalam menyimpulkan apa yang ada pada suatu desa yang sangat luas, mengharapkan timbal balik manfaat antara saya dan masyarakat sekitar merupakan suatu tujuan yang sangat istimewa dalam kesempatan ini.

Ikhtisar Perjalanan KKN di Desa Sumberdadap

Desa Sumberdadap merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Terletak di daerah dataran tinggi bagian Tulungagung Selatan yang cukup dekat dengan pesisir. Sumberdadap menjadi kawasan pusat keramaian di Kecamatan Pucanglaban tepatnya di Pasar Puser Pucanglaban.

Mahasiswa UIN SATU Tulungagung melaksanakan KKN Reguler Multisektoral di Desa Sumberdadap yang dibagi menjadi tiga kelompok dan terdapat tiga posko yang tersebar. Saya beserta teman-teman berada di kelompok 1 terdiri dari 31 perempuan dan 10 laki-laki yang ditempatkan di posko satu sebelah selatan Balai Desa. Sedangkan kelompok dua bertempat di bagian utara dan kelompok tiga di bagian selatan. Koordinasi semua kelompok biasanya dilakukan di Balai Desa sebagai pusat lokasi seluruh kegiatan.

Kedatangan kami pada hari Jumat, 20 Januari 2023 sebelum waktu sholat Jumat. Perkiraan KKN berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Sesampainya di posko, kami melakukan penataan barang dan bersih-bersih. Posko 1 ditempati oleh anggota perempuan sedangkan anggota laki-laki berada di tempat yang ada di Balai Desa. Pusat koordinasi

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

kelompok tetap dilakukan di posko 1 seperti makan dan diskusi seluruh anggota. Awal kedatangan kami belum langsung melaksanakan program kerja atau kegiatan, akan tetapi masih berkoordinasi dengan kelompok lain dan pihak desa yang bersangkutan. Sejauh ini, terdapat beberapa hal yang bisa dijabarkan mengenai Desa Sumberdadap diantaranya:

Ragam Potensi Desa Sumberdadap

Masyarakat Desa Sumberdadap menyambut kedatangan mahasiswa KKN secara antusias. Hal tersebut terlihat dari keramah-tamahan sewaktu kami melakukan kegiatan anjongsana. Biasanya kami melakukan anjongsana di waktu sore hari karena pada waktu tersebut masyarakat sudah senggang.

Mata pencaharian masyarakat di sini mayoritas sebagai petani dan pedagang. Sektor pertanian yang dapat dikembangkan berupa tanaman padi dan palawija. Petani hanya menanam padi pada musim hujan karena kendala pengairan yang hanya mengandalkan air hujan saja. Sektor ekonomi di sini terbilang sudah cukup maju terlihat dari sejumlah UMKM yang sudah berkembang di masyarakat dan faktor tempat yang strategis untuk perdagangan. UMKM yang dikembangkan mayoritas adalah makanan seperti keripik pisang, kue basah, kue kering, dll. Selain itu, terdapat beberapa masyarakat yang bergerak di bidang peternakan seperti ayam potong dan bebek. Sumberdadap juga terkenal sebagai sentra industri mebel. Akan tetapi, sekarang usaha tersebut sudah

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

tidak berkembang seperti dulu karena bahan pokok untuk membuat mebel sudah berkurang.

Permasalahan Sumber Air

Meskipun terletak di daerah pegunungan, daerah Desa Sumberdadap sering mengalami kesulitan air. Hal ini dikarenakan sumber mata air sulit dijumpai. Apabila ingin membuat sumur air harus mengebor hingga kedalaman 50 – 100 meter di bawah tanah. Hanya beberapa masyarakat saja yang memiliki sumur sendiri. Sumur air hanya bisa menampung air pada waktu musim hujan. Selebihnya, suplai air didapatkan dari PDAM. Namun, suplai air tidak bisa diperoleh setiap hari karena jatah suplai air yang tidak menentu. Ketika air dari PDAM menyala belum tentu bersih, terlebih pada saat musim hujan air akan keruh berubah warna menjadi coklat.

Posko 1 yang kami tempati memiliki sumur sendiri, tapi hanya sebagai tadah air pada musim hujan. Ketika suplai dari PDAM menyala akan ditampung ke dalam sumur, lalu pada saat belum ada suplai air bisa mengambil air dari tampungan di sumur. Masyarakat mengelola sebaik mungkin ketersediaan air karena sulitnya kebutuhan air di daerah ini.

Rutinan Keagamaan

Masyarakat setempat memiliki beberapa rutinan keagamaan seperti yasinan, sholawat busyro', muslimatan, dll. Yasinan antara bapak-bapak dan ibu-ibu memiliki waktu yang berbeda. Yasinan ibu-ibu dilaksanakan pada hari Jumat

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

sedangkan yasinan bapak-bapak dilaksanakan pada hari Malam Jumat. Pada Senin malam diadakan rutinan sholawat busyro' yang berlokasi di Masjid Baitur Rohmah.

Kami mengikuti rutinan sholawat busyro' pada hari Senin pertama datang ke sini. Setelah selesai sholawat, kami berkumpul bersama para jamaah untuk berbincang-bincang ringan. Kami berdiskusi dengan salah satu ibu-ibu fatayyat yang mengajak kami untuk mengadakan rutinan manaqib bersama.

Kegiatan kami sendiri setiap hari pada saat setelah Subuh dan Magrib mengadakan ngaji bersama. Selain untuk menambah pahala, hal ini bertujuan untuk memupuk kebersamaan karena setelah ngaji bersama kami biasanya berkumpul untuk mendiskusikan sampai mana proker yang kami kerjakan atau sekedar saling mengakrabkan diri.

Pengabdian Masyarakat

Kegiatan kami tidak hanya berpusat pada lingkup kelompok kami. Kami mulai mengintegrasikan diri dengan masyarakat dengan mengikuti kegiatan kemasyarakatan Desa Sumberdadap. Mulai dari bidang kegiatan keagamaan, pengabdian keagamaan ini berupa membantu mengajar TPA, membantu mengajar di sekolah, meninjau permasalahan ekonomi dan kesehatan di masyarakat. terlepas dari segala kekurangan kami. Kami sebisa mungkin untuk melakukan yang terbaik dalam bidang-bidang pengabdian tersebut.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Meskipun kami baru berada disini kurang lebih sepuluh hari, kami terus mensurvei usaha-usaha milik warga dan memberikan tawaran bantuan yang relevan dengan proker kami. Kami membentuk program kerja unggulan yang merupakan gabungan proker dari tiga kelompok yaitu sertifikasi halal yang bertujuan untuk branding produk para pelaku usaha.

Pada akhirnya meski waktu kami disini masih singkat kami telah memahami dan belajar banyak hal mulai dari menghargai dan mensyukuri air dan sumber listrik, memahami sesama, dan mendekatkan diri pada Allah. Beberapa masyarakat yang kami kunjungi pada kegiatan anjangsana menyampaikan kesan pesan mendalam pada kami sehingga terasa memiliki keluarga di sini.

M. Irfan Wahyu Husodo

Kuliah Kerja Nyata Desa Sumberdadap

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kuliah Kerja Nyata juga dapat berarti suatu kegiatan yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN Reguler Multisektoral Gelombang I diselenggarakan UIN Sayyid Ali Rahmatullah pada tanggal 19 Januari – 20 Februari 2023 yang salah satunya tersebar di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Dan lokasi KKN saya tepatnya berada di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Sedikit informasi terkait Desa Sumberdadap, desa Sumberdadap terletak pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL dan luas 463 km², dengan batas batas wilayah, sebagai berikut: bagian utara berbatasan dengan desa Demuk, bagian timur berbatasan dengan kabupaten Blitar, bagian selatan berbatasan dengan desa Sumberbendo, bagian barat berbatasan dengan desa Panggunguni. Pusat

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

pemerintahan desa Sumberdadap terletak di dusun puser RT 02 RW 01. Desa Sumberdadap ini terdapat dua dusun yang mana diantaranya dusun puser dan dusun sumberdadap.

Sebelum saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata(KKN) di desa Sumberdadap ini, saya melakukan meet up dan juga rapat dadakan dengan teman teman yang juga mendapatkan tempat KKN di desa sumberdadap ini, pada meet up pertama kami dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023, pada meet up atau rapat pertama kami tersebut kami membahas terkait struktur kepengurusan yang nantinya digunakan pada saat kami melakukan Kuliah Kerja Nyata(KKN), pada rapat tersebut saya diberi tanggungjawab sebagai koordinator desa yang nantinya akan mengkoordinatori kelompok KKN yang ada di desa sumberdadap, setelah kami melakukan meet up tersebut, kami juga mengagendakan untuk melakukan survey lokasi KKN kami nantinya, kami berangkat survey ke lokasi pada tanggal 20 Januari 2023 atas seizin DPL(dosen pembimbing lapangan).

Pada survey pertama kami tersebut, kami mendatangi terlebih dahulu ke kepala desa, alhamdulillah dari kepala desa kami diterima dengan lapang dada, setelah itu kami dibantu untuk melakukan survey dan juga mencari posko untuk ketiga kelompok kami. Disini kami juga sedikit diceritakan terkait sejarah dan juga potensi terkait desa sumberdadap yang mana desa sumberdadap bisa dibilang sebagai central dari kecamatan pucanglaban, karena desa sumberdadap ini merupakan pusat dari segala aspek yang ada di kecamatan pucanglaban meskipun kantor kecamatan atau pusat darimana pucanglaban

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

itu tidak berada di desa sumberdadap. Kemudian terkait dengan potensi yang ada di desa sumberdadap ini merupakan salah satu pembuat mebel terbesar yang ada di kecamatan pucanglaban, karena mayoritas masyarakat desa Sumberdadap disini bekerja sebagai pembuat mebel. Setelah kami melakukan survey dan juga kami sudah mendapatkan terkait dengan posko yang akan kami tempati, kami melakukan rapat kembali untuk membahas terkait dengan apa yang diperlukan dan juga apa yang dibutuhkan ketika kami nanti melakukan Kuliah Kerja Nyata(KKN) selama kurang lebih 40 hari.

Pada tanggal 19 Januari 2023 kami melakukan pelepasan mahasiswa yang akan melaksanakan KKN, pelepasan tersebut dihadiri perwakilan dari mahasiswa kelompok, setelah dari kampus dilakukan pelepasan seluruh mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata(KKN) diperbolehkan untuk berangkat langsung menuju lokasi KKN. Akan tetapi kami dari kelompok KKN desa sumberdadap memutuskan dan juga menyepakati untuk berangkat bersama sama ke lokasi pada tanggal 20 Januari 2023.

Setibanya kami dilokasi KKN kami langsung disambut baik sama masyarakat desa sumberdadap, setibanya kami di posko masing masing kelompok, hal pertama yang kami lakukan kami langsung membersihkan posko yang akan kami tempati nantinya, di hari pertama ini saya selaku Koordinator desa Sumberdadap mewakili dari temen temen KKN bersama ketua posko 1,2, dan 3 melakukan Anjangsana ke kediaman bapak Slamet Riyanto selaku kepala desa sumberdadap, dalam

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

anjangsana kami ke kediaman kepala desa ini kami meminta izin, sekaligus arahan untuk teman-teman KKN yang melakukan KKN di desa sumberdadap.

Dalam anjangsana ini juga kami juga dijelaskan terkait dengan sejarah dari desa sumberdadap. Sedikit sejarah dari desa sumberdadap yaitu, desa ini dulunya masih ikut dengan kecamatan Kalidawir, keberadaan sebuah nama desa tidak langsung ada begitu saja, melainkan rentetan jejak peristiwa yang senantiasa menjadi tolak ukur penamaan. Seperti halnya desa sumberdadap ini, daerah ini bermula dari kawasan yang memiliki sumber mata air yang banyak dan selalu dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-hari, setiap aliran sumber air tersebut terdapat tumbuhan dadap yang sangat banyak dan keberadaannya menjadi kesatuan dengan adanya sumber tersebut. Lama kelainya masyarakat sekitar sumber tersebut menamakan kawasan tersebut dengan sebutan Sumberdadap yang memiliki makna yaitu sebuah sumber mata air yang banyak tumbuh dadapnya, dan sampai saat ini terkenal dengan sebutan desa sumberdadap.

Perkembangan jaman dan juga adanya sistem administrasi pemerintahan daerah, kawasan tersebut yang dulunya masuk ke kecamatan kalidawir dipindahkan ke kecamatan pucanglaban, kecamatan pucanglaban sendiri tidaklah langsung berada di desa pucanglaban, dulunya pusat dari kecamatan pucanglaban berada di desa sumberdadap karena lokasinya yang sangat ramai dan juga strategis, akan tetapi setelah itu dipindahkan ke desa oucanglaban pada saat

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

gencar gencarnya PKI (Partai Komunis Indoneisa) yang harapannya dengan dipindahkan pusat dari kecamatan tersebut dapat bisa meleraikan wilayah tulungagung bagian selatan. Akhirnya sampai sekarang desa sumberdadap berada di Desa sumberdadap kecamatan pucanglaban kabupaten tulungagung.

Mahala Nailal Amalia

Rawat Bumi Melalui Pengabdian Edukasi

K uliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program ini wajib bagi semua mahasiswa UIN Sayyyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN menjadi hal baru yang kami rasakan. Aku mulai percaya bahwa KKN memang menyenangkan meskipun harus dihadapkan dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Dengan pembekalan dari kampus, menuntut kami agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan bermasyarakat.

Tanggal 20 Januari, kami sampai di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Sumberdadap adalah sebuah desa yang bermula dari kawasan yang memiliki sumber air banyak dan selalu dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-hari. Setiap aliran sumber air tersebut terdapat tumbuhan dadap yang banyak sehingga diberi sebutan Sumberdadap. Desa ini terletak pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL dan luas 463 km².

Dalam satu desa terdapat 3 kelompok KKN dan aku mendapat kelompok 1. Terdapat 41 orang, terdiri dari 10 laki-laki dan 31 perempuan. Aku berharap bahwa kelompok ini

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

akan dapat bekerja sama dengan baik sehingga mencapai hasil akhir dengan nilai yang terbaik. Perkenalan kami sudah dimulai sejak kumpulan, seminggu sebelum menyinggahi tempat menginap di posko. Kami sudah mengenal satu sama lain meskipun belum semua karena setengah dari kami tidak hadir. Namun sejak di posko, sudah terukir canda tawa bersama. Aku yakin saat itu semua pasti nyaman bisa berkumpul dengan teman-teman yang nantinya akan membaaur dan menjadi keluarga baru.

Hari pertama di posko, kami membersihkan semua ruangan yang ada karena kotor dan berdebu. Posko yang kami tempati adalah rumah tua peninggalan orang zaman dahulu yang sudah tidak dihuni. Beruntungnya salah satu rumah anaknya tepat di sebelah kiri posko sehingga jika kami butuh bantuan bisa datang ke sana. Beliau juga membuka warung makan yang memudahkan kami jika sewaktu-waktu ingin makan tetapi malas masak. Setelah bersih-bersih, aku dan teman-teman mampir makan siang ke sana karena tidak membawa bekal dari rumah. Dua hari selanjutnya, kami senam di balai desa agar tubuh tetap sehat dalam menjalani aktivitas di sini. Setelah itu kerja bakti membersihkan balai desa dan musholla.

Aku mengajak teman-teman untuk melakukan anjangsana dengan mengunjungi rumah Bu Suratun yang terletak di depan posko. Anjangsana adalah salah satu tugas individu mahasiswa KKN berupa kegiatan silaturahmi kepada masyarakat agar mengenal lebih dalam dengan warga sekitar. Kami bincang-bincang santai membicarakan mata pencaharian warga desa Sumberdadap yaitu sebagai petani dan peternak.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Di daerah ini tanaman yang bisa tumbuh, meliputi padi, jagung, cabai, dan kubis. Adapun hewan ternak yang dipelihara, meliputi ayam, kambing, dan sapi. Beliau juga berkata, saluran air di sini berasal dari sumur tadah hujan dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Kami bercerita kondisi air di posko sangat sulit dan beliau menawarkan jika ingin mandi atau mencuci pakaian bisa datang ke rumahnya. Senang bisa bertemu Beliau yang baik dengan anak-anak KKN.

Dalam perjalanan pulang, kami bertanya pada salah satu warga jika ingin mencuci pakaian tetapi tidak ada air bagaimana solusinya. Kata Beliau, di sini ada sungai yang dulunya juga dipakai warga sekitar untuk mengambil air. Akhirnya kami pergi untuk *survei*. Tiba di sana ternyata sungainya sudah kotor karena banyak sampah yang berserakan yang menghalangi jalannya air sehingga aliran airnya tidak deras.

Acara pembukaan KKN desa Sumberdadap dilaksanakan pada Rabu 25 Februari 2023 pukul 08.00 WIB. Pagi-pagi aku sudah *prepare* menuju ke balai desa untuk menghadiri acara tersebut karena menjadi perwakilan dari divisiku. Tepat pukul 09.00 acara pun dimulai dan berjalan dengan lancar. Acara diakhiri dengan sesi foto bersama Pak Slamet Riyanto selaku kepala desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan seluruh teman mahasiswa KKN Sumberdadap. Setelah itu, Bu Muflihatul Bariroh selaku DPL kami mengajak berkumpul di posko untuk memberikan arahan dan membicarakan mengenai program kerja per divisi. Tujuannya agar setiap kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Aku mendapat bagian menjadi anggota dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Divisi ini mencakup kondisi kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat serta mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Adapun program kerja pertama kami, yaitu senam dan sosialisasi di SD I-III Sumberdadap. Sambil menunggu semua murid datang, aku ngobrol santai bareng mereka. Setelah bel berbunyi, semua berkumpul di lapangan. Kami membantu guru-guru menata barisan mereka yang sedikit sulit karena maklum masih anak kecil. Senam dipandu oleh Kakak Dian dan murid-murid sangat bersemangat meskipun diakhir banyak yang mengeluh capek. Dilanjutkan acara sosialisasi yang dipandu oleh Kakak Arny. Dia memberikan materi mengenai kebersihan lingkungan dan pola hidup sehat. Dia juga memberi pertanyaan sebanyak 6 bagi murid yang bisa menjawab. Aku mengira sedikit yang mengangkat tangan tetapi malah sebaliknya. Mereka sangat antusias ingin menjawab sampai berebut. Diakhir acara tidak lupa kami berfoto bersama para guru dan murid-murid.

Moch. Afifiun Ni'am

Melatih Mental Dengan Terjun di Lapangan

Pada tanggal 19 Januari 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah memberangkatkan peserta Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata ini merupakan program dari kampus untuk mengasah para mahasiswanya terjun langsung ke salah satu desa guna melatih mental dan terjun langsung kepada masyarakat dengan tujuan agar mahasiswa mampu menyalurkan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan. Para mahasiswa dituntut untuk menganalisis Desa yang telah dipilih tersebut, membuat program-program yang bermanfaat bagi Desa tersebut dan bisa dirasakan oleh masyarakat desa setempat.

Desa Sumberdadap adalah desa yang berada dikabupaten tulungagung tepatnya di kecamatan pucanglaban, Tulungagung dibagian selatan. Mengapa memilih desa sumberdadap? Karena desa Sumberdadap Desa memiliki banyak potensi desa maupun UMKM yang bisa dijadikan bahan untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata. Desa Sumberdadap cukup luas yaitu terdiri dari 17 RT dan terbagi menjadi 2 wilayah, yaitu Desa Sumberdadap dan Dusun Puser.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Nama sebuah Desa tidak semata mata ada begitu saja, melainkan melewati sejarah jejak peristiwa pada masa lalu yang senantiasa menjadi tolak ukur penamaan Desa tersebut. Sebagaimana Desa Sumberdadab. Daerah tersebut bermula dari kawasan yang memiliki sumber mata air yang banyak dan selalu di manfaatkan warga sekitar untuk memenuhi kebutuhan warga sehari hari. Setiap sumber mata air daerah tersebut di tumbuhi pohon dadab yang cukup banyak jumlahnya keberadaannya senantiasa menjadi kesatuan dengan adanya sumber tersebut.

Lambat laun masyarakat sekitar sumber tersebut menamakan kawasan tersebut dengan sebutan Sumberdadab yang berarti sebuah sumbaer air atau mata air yang banyak di tumbuhi pohon dadab, hingga sampai sekarang kawasan tersebut di berinama Sumberdadab. Dengan perkembangan jaman dan juga adanya sistem adminitrasi pemerintah Daerah, kawasan tersebut menjadikan sebuah desa yang cukup maju.

Pusat Pemerintahan Desa Sumberdadap berada di dusun Puser. Desa ini tergolong desa yang cukup jauh dari pusat kecamatan pucangalaban, namun hal tersebut tidak menjadi kendala bagi masyarakat desa Sumberdadap, karena Desa Sumberdadap merupakan desa yang cukup dekat aksesnya dengan pusat kota Kabupaten Tulungagung. Desa ini berada di dataran tinggi Kabupaten Tulungagung, sehingga daerahnya cukup dingin dan masih alami dengan disekitaran desa dikelilingi hutan.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Diliat dari sektor perekonomian, Desa Sumberdadap Mayoritas bekerja sebagai petani dan Desa Sumberdadap merupakan Sentra Industri Mebel. Perekonomian Desa Sumberdadap terbilang cukup maju, Karena kreatifitas masyarakat dalam industri mebelnya. Dibanding dengan desa desa lain yang ada dikecamatan pucanglaban, Desa Sumberdadap ini desa yang ramai, bisa dikatan kota nya kecamatan pucanglaban. Dari sektor pendidikannya juga sudah merata mulai pendidika umum hingga agama semua ada di desa sumberdadap. Dari itu banyak kegiatan yang dapat disalurkan untuk masyarakat desa Sumberdadap.

Selain bertani masyarakat di sini juga mengandalkan hasil peternakan seperti ayam potong, domba, kambing, sapi, ayam arab dan lain sebagainya. Desa Sumberdadap juga terkenal dengan Kerajinan kayu nya atau biasa di sebut mebel. Hasil produk mebel di sini sangat beragam seperti meja, kursi, pintu, alas tidur dan masih banyak lagi.

Kegiatan selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumberdadap sangat menyenangkan dan memberikan kesan yang sangat bermakna. Mulai dari kedatangan kami di Desa sampai dipenghujung masyarakat sangatlah ramah, santun dan sopan. Diawal saya pribadi masuk Desa Sumberdadap sangatlah takut dengan apa tanggapan masyarakat desa, karena pertama kali terjun ke desa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu memajukan desa mulai dari sektor perekonomian, pendidikan, kesehatan bahkan keagamaan.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Mental saya diuji ketika melakukan kegiatan anjangsana, silaturahmi kerumah rumah-rumah warga. Karena harus masuk kerumah warga untuk melakukan silaturahmi dengan tujuan kita izin bertamu bersinggah sejenak di desa Sumberdadap. Hal yang saya takuti ketika bertamu adalah tanggapan dari warga yang saya temui, takutnya malah terganggu ataupun malah membuat ketidak nyamanan. Namun mental yang saya bangun mental yang saya kuat-kuatkan membuat hal-hal yang mungkin terjadi tidak saya hiraukan. Karena positif negatis dari kegiatan pasti ada.

Selama melakukan kegiatan-kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumberdadap saya akhirnya merasa betah dan mental saya makin kuat menghadapi langsung masyarakat. Masyarakat desa Sumberdadap sangat ramah bahkan ketika bertamu atau melakukan kegiatan anjangsana malah membuat repot warga yang saya kunjungi yaitu disuguhi janjanaan bahkan tidak sedikit yang memberikan makan. Hal tersebut membuat kerekatan antara saya dengan masyarakat. Begitu ramahnya ketika saya dan teman-teman bertamu malah semua makanan dan minuman mereka dikeluarkan untuk kita.

Hal yang paling menarik lagi adalah ketika mengajar di SD 1 dan SD 3 Sumberdadap. Antusias para siswa SD tersebut yang kedatangan kami, Mereka begitu ceria dan akrab, para guru pun menyambut kita sangat baik dan kita bisa langsung merasakan kegiatan mengajar.

Mufita Chashifah

Suka Duka di Desa Sumberdadap

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang diadakan setiap perguruan tinggi dan memiliki kebijakan tersendiri terkait Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai kegiatan ekstrakurikuler, mata kuliah pilihan, atau mata kuliah wajib dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan syarat kelulusan. Saya Mufita Chashifah seorang mahasiswa Semester 6 fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di desa Sumberdadap yang terletak kecamatan Pucanglaban didaerah kabupaten Tulungagung.

Selain desa sumberdadap terdapat juga beberapa desa lain seperti panggungkalak, kalidawe, dan demuk dalam lingkup kecamatan pucanglaban. Titik potensi yang terdapat pada desa sumberdadap yakni dari sektor ekonomi yang terbilang cukup bagus karena di desa sumberdadap merupakan pusat keramaian di kecamatan pucanglaban sehingga disini UMKM yang dikembangkan cukup bagus. Namun masih ada beberapa sektor UMKM yang belum melek teknologi sehingga membuat mereka sedikit tertinggal dalam hal pemasaran. Hal ini yang membuat kami tergerak untuk membantu UMKM disini melek teknologi dalam hal strategi

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

marketing dan membantu mengurus perizinan makanan industri rumah tangga serta sertifikasi halal, agar produk UMKM dari masyarakat sumberdadap berani bersaing dengan UMKM di wilayah yang lain.

Dari awal saya merasa antusias terhadap Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari kating tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama kurang lebih satu bulan bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman satu kampus yang dari beberapa fakultas karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman satu kelas.

Sebelum Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam satu bulan. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesamaanggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN), perlengkapan, baju Kuliah Kerja Nyata (KKN), masalah keuangan dan lain sebagainya.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Pemberangkatan kami dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023 tiba di lokasi sekitar pukul 09.00. Setiba di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami langsung disambut oleh warga desa Sumberdadap dengan hangat. Kami tinggal di sebuah rumah yang sudah disediakan oleh KORDES (Koordinator Desa), tetapi untuk menghindari bahan omongan warga kelompok kami dibagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk laki-laki tinggal di balai desa sedangkan perempuan tinggal di rumah yang disediakan oleh kordes (Koordinator Desa).

Di desa sumberdadap mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani yaitu petani jagung, padi, ketela pohon, dan kacang tanah untuk yang dominan adalah ketela pohon dan paling sedikit adalah kacang tanah. Dengan adanya berbagai macam hasil sumber daya alam di desa sumberdadap kami mengadakan program yang bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan cara mengadakan kegiatan pembinaan seperti adanya kegiatan sosialisasi, kegiatan pembimbingan, studi mitra dan bertemu dengan mitra. Adapun pembinaan yang dilakukan adalah pembinaan ketrampilan melalui pelatihan pengelolaan sumber daya alam menjadi sebuah barang jadi dan menghasilkan keuntungan bagi warga sumberdadap contohnya seperti kayu dapat diolah menjadi meja dan kursi, pelatihan pengelolaan pisang menjadi kripik pisang yang dapat dijual ke tempat wisata maupun dititipkan ke toko-toko swalayan. Mayoritas ibu-ibu di desa sumber dadap mengelola dan memanfaatkan sumber daya

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

alam seperti pisang, singkong yang dijadikan kripik dan dapat dijual ditempat wisata pantai.

Pada kegiatan pendidikan keagamaan kami mendapatkan tugas untuk mengajar di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) di desa Sumberdadap dan banyak sekali pengalaman yang kami pelajari salah satunya melatih kesabaran untuk mengajar santri-santri yang begitu aktif, kami juga dapat mempelajari karakter - karkter santri yang bermacam-macam.

Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung kami mengalami kesulitan air karena di desa Sumberdadap terkenal dengan desa yang jarang air, kemudian saya memilih untk melihat-lihat daerah desa Sumberdadap begitu beruntungnya kami menemukan sebuah sungai akan tetapi sungai tersebut tidak sesuai ekspektasi. Sungai tersebut mengalir tidak begitu deras dan sedikit kotor akhirnya kita memutuskan untuk menumpang kerumah warga kami sangat beruntung warga sekitar sumberdadap dangat membantu kesulitan kami untuk mendapatkan air.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah berjalan selama 1 minggu banyak suka dan duka yang kami alami di Desa Sumberdadap salah satunya yakni kami mengalami kesulitan air, sehingga disetiap kegiatan kami harus nmencari air terlebih dahulu. Namun Alhamdulillah kami mendapatkan bantuan dari warga sekitar posko yang mau berbagi airnya.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Begitu banyak yang kita dapatkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kegiatan, kami mempelajari bagaimana cara berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan didalam Desa Sumberdadap, mempelajari bagaimana berpandaian-pandaui menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat yang bermacam-macam yang salah satunya sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan santun.

KKN untuk Pengalaman Masa Depan

K uliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa tingkat S1. Pada kegiatan KKN mahasiswa diharuskan berbaur langsung dengan masyarakat dan menggali segala kemungkinan potensi dari daerah yang ditempati. Pengalaman KKN yang sudah didapatkan dapat dijadikan sebagai bekal bagi mahasiswa untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat di masa depan.

Pada akhir Desember 2022 para mahasiswa UIN SATU mulai berbondong-bondong mendaftarkan diri untuk dapat melaksanakan KKN di tempat yang diinginkan. Ada banyak desa yang dapat dipilih yang rata-rata terletak di daerah pegunungan. Hal itu menjadi tantangan tersendiri karena kebanyakan desa di pegunungan masih cukup tertinggal dan jalan menuju pegunungan juga tidak mudah dilalui, apalagi banyak desa-desa yang belum memiliki fasilitas yang mencukupi. Pada saat melakukan pendaftaran ternyata desa yang menjadi pilihan pertama sudah melebihi target kuota yang disiapkan dan akhirnya memilih pada desa yang lain, yaitu Sumberdadap yang terletak tak jauh dari desa pilihan pertama. Desa ini memang berada di daerah pegunungan, tapi

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

desa ini sangat strategis, mudah diakses, dan memiliki fasilitas yang sangat baik.

Salah satu alasan terbesar memilih desa ini sebenarnya adalah karena letaknya yang tak jauh dari rumah. Selain itu, desa ini juga sudah memiliki berbagai fasilitas karena dekat dengan sebuah pasar yang besar dengan berbagai macam toko yang cukup lengkap. Bisa dibilang Sumberdadap adalah desa yang paling maju dibanding desa-desa lain yang dapat dijadikan sebagai tempat KKN. Setelah selesai mengirim berkas pendaftaran tiba-tiba tersiar sebuah informasi berkaitan dengan jumlah peserta KKN yang melebihi perkiraan penyelenggara, sehingga banyak mahasiswa yang akan direlokasi ke tempat lain secara acak. Mahasiswa hanya terpusat untuk memilih desa-desa tertentu saja, sehingga terdapat desa dengan kuota yang jauh melebihi dan ada juga yang desa sangat kurang peminat. Penyelenggara harus melakukan penyesuaian peserta. Walaupun begitu, akhirnya lega saat pengumuman tempat KKN masih sesuai dengan yang diharapkan.

Persiapan demi persiapan telah dilalui sampai akhirnya datang hari pelaksanaan yang sudah dijadwalkan. Sumberdadap adalah desa yang disebut sebagai Sentra Mebel. Walaupun begitu sudah banyak pengusaha mebel yang memilih untuk menutup usaha mereka. Alasannya adalah hutan yang sudah mulai gundul karena terus ditebang. Kami yang berjumlah kurang lebih 120 mahasiswa terbagi menjadi 3 posko akan berusaha membantu semampu kami di desa ini.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Posko 1 adalah posko yang terletak paling dekat dengan kantor balai desa Sumberdadap, yang artinya kami mungkin bisa menjadi posko yang paling disorot dibanding dua posko yang lain.

Setelah membersihkan posko dan merapikan barang-barang, semua anggota mulai bersiap untuk membuat program kerja dan berkunjung ke warga sekitar untuk mengenal dan meminta izin, terutama kepada para perangkat desa. Sebelum kegiatan KKN benar-benar dimulai diadakan acara pembukaan di kecamatan dan juga desa. Pembukaan KKN agak sedikit terlambat dari hari yang telah dijadwalkan, tapi tidak masalah karena ada beberapa program kerja yang sudah mulai dilaksanakan sebelum pembukaan KKN dilakukan. Salah satu hal yang cukup dirasakan setelah beberapa hari tinggal di desa Sumberdadap ini adalah masalah air. Ternyata air di desa Sumberdadap tidak mengalir setiap saat, tapi terkadang di saat tertentu tidak ada air yang bisa diakses dari keran. Padahal curah hujan di desa ini tidak rendah, namun desa ini terletak cukup jauh dari sumber mata air bersih yang bisa diakses. Dari informasi yang didapat desa ini sedang berusaha untuk membangun mata air mereka sendiri.

Acara pembukaan KKN di desa dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023, tepat satu hari setelah pembukaan di kecamatan. Setelah pembukaan KKN dilaksanakan, maka program kerja yang sebelumnya masih ditunda akhirnya mulai dipersiapkan. Kami juga berusaha untuk melakukan anjungsana pada warga sekitar untuk meminta izin, mengenal, dan juga mencari informasi seputar desa ini. Warga desa ini

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

cukup ramah dan menerima kehadiran kami dengan lapang dada. Di sini kami membagi tugas selama KKN dalam beberapa divisi.

Penulis berada pada divisi pendidikan yang tugas utamanya adalah memberikan pengajaran pada anak-anak di desa ini. Target sekolah yang dijadikan tempat untuk mengajar adalah Sekolah Dasar 1 dan 3 Sumberdadap. Alasan memilih sekolah ini adalah karena letaknya yang tidak jauh dari posko. Kami memilih untuk tidak mengajar di banyak sekolah sekaligus dengan pertimbangan kemampuan kami dan hasil yang mungkin didapatkan tidak akan maksimal jika mengajar di banyak sekolah.

Secara garis besar sekolah yang ada di desa Sumberdadap memang memiliki fasilitas yang lebih baik dan juga siswa yang jauh lebih banyak dibanding desa sekitar. Hal ini bisa menjadi tantangan tersendiri karena ada banyak jenis siswa yang tentunya memiliki sifat yang berbeda-beda. Kami harus bersabar dengan tingkah laku mereka dan berusaha mengajar mereka semaksimal mungkin. Selain di bidang pendidikan desa Sumberdadap juga cukup baik pada bidang budaya dan keagamaan. Ada beberapa kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga desa Sumberdadap, salah satunya adalah Yasin dan Tahlil. Tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja, akan tetapi Yasin dan Tahlil ini juga dilakukan oleh siswa-siswi sekolah dasar yang ada di desa ini setiap hari Jumat. Selain itu juga banyak tersebar taman pendidikan Al-Qur'an yang bisa ditemukan di desa ini. Dengan potensi desa yang cukup luar biasa kami akan membantu dengan kemampuan terbaik.

Muhamad Imam Muslim

Kuliah Kerja Nyata di Daerah yang Berjarak 52 KM dari Pusat Tulungagung

Universitas Islam Sayid Ali Rahmatullah mengadakan pemberangkatan Kuliah kerja nyata. Program ini bertujuan untuk membangun desa dan harapannya para mahasiswa bisa memanfaatkan potensi Desa supaya kedepannya desa tersebut lebih maju dari sebelumnya. Atas izin dari Allah SWT saya melakukan kuliah kerja nyata di desa Sumberdadab. Sumberdadab, merupakan salah satu Desa yang ada di wilayah Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Desa ini terletak di bagian cukup pinggir yang berjarak kurang lebih 56 km dari pusat kota Tulungagung. Desa ini berada pada daerah dataran tinggi dengan ketinggian 225 DPL dan luas skitar 426km dengan batas wilayah sebagai berikut: Utara Desa Demuk Selatan Desa Sumber Bendo Timur Kabupaten Blitar Barat Desa Panggungguni

Daerah ini merupakan salah satu Desa yang strategis untuk pertanian. Masyarakat di sini mayoritas bekerja sebagai petani palawija seperti jagung, padi, singkong, dan lain sebagainya. Selain bertani masyarakat di sini juga mengandalkan hasil peternakan seperti ayam potong, domba, kambing, sapi, ayam arab dan lain sebagainya. Desa Sumberdadab juga terkenal dengan Kerajinan kayu nya atau

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

biasa di sebut mebel. Hasil produk mebel di sini sangat beragam seperti meja, kursi, pintu, alas tidur dan masih banyak lagi. Walaupun pusat administrasi Kecamatan Pucanglaban berapa di Desa Pucanglaban, namun Desa Sumberdadap merupakan Desa dengan pusat keramaian paling tinggi di Kecamatan Pucanglaban. Di desa Sumberdadap terdapat sebuah pasar yang cukup ramai yang biasa di sebut masyarakat sebagai pasar puser.

Pasar yang mulai beroperasi pukul 1 dini hari sampai sekitar pukul 7 pagi menjadi perputaran perkonomian cukup vital di kecamatan Pucanglaban khususnya di desa Sumberdadap Pusat pemerintahan Desa Sumberdadap berada pada Dusun Puser Rt 02 Rw 01 dengan menempati lahan seluas skitar 1400m. Desa ini di tempati skitar 3.818 jiwa yang terbagi menjadi 02 Dusun 04 Rw dan 17 Rt. Dari 3.818 penduduk tersebut terdapat skitar 1.865 jiwa Laki laki dan skitar 1.953 jiwa Perempuan dengan tingkat pertumbuhan rata rata selama 6 taun trakhir 2 % dengan tingkat kepadatan sebesar 95 km². Nama sebuah Desa tidak semata mata ada begitu saja, melainkan melewati sejarah jejak peristiwa pada masa lalu yang senantiasa menjadi tolak ukur penamaan Desa tersebut.

Sebagaimana Desa Sumberdadap. Daerah tersebut bermula dari kawasan yang memiliki sumber mata air yang banyak dan selalu di manfaatkan warga sekitar untuk memenuhi kebutuhan warga sehari hari. Setiap sumber mata air daerah tersebut di tumbui pohon dadap yang cukup

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

banyak jumlahnya keberadaannya senantiasa menjadi kesatuan dengan adanya sumber tersebut.

Lambat laun masyarakat sekitar sumber tersebut menamakan kawasan tersebut dengan sebutan Sumberdadab yang berarti sebuah sumber air atau mata air yang banyak di tumbuhinya pohon dadab, hingga sampai sekarang kawasan tersebut di berinama Sumberdadab. Dengan perkembangan jaman dan juga adanya sistem administrasi pemerintah Daerah, kawasan tersebut menjadikan sebuah desa yang cukup maju.

Dalam masalah kepercayaan atau agama, menurut data yang berkembang bahwasanya 99,8% Warga menganut agama Islam. Dan sebagian besar masyarakat Muslim pengikut dari organisasi Islam Nahdlatul Ulama. Kantor majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Pucanglaban juga bertempat di desa Sumberdadab. Jadi tidak di pungkiri masyarakat mayoritas pengikut Nahdlatul Ulama. Dalam bidang olahraga, masyarakat memiliki beberapa eksistensi yang menonjol. Yang pertama sepak bola. Klub sepakbola Sumberdadab bernama PERSEDA FC. Klub ini sudah cukup lama terbentuk tetapi belum jelas pasti terbentuk nya kapan. PERSEDA pernah mengikuti event turnamen antar desa bahkan pernah menjadi tuan rumah.

Yang ke dua olahraga bola voli. Olahraga ini banyak di minati oleh masyarakat Sumberdadab Biasanya setiap sore hari banyak pemuda yang berlatih bola voli di lapangan desa Sumberdadab. Tidak hanya sore saja, terkadang malam juga berlatih voli. Apalagi kalau ada event perlombaan masyarakat

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

akan sangat antusias, baik mengikuti atau hanya menonton saja. Olahraga ke tiga yang cukup di minati yaitu pencak silat. Cukup banyak masyarakat yang mengikuti perguruan pencak silat. Selain untuk bela diri, para warga juga beranggapan bahwa mengikuti pencak silat juga berguna untuk melestarikan budaya bangsa yang sejak dahulu kala sudah ada. Ada beberapa perguruan pencak silat juga ada di desa Sumberdadab antara lain, PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATAI (PSHT), PAGAR NUSA (PN) Persaudaraan setia hati winongo (PSHW).

Beberapa hari sebelum pemberangkatan KKN saya dan beberapa teman melakukan survei lokasi untuk tempat tinggal. Di desa Sumberdadab terbagi menjadi 3 kelompok KKN. Pada survei hari pertama salah satu perangkat desa memberi opsi tempat tinggal untuk, yaitu skitar 300 meter ke selatan dari baledesa Sumberdadab. Rumah yang cukup tua, mungkin sekitar 1 tahun tidak di tempati. Rumah tersebut tidak terlalu luas tetapi cukup untuk kami tempati selama KKN. Untuk mahasiswa laki laki bertempat tinggal di ruang karang taruna sebelah baledesa. Masyarakat desa Sumberdadab sangat ramah dan antusias apabila ada program atau serve yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Nadia Eka Putri

Pengalaman Pertama

Hari yang ditunggu-tunggu pun telah tiba, tanggal 19 Januari 2023 merupakan hari di mana dilakukannya pelepasan peserta KKN Reguler Multi Sektoral di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN Reguler Multi Sektoral merupakan kuliah kerja nyata dengan mengabdikan kepada masyarakat yang pelaksanaannya secara terus menerus serta peserta KKN berada di lokasi selama 45 hari efektif. Untuk KKN Reguler Multi Sektoral saya berkesempatan KKN di desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban. Desa Sumberdadap sendiri tidak jauh dengan rumah saya, hanya sekitar 30 menit. Namun untuk akses ke desa Sumberdadap ini saya harus melewati lok 9, lok 9 merupakan sebuah bukit yang menjadi penghubung antara kecamatan. Dinamakan lok 9 karena memiliki 9 tikungan tajam sehingga jalannya cukup berliku-liku.

Namun pada tanggal 19 Januari 2023 kita tidak bisa langsung ke Desa Sumberdadap sebab masih ada beberapa kendala. Di Desa Sumberdadap sendiri terdapat tiga kelompok KKN Reguler Multi Sektoral dan harus memiliki tiga posko sedangkan pada saat itu kita masih memiliki dua posko yang ada. Jadi pada hari itu perwakilan kelompok mencari satu posko lagi. Setelah mencari-cari dan bertanya-tanya kepada perangkat desa dan beberapa warga alhamdulillahnya kita

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

langsung menemukan posko yang cocok untuk ditempati. Serta ketua kelompok melakukan pemilihan posko yang akan ditempati oleh anggotanya dengan sistem *kopyok*.

Hari di mana keberangkatan kita telah tiba, yaitu pada hari Jumat tanggal 20 Januari 2022. Saya diantar oleh ayah saya sampai bawah lok 9 dan naik ke atas bersama teman saya. Pada saat itu barang bawaan saya cukup banyak dan lumayan ribet, sedangkan Ika teman yang berangkat bersama saya hanya membawa koper besar satu.

Sesampainya di posko ternyata masih ada tiga orang yang sudah sampai, sebab kita berangkatnya juga kepagian. Teman-teman masih kumpul di kampus namun kita sudah berangkat terlebih dahulu. Saya dan Ika duduk-duduk di depan bersama ibunya Ika, teman dekatnya Ika serta adik sepupunya Ika. Kita berlima berbincang-bincang cukup lama serta bergurau dan berfoto-foto bersama. Saya dengan Ika sudah cukup dekat sebab saat masih SMA kita pernah sekelas bahkan sebangku.

Sekitar pukul 10.00 teman-teman yang berangkat dari kampus datang. Beberapa perwakilan kelompok melakukan koordinasi dengan kepala desa dan yang lain hanya menunggu hasil koordinasinya. Setelah berkoordinasi ternyata ada kendala yaitu posko kurang luas untuk digunakan 41 anak. Sehingga perwakilan dari kelompok kita berkoordinasi lagi dengan kepala desa dan langsung menemukan titik terang, yaitu anak laki-laki tidur di balai desa di ruang karang taruna. Setelah permasalahan tersebut itu selesai tibalah waktunya

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

untuk sholat Jumat. Anak laki-laki berangkat sholat Jumat dan anak perempuan mulai membersihkan posko yang akan kita tinggali. Kita bergotong royong untuk membersihkannya, mulai dari dapur, kamar mandi, ruang tengah dan kamar-kamar. Dengan kita bergotong royong kita menjadi lebih kenal dan dekat.

Pada malam harinya kelompok 1 desa Sumberdadap mengadakan rapat untuk membahas program kerja dan piket bersih-bersih posko serta piket masak. Pembagian piket bersih-bersih dan juga piket masak dilakukan dengan *kopyok* lagi, saya kebetulan bareng Ika lagi yaitu piket hari Minggu. Malam itu kita tak hanya melaksanakan rapat saja, namun kita juga bergurau bersama.

Pada hari Minggunya kita yang kebagian piket harus bangun pagi untuk masak dan bersih-bersih posko. Jam 4 kita sudah bangun dan koordinasi untuk bagi tugas bersama. Saya dan Ika kebagian untuk belanja ke pasar, dan di pasar kita bingung untuk mencari penjualnya, sebab kita berdua baru pertama kali ke pasar Puser ini. Pasar Puser yaitu pasar templek yang hanya buka dari jam 2 pagi sampai jam 6 pagi, paling siang yaitu jam 7 pagi. Jadi kalau kita tidak ke pasar pagi-pagi pasti sayurnya sudah habis dan penjualnya sudah pulang.

Minggu pagi itu kita masak sayur sop cakar dan lauknya hanya menggoreng tahu saja. Alhamdulillahnya teman-teman semua suka dan pada siang harinya sudah habis. Selama KKN ini untuk meminimalisir bugdet kita hanya makan 2 kali sehari,

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

yaitu pagi dan malam. Untuk siang harinya kita membeli sendiri atau memasak sendiri.

KKN Reguler Multi Sektoral di desa Sumberdadap tidak langsung melakukan pembukaan seperti KKN di desa lain. KKN Reguler Multi Sektoral di desa Sumberdadap ini melangsungkan pembukaan pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2023. Selama 6 hari sebelum kita pembukaan, yang kita lakukan hanya anjangsana ke warga sekitar, mengajar mengaji setelah magrib di masjid, rapat untuk membahas program kerja, manaqiban, dan berbincang-bincang bersama untuk mendekatkan diri dengan teman-teman.

Setelah pembukaan peserta KKN kelompok 1 desa Sumberdadap mendapat arahan dan masukan dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu ibu Bariroh. Keesokan harinya kita semua menjalankan program kerja masing-masing. Saya yang masuk pada divisi ekonomi langsung melakukan survey ke balai desa untuk mencari informasi tentang pelaku UMKM di desa Sumberdadap ini. Dan hasilnya dari tim divisi ekonomi mendapat beberapa pelaku UMKM dan tempat tinggalnya dari perangkat desa. Pada malam harinya kita semua mengadakan rapat berserta evaluasi pada hari ini. Setiap malam yang kita lakukan yaitu melakukan evaluasi dan merencanakan apa yang akan dilakukan keesokan harinya.

Setelah mendapat informasi tentang pelaku UMKM tersebut, besoknya kita langsung mengadakan survey ke tempat tinggal pelaku UMKM di desa Sumberdadap. Dan alhamdulillahnya pelaku UMKM di sini sangat ramah dan bisa

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

menerima kedatangan kita. Tak hanya itu saja terkadang kita juga di berikan buah tangan untuk dibagikan kepada teman-teman satu posko. Selama mengikuti survey ke pelaku UMKM saya mendapat pengalaman baik yang dapat dipetik. Beberapa pelaku UMKM juga menceritakan serta memberi saran dan masukan kepada kita untuk kita kedepannya yang akan menghadapi dunia nyata.

Selama kurang lebih seminggu berada di desa Sumberdadap dan melakukan KKN ini banyak pelajaran yang saya ambil. Seperti kita tidak boleh boros terhadap air, sebab banyak sekali orang-orang di luar sana yang masih membutuhkan air bersih seperti di desa Sumberdadap ini. Di desa Sumberdadap ini masih kesulitan untuk mendapatkan air, di sini airnya beli di PDAM dan hanya hidup 2 hari sekali. Tak jarang juga kita peserta KKN di desa Sumberdadap ini menumpang ke masjid-masjid terdekat untuk mandi dan buang air.

Nik Matur Rochmah

Potensi Alam dengan Pengembangan di Daerah Sumberdadap

Desa Sumberdadap merupakan salah satu wilayah di kecamatan pucanglaban yang telah dibagi menjadi 9 desa yaitu desa pucanglaban, kalidawe, panggungkalak, sumberbendo, kaligentong, manding, panggungguni, sumberdadap dan demuk. Desa Sumberdadap terletak pada wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 225 MDPL dan luas 463 km³. Meski desa pucanglaban menjadi tempatnya administrasi kecamatan, tetapi desa sumberdadap adalah desa dengan pusat keramaian tertinggi di kecamatan pucanglaban. Apabila dilihat dari arah jalan mulai dari utara, timur dan selatan titik yang paling ramai yaitu di dusun puser, desa sumberdadap. Jumlah penduduk desa sumberdadap sebanyak 3.818 jiwa yang terdapat di 2 Dusun, 4 Rukun Warga dan 17 Rukun Tetangga.

Jika membahas sarana dan prasarana desa sumberdadap pasti tidak terlepas dari 3 hal yaitu meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan sarana ibadah:

a. Sarana Pendidikan

Sumber daya manusia adalah salah satu potensi yang mendukung terbentuknya pembangunan desa. Maka kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kemajuan desa dengan cara meningkatkan suatu pendidikan. Dari hasil riset lapangan dapat diketahui pendidikan di sumberdadap termasuk tergolong tinggi. Khususnya untuk SD berjumlah 4 sekolah, SMP berjumlah 1 sekolah, dan SMK berjumlah 1. Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah yang ada di desa sumberdadap totalnya berjumlah 7 sekolah.

b. Sarana Kesehatan

Kesehatan adalah suatu unsur yang dapat berpengaruh terhadap sumber daya manusia yang penting karena kesehatan suatu hal yang pertama dan dapat membuat seseorang menjadi produktif dalam melakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan diri dan menambah wawasan melalui pendidikan maupun pelatihan sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Di desa sumberdadap hanya terdiri 1 puskesmas dan 2 apotek.

c. Sarana Ibadah

Di desa sumberdadap menurut yang saya amati mayoritas memeluk agama islam. Untuk fasilitas tempat ibadah bisa dikatakan baik karena di sumberdadap terdapat 9 masjid dan 8 mushola.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Di desa sumberdadap mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani yaitu petani jagung, padi, ketela pohon, dan kacang tanah untuk yang dominan adalah ketela pohon dan paling sedikit adalah kacang tanah. Dengan adanya berbagai macam hasil sumber daya alam di desa sumberdadap kami mengadakan program yang bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan cara mengadakan kegiatan pembinaan seperti adanya kegiatan sosialisasi, kegiatan pembimbingan, studi mitra dan bertemu dengan mitra. Adapun pembinaan yang dilakukan adalah pembinaan ketrampilan melali pelatihan pengelolaan sumber daya alam menjadi sebuah barang jadi dan menghasilkan keuntungan bagi warga sumberdadap contohnya seperti kayu dapat dioleh menjadi meja dan kursi, pelatihan pengelolaan pisang menjadi kripik pisang yang dapat dijual ke tempat wisata maupun dititipkan ke toko-toko swalayan. Mayoritas ibu-ibu di desa sumber dadap mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam seperti pisang, singkong yang dijadikan kripik dan dapat dijual ditempat wisata pantai.

Dapat kita simpulkan bahwa kegiatan pembinaan yang dilakukan ini adalah bervariasi seperti pembinaan ketrampilan dan bimbingan teknologi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat sekitar. Sedangkan proses dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembimbingan adalah seminar. Karena dengan adanya seminar warga masyarakat menjadi mengerti dan paham mengenai tips-tips untuk mengembangkan potensi dan ketrampilan masyarakat. Dengan adanya kegiatan tersebut

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

dapat memberikan arahan dalam pemberdayaan masyarakat dan juga dapat membantu memberikan fasilitas, menumbuhkan semangat masyarakat, dan mengembangkan potensi serta kualitas sumber daya manusianya.

Kita juga membantu ibu-ibu melakukan program sertifikasi halal dan menjelaskan tentang strategi pemasaran guna untuk mengamankan produknya serta memperluas penjualannya agar lebih dikenal masyarakat luar desa sumberdadap. Program tersebut diterapkan dalam proses pembinaan. Hal ini di ungkapkan oleh ibu ernik bahwa:

“menurut saya itu cukup baik mbak, tetapi kalau sertifikasi halal produk saya sudah terverifikasi halal dan terBPOM dan alhamdulillah target pemasaran saya sudah meluas. Saya menyebarkan produk saya ke toko-toko kecil dan swalayan serta saya juga pernah melakukan promosi di media social tetapi malah sedikit untuk pemesanannya karena terkalahkan dengan kripik pisang yang diolah di pabrik sedangkan saya olahan rumahan dengan menggunakan bahan-bahan yang baik. Untuk itu saya tidak berjualan melalui media social hanya menerima pesanan saja via media social karena produk saya sudah terbilang cukup meluas”

Dampak positif bagi ibu-ibu yang memproduksi makanan tersebut adalah:

“dampak positif dari saya adalah dapat memberikan manfaat bagi banyak orang dengan adanya sertifikasi halal dan strategi pemasaran. Produk kami dikenal oleh masyarakat luas dan dijamin keamanannya.”

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Dampak negatif bagi ibu-ibu memproduksi makanan tersebut adalah:

“dampak negatifnya hanya sedikit karena saya bergantung pada mbak-mabak yang melakukan sertifikasi halal dan saya Cuma menunggu hasil jadinya karena saya belum mengerti tentang itu semua hanya diberikan pembimbingan saja.”

Dalam pemberdayaan masyarakat terdapat beberapa kendala yang diantaranya masalah pendanaan dan anggaran karena hal tersebut dapat mempengaruhi kegiatan yang hendak dilakukan, kurangnya pemahaman mengenai perpanjangan NPWP karena yang diketahui oleh para penjual yang sudah bersertifikasi halal tersebut hanya gratis dan tidak ada perpanjangan NPWP. Untuk itu kami melakukan pembimbingan kembali untuk menambah wawasan para penjual agar lebih bersemangat untuk menggali potensi dan menjunjung ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat desa sumberdadap.

Rada Yuhendra

Tiga Puluh Hari Bersama Masyarakat Desa Sumberdadap

Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di institusi atau perguruan tinggi tertentu dan merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman bersama masyarakat, mengabdikan kepada masyarakat, mengidentifikasi potensi desa, dan memecahkan suatu permasalahan, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada di desa tersebut.

Berbicara terkait KKN (Kuliah Kerja Nyata), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tanggal 28 Desember 2022 - 05 Januari 2023 membuka pendaftaran KKN gelombang 1. KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang diusung yaitu KKN Reguler Multi Sektoral. KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler Multi Sektoral sendiri merupakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) mengabdikan kepada masyarakat yang kegiatannya dilakukan selama 45 hari secara efektif. Saat pendaftaran, saya (Rada Yuhendra, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) memilih desa Sumberdadap 1, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung sebagai tempat untuk melaksanakan KKN Reguler Multi Sektoral. Akhirnya, tibalah di hari pengumuman

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

peserta KKN tepatnya pada tanggal 09 Januari 2023. Saya masuk dikelompok dan desa yang sesuai dengan pilihan yang saya sebutkan diatas. Dalam kelompok KKN ini saya mengenal tiga orang teman yang kebetulan seprogram studi dan sekelas dengan saya.

Pada tanggal 14 Januari 2023, kelompok kami melakukan *meet up* terlebih dahulu untuk perkenalan sekaligus membahas perihal pembagian kelompok divisi serta perlengkapan apa saja yang harus dibawa saat KKN nanti. Kami melakukan *meet up* disalah satu warung kopi yang berada di dekat kampus, yaitu warung kopi Gading Gajah. Kami beberapa kali melakukan *meet up* sebelum KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang ditujukan untuk mempersiapkan dan juga mematangkan konsep yang akan kami gunakan pada saat KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Sumberdadap nantinya.

Sebelum dilakukan pelepasan peserta KKN, saya dan beberapa perwakilan dari kelompok desa Sumberdadap melakukan *survey* guna menggali informasi mengenai lokasi yang akan dijadikan posko atau tempat tinggal dari masing-masing kelompok. Di kecamatan Pucanglaban, desa Sumberdadap merupakan desa yang paling banyak jumlah mahasiswanya, yaitu sebesar 124 mahasiswa. Jumlah mahasiswa tersebut dibagi menjadi 3 kelompok, yakni kelompok Sumberdadap 1, kelompok Sumberdadap 2 dan Kelompok Sumberdadap 3.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) akhirnya dibuka pada tanggal 19 Januari 2023. Pembukaan tersebut dihadiri oleh beberapa perwakilan dari setiap divisi. Namun, kelompok Sumberdadap 1 belum bisa diberangkatkan pada waktu itu dikarenakan jumlah posko yang ada di desa Sumberdadap hanya ada 2 sedangkan jumlah kelompok desa Sumberdadap berjumlah 3 kelompok. Supaya adil dengan kelompok yang lain, koordinasi desa dan ketua dari masing-masing kelompok melakukan *survey* kembali dengan Bapak Ketua Dusun dan beberapa perangkat desa untuk mencari posko yang layak untuk ditempati. Maka pada saat itu pemberangkatan diundur menjadi tanggal 20 Januari 2023.

Tepat tanggal 20 Januari 2023, kelompok Sumberdadap 1 berangkat menuju desa Sumberdadap, kecamatan Pucanglaban, kabupaten Tulungagung. Sebelum menuju lokasi, kami membuat janji untuk berkumpul di depan kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung agar nantinya bisa berangkat bersama-sama. Setelah kurang lebih 40 menit menempuh perjalanan dari kampus akhirnya kami pun sampai di desa Sumberdadap. Sampai disana ternyata sudah ada beberapa teman yang sampai terlebih dahulu dan kami pun saling tergur sapa satu sama lain.

Kegiatan hari pertama yang kami lakukan setelah sampai di posko yaitu kerja bakti atau bersih-bersih, mulai dari menyapu, mengepel, membersihkan sarang laba-laba, menyikat meja dan kursi, mencabut rumput, membersihkan peralatan masak, dan lain-lain. Tidak lupa, sebagian dari kami

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

juga ada yang memasak nasi dan lauk. Malam harinya, kami melakukan sholat berjamaah, mengaji, kemudian makan malam bersama. Setelah kegiatan ishoma (istirahat, sholat, makan) selesai, kami mengobrol agar lebih dekat satu sama lain, berdiskusi terkait pembagian kelompok piket dan kelompok anjongsana, serta membahas proker (program kerja) setiap divisi. Dalam kesempatan ini saya memilih divisi ekonomi. Saya memilih divisi ekonomi karena saya merasa bahwa divisi tersebut sesuai dengan fakultas yang saya pilih. Divisi ekonomi sendiri beranggotakan 6 mahasiswa yang di koordinatori oleh Thalia Fatimatul Zahro. Kelompok Sumberdadap 1 memiliki 5 divisi, yaitu Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup serta Divisi Komunikasi dan Publikasi.

Hari kedua di desa Sumberdadap, kami melakukan Anjongsana ke tetangga-tetangga sekitar posko, masyarakat di desa Sumberdadap sangat senang dengan kehadiran kami dan mereka menyambut kami dengan sangat hangat. Posko kami kebetulan berada tidak jauh dari Balai Desa Sumberdadap dan berada ditengah antara posko 2 dan posko 3. Posko kami juga sangat dekat dengan masjid, sekolah dasar, puskesmas, pasar, bank BRI, serta toko-toko yang menyediakan beberapa perlengkapan yang kami butuhkan. Posko Sumberdadap 1 merupakan posko yang cukup strategis. Namun, di desa Sumberdadap terdapat kendala yang cukup signifikan terkait pengairan. Ya benar, di desa Sumberdadap sangat sulit untuk mendapatkan air. Walaupun begitu, di posko kami tidak terlalu

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

khawatir terkait hal tersebut dikarenakan sumber air di posko kami masih bisa mengalir. Selain itu, masyarakat desa Sumberdadap juga berbaik hati menawarkan kepada kami untuk mandi cuci kakus di rumah mereka. Ketika musim panas tiba (musim kemarau), masyarakat desa Sumberdadap lebih memilih untuk membeli air yang ditampung dalam tandon besar kemudian dimasukkan kedalam sumur untuk mengantisipasi kekurangan air.

Hari ketiga di desa Sumberdadap, divisi ekonomi mulai melakukan kegiatan terkait program kerja yang sebelumnya telah dibahas. Kelompok kami memulainya dengan mencari informasi di Balai Desa Sumberdadap, tepatnya di bagian pelayanan. Disana kami mendapatkan banyak sekali data-data terkait UKM (Usaha Kecil Menengah) selain itu kami juga mendapatkan informasi terkait pemetaan desa Sumberdadap, kecamatan Pucanglaban, kabupaten Tulungagung. Divisi ekonomi sendiri memiliki 2 proker.

Proker pertama yaitu proker sosialisasi dengan melakukan kerja sama dengan kedua kelompok Sumberdadap (*collaborations*) dan proker kedua yaitu proker unggulan yakni mampu memberikan sertifikasi halal kepada PU (Pelaku Usaha) desa Sumberdadap. Setelah mendapatkan banyak informasi terkait UKM (Usaha Kecil Menengah) yang ada di desa Sumberdadap, kami melakukan *survey* ke lokasi-lokasi yang memiliki potensi untuk dijadikan objek dalam divisi kami.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Hari keempat dan seterusnya, kegiatan demi kegiatan sudah mulai berjalan dengan lancar dari berbagai divisi. Semua anggota kelompok divisi sudah melakukan tugasnya masing-masing. Setiap harinya selalu memberikan pengalaman yang sangat berkesan. Banyak sekali pembelajaran yang bisa dipetik dari KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun ini.

Rahmanda Sekar Wangi

Memaknai Pengabdian di Bumi Pucanglaban

Kamis, 19 Januari 2023 merupakan hari penting bagi saya. Tepat hari itu kegiatan wajib yang ditunggu-tunggu mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah dibuka, yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada hari itu, setiap kelompok KKN harus mengirimkan perwakilan untuk mengikuti upacara pembukaan KKN di kampus dan wajib membawa bibit pohon sebagai simbolis telah dibukanya KKN 2023. Hari itu tiap kelompok sudah diperbolehkan berangkat ke daerah KKN masing-masing. Untuk pembagian kelompoknya, setiap desa terdiri dari 3 kelompok. Kami akan menjalani KKN selama kurang lebih 40 hari dan kebetulan saya ditempatkan di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan, saya merasa sedikit cemas. Selain cemas tentang tempat yang akan kami tinggali, saya juga cemas pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama disana. Satu per satu packing barang-barang yang akan dibawa telah saya persiapkan. Barang-barang yang akan kami bawa, baik barang kebutuhan

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

kelompok maupun kebutuhan pribadi diangkut menuju posko menggunakan truk. Sebagian ada yang dibawa sendiri menggunakan kendaraan pribadi. Jum'at, 20 Januari 2023 kami berangkat pagi hari pukul 08.00 WIB. Beberapa ada yang boncengan naik motor ada juga yang diantar oleh keluarga untuk memastikan keamanan mereka sampai ditujuan. Jalan yang kami lewati sebenarnya tidak sulit, hanya saja karena tempatnya di daerah pegunungan, jalannya terkesan naik turun dan berkelok-kelok.

Begitu sampai di posko KKN Kelompok Sumberdadap 1, saya dan teman-teman sedikit histeris ketika mengetahui kondisi rumah yang masih kotor dan berantakan. Kami saling bekerja sama membersihkan, merapikan, dan menata seisi rumah supaya bersih dan nyaman ditempati. Selain kondisi rumah, hal lain yang begitu miris adalah keterbatasan air. Beberapa masyarakat sekitar yang belum menggunakan sanyo akan kesulitan mendapat air. Karena jika ingin mencukupi kebutuhan untuk mandi, masak, mencuci dan sebagainya, maka masyarakat harus membeli air terlebih dahulu, kemudian baru bisa disalurkan ke rumah-rumah warga yang membutuhkan. Ditambah dengan tangki air atau kendaraan yang membawa air ke daerah tersebut tidak sewaktu waktu bisa datang. Sungguh dua hal yang menjadi kejutan diawal kedatangan saya dan teman-teman di lokasi KKN.

Saya, teman-teman, Ibu Nyimut dan Ibu Nur (anak pemilik rumah yang kami tempati) bermusyawarah tentang bagaimana solusi untuk permasalahan air tersebut. Mengingat

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

jumlah anggota kelompok kami yang tidak sedikit, tidak memungkinkan untuk setiap hari numpang mandi di tetangga sekitar. Akhirnya disepakati bahwa kami mengambil air dari saluran air Ibu Nyimut. Saluran air disini sering mati (sehari ada air,sehari tidak ada air). Jadi air disini tidak menentu selalu ada. Karena keterbatasan air, kami harus memanfaatkan air sebaik mungkin.

Kami diuntungkan dengan keberadaan posko yang strategis. Berdekatan dengan Masjid (Baitul Muttaqin), Sekolah Dasar (SDN 1&3 Sumberdadap), Balai Desa, Puskesmas, Pasar Puser, dan toko-toko kelontong disamping kanan kiri posko. Fasilitas-fasilitas tersebut sangat bermanfaat untuk menunjang kebutuhan kami sehari-hari selama di posko. Dikelilingi tetangga yang sangat ramah dan rendah hati juga merupakan suatu keuntungan tersendiri bagi kami. Salah satunya Ibu Suratun, tetangga depan posko yang dengan sukarela menawarkan kamar mandinya, supaya sebagian dari kami bisa bergantian mandi, mencuci, dan buang air besar ditempat beliau.

Ketika kami sedang asik melaksanakan kegiatan kerja bakti di balai desa, terjadi momen mengharukan ketika saya sedang membersihkan area luar balai desa. Tidak sengaja saya melihat ibu-ibu paruh baya yang tinggal diujung gang seberang jalan. Beliau menggenggam cikrak sambil mengangkat tangan dan menyodorkannya kedepan, lalu saya menghampiri ibu itu. Rupanya beliau ingin meminjamkan cikrak miliknya. Sungguh mulia dan tulus kepedulian Ibu Tukini kepada kami.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Selesai kerja bakti, saya kembali ke posko untuk segera mandi dan sarapan. Kegiatan rutin selanjutnya yaitu anjangsana. Tanpa berpikir panjang, saya mengajak beberapa teman untuk berkunjung ke kediaman Ibu Tukini. Berbincang bincang dengan beliau, membahas daerah sekitar tempat tinggalnya dan pasar puser. Rupanya Ibu Tukini seorang pedagang di pasar puser. Beliau berjualan kelapa, rebung, dan ubi-ubian. Sehat selalu Ibu tukini.

Hal lain yang menjadikan segala kekhawatiran berangsur-angsur pudar adalah perlakuan yang saya dan para peserta KKN di Sumberdadap lainnya terima dalam pelepasan acara serah terima peserta KKN 2023 Desa Sumberdadap yang diadakan di Balai Desa Sumberdadap. Disambut baik oleh Kepala Desa Sumberdadap, Bapak Slamet Riyadi beserta jajarannya, Tokoh-tokoh desa, serta bapak ibu perwakilan warga Sumberdadap. Acara berjalan dengan lancar, khidmat namun santai. Sambutan demi sambutan, nasehat demi nasehat mulai dari Koordinasi Desa, Kepala Desa, dan ketiga Dosen Pembimbing Lapangan telah disampaikan. Acara ditutup dengan potong tumpeng, sebagai simbol pembukaan KKN 2023 Desa Sumberdadap. Selepas acara, kami kelompok KKN Sumberdadap 1 berkumpul di posko bersama Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Muflihatul Bariroh, S.H.I.,M.S.I. Beliau memberikan pembekalan dan pengarahan kepada kami demi kelancaran program kerja KKN selama 1 bulan kedepan.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kami untuk mendiskusikan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Saya bergabung kedalam divisi komunikasi dan publikasi. Rencana program kerja divisi saya meliputi pembuatan mapping Desa Sumberdadap, infografis Profil BUMDes, video profil desa, dan pembuatan Linktree. Setiap divisi wajib mempunyai program kerja yang jelas dan bermanfaat untuk masyarakat luas, khususnya Desa Sumberdadap sendiri. Tidak semata-mata menggugurkan kewajiban melaksanakan kegiatan KKN, akan tetapi kita harus memberikan kesan dan dampak positif yang bisa melekat pada kehidupan masyarakat setempat kedepannya.

Sumberdadap terkenal dengan industri mebelnya. Pengusaha mebel dari yang masih kecil sampai yang sudah cukup besar ada disini. Salah satu Industri mebel yang baru saja dirintis adalah milik Pak Zaini. Meskipun bisa dibilang masih muda, industri mebel beliau sudah pernah kirim sampai Madura hingga Jepara. Lain halnya dengan industri mebel milik Pak Anton. Beliau memulai karirnya sebagai penjual pintu keliling dari rumah ke rumah. Dengan tekad, usaha, dan pengorbanan beliau, kini industri mebel milik Pak Anton sudah memproduksi pintu sehari bisa sampai 50 pintu. Setiap minggunya beliau kirim ke luar pulau Jawa. Saya dan teman-teman tidak pernah merasa sia-sia berkunjung dan survey ke tempat beliau. Karena selain memperoleh informasi yang kami inginkan, pengalaman hidup Pak Anton sangat menginspirasi saya pribadi supaya menjadi pribadi yang lebih baik, jujur,

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

pemberani, sportif, dan yang paling penting bermanfaat untuk orang lain.

Sensasi KKN 2023 di Desa Sumberdadap

Tahun baru 2023 disambut dengan kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut dengan KKN. Tempat saya KKN berada di Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Banyak yang beranggapan kalau KKN itu menyenangkan tapi merepotkan, dan aku setuju dengan anggapan itu. Banyak hal baru yang aku dapatkan dari KKN ini, seperti beberapa hambatan yang terjadi secara tidak terduga.

Sebagai peserta KKN, harus mampu melewati hambatan-hambatan tersebut. Entah dengan kemampuan pribadi, atau bergotong royong sesama anggota kelompok. Banyak hambatan memang suatu rintangan, tapi sebagai mahasiswa tidak seharusnya menganggap itu sebagai masalah besar. Setiap hambatan yang terjadi pada saat KKN pasti memiliki solusi. Namun, setiap hambatan itulah yang pasti juga akan memberikan pelajaran yang dapat diambil. Dan momen pada saat KKN juga ada banyak hal baru yang saya rasakan.

Dimulai ketika menyiapkan barang-barang yang akan dibawa waktu KKN. Kukira barang yang dibawa tidak terlalu banyak seperti saat berkemah. Ternyata ada banyak sekali

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

perlengkapan yang harus disiapkan. Bahkan, tidak cukup 1 tas untuk membawanya. Barang-barang yang dibawa waktu KKN dikumpulkan jadi satu, di kos teman yang saya sendiri lupa namanya siapa. Sewaktu mengantarkan barang-barang saya ke kos, saya kecelakaan. Kecelakaan itu terjadi pada malam hari karena kurangnya pencahayaan dari lampu jalan. Walaupun tidak parah, tetapi rasanya cukup perih. Untungnya tidak ada luka dan motor saya juga baik-baik saja.

Keluarga Baru di Desa Sumberdadap

Anggota kelompok 1 KKN Desa Sumberdadap berkumpul pada tanggal 20 Januari 2023 di kediaman Nyi Mut. Pada saat itulah kali pertama saya bertemu dengan rekan-rekan baru saya yang akan menjadi keluarga baru saya. Terdapat 41 anggota kelompok, yang terdiri dari berbeda jurusan ataupun fakultas. Dan belum ada satupun anggota kelompok yang saya kenali. Dengan sifat saya yang cenderung introvert, itu merupakan salah satu rintangan yang harus saya lewati.

Pekan pertama KKN merupakan masa-masa pengenalan dengan teman baru. Dengan tinggal bersama di posko membuat saya dan teman-teman saya mengenal satu sama lain dengan lebih cepat. Walaupun ada juga teman yang cukup menyebalkan, itu bukan suatu masalah besar, asalkan tidak mengganggu dan membuat onar. Aku berharap teman-teman akan nyaman dengan kahadiranku sebagai keluarga baru mereka.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Belum ada yang aku kenal, sudah membuat aku sebal. Itu karena jadwal berangkat yang molor. Kelompok kami berangkat menuju posko pada hari Jumat, 20 Januari 2023, berkumpul di kampus tercinta, UIN Satu Tulungagung. Di grup WhatsApp diumumkan pemberangkatan pukul 08.00 WIB. Karena adanya aturan tersebut, aku berusaha bangun pagi, berusaha tepat waktu. Dan benar, aku tepat waktu tetapi teman-temanku tidak. Aku sudah sampai di kampus sendirian. Alhasil, pemberangkatan molor sampai pukul 09.30 pagi. Hal itu sangat membuatku kesal, padahal belum mengenal satupun di antara teman-temanku. Sesampainya di posko, aku berkenalan dengan teman-teman yang lain. Karena aku orangnya cenderung lebih suka suasana yang tenang, jadi aku tidak suka dengan orang yang banyak ngomong, karena menurutku itu akan membuat gaduh. Namun, beberapa temanku ada yang sifatnya banyak ngomong, sedikit mengganggu tapi tidak apa-apa, namanya juga KKN, harus bisa menyesuaikan diri dengan rekan. Meski banyak yang membuatku kesal, aku senang dapat bertemu dengan mereka.

Kegiatan yang Berkesan Semasa KKN

Hari pertama saat KKN diisi dengan pengenalan dan bersih-bersih posko. Hari-hari berikutnya diisi dengan pelaksanaan program kerja. Di kelompok ini, saya berperan sebagai koordinator divisi kebersihan dan lingkungan hidup. Berdasarkan buku panduan KKN, divisi kesehatan dan lingkungan hidup bertugas menganalisis kondisi kesehatan

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup dari kelompok 1 Sumberdadap yaitu senam, sosialisasi pencegahan stunting, sosialisasi menjaga lingkungan, pendampingan posyandu, dan kerja bakti. Selain melaksanakan program kerja, peserta KKN juga mendapatkan tugas individu. Salah satu tugas yang diberikan kepada peserta KKN adalah anjangsana ke rumah warga. Sebenarnya aku sedikit ragu untuk anjangsana ke rumah warga di Desa Sumberdadap, tetapi karena warga desa Sumberdadap banyak yang ramah, itu memberikan kesan tersendiri bagiku.

Hari demi hari telah dilalui, dan hubungan saya dengan teman-teman semakin erat. Salah satu yang membekas di hati saya adalah ketika mengagendakan senam di SDN 1 dan 3 Sumberdadap. Salah satu program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup adalah senam dan sosialisasi menjaga lingkungan hidup kepada siswa SD. Lebih tepatnya agenda tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Januari 2023. Anggota kelompok 1 KKN Sumberdadap melaksanakan senam pagi bersama siswa SD di lapangan SDN 1 dan 3 Sumberdadap. Agenda tersebut dilaksanakan mulai pukul 7 pagi. Namun, kegiatan tersebut sedikit molor karena beberapa guru datang lebih dari pukul 7 pagi. Alhasil, kegiatan tersebut dimulai pukul 7.30.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Melihat banyak siswa SD yang antusias untuk mengikuti kegiatan senam, menambah semangat anggota kelompok 1 KKN Sumberdadap untuk melaksanakan senam. Agenda tersebut dimulai dengan pemanasan yang dipimpin oleh saya, Mas Rahmat Dian. Pemanasan tersebut berguna agar tidak terjadi cedera saat senam. Setelah pemanasan selesai, dilanjutkan dengan senam. Senam pertama adalah senam penguin. Senam anak-anak yang membawa suasana yang ceria dengan gerakan yang mudah diikuti oleh siswa seumuran SD. Siswa SD mengikuti senam dengan penuh semangat. Senam yang kedua adalah senam pramuka jilid 1, senam yang juga sangat cocok untuk anak SD.

Setelah senam, dilanjutkan dengan sosialisasi dengan materi lingkungan hidup. Pematerinya diambil dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup sendiri, yaitu Mbak Arny. Siswa SD mendengarkan penjelasan pemateri dengan tertib. Meskipun sudah lelah dengan senam tadi, siswa SD tetap semangat untuk mengikuti rangkaian kegiatan. Pada sosialisasi tersebut, juga terdapat doorprize bagi siswa SD yang berani maju dan menjawab pertanyaan dari pemateri. Dan ternyata, banyak sekali siswa SD yang antusias untuk menjawab pertanyaan dari pemateri, bahkan sampai saling berebut. Terdapat 6 doorprize, 3 di antaranya adalah botol minum, dan 3 lainnya adalah alat tulis. Dengan kegiatan hari ini, diharapkan adik-adik siswa SDN 1 dan 3 Sumberdadap merasa nyaman dengan kehadiran kakak-kakak KKN Kelompok 1 Sumberdadap.

Rani Rahmawati

Serba Serbi Kisah KKN di

Sumberdadap 1

Kuliah kerja nyata atau kkn regular multisektoral gelombang 1 yang diadakan oleh LP2M atau lembaga pengabdian masyarakat UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari sampai 21 Februari 2023. Pada waktu itu saya ingin memilih kkn di blitar akan tetapi kuotanya sudah penuh dan saya tidak tahu mana yang daerah blitar dan mana yang daerah tulungagung jadi saya milih terserah yang bisa.

saya masuki dikarenakan pada saat pendaftaran dibuka itu saya dalam posisi berziarah jadi saya tidak focus dan sulit untuk mengakses aplikasi smart campus dikarenakan sulitnya sinyal ketika berada dimakam dan karena banyaknya orang atau peziarah sehingga sinyalnya hilang dan saya pasrah pada saat itu nanti kalau saya kuliah kerja nyata pada gelombang 2 karena takut kalau sudah penuh kuota gelombang 1 tersebut dan ketika saya sudah keluar diarea makam Alhamdulillah saya bisa mengakses aplikasi smart campus tersebut dan saya bingung daerah mana yang saya pilih karena saya tidak tau daerah-daerah tersebut akhirnya saya mengklik sumberdadap 1 dan Alhamdulillah saya bisa masuk didesa tersebut dan ketika saya menunggu pengumuman tersebut saya berdoa terus agar

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

bisa masuk kuliah kerja nyata atau kkn regular gelombang 1 dikarenakan agar cepat dan nanti biar tidak menumpuk tugas tugas kkn tersebut dengan magang-magang selanjutnya tersebut dan terasa lega kalau sudah menjalani satu tugas untuk melanjutkan tugas yang selanjutnya dengan lancar.

Alhamdulillah pada saat pengumuman kuliah kerja nyata atau kkn regular gelombang 1 saya diterima dan lolos ternyata ada salah satu teman sekelas saya yang baik dengan saya dan kemudian saya bersiap siap dan bilang kepada orang tua saya agar orang tua juga bersiap- siap untuk menyiapkan dan membeli perlengkapan untuk kuliah kerja nyata atau kkn tersebut agar nanti tidak keteteran saat di kkn nanti karena mendengar cerita dari kakak-kakak tingkat kalau dikkn nya dulu itu tidak ada air atau ada tetapi ainya sedikit jadi untuk persiapan untuk membawa baju banyak dikarenakan takutnya nanti tidak bisa mencuci baju dan apalagi sekarang dimusim nya ini musim penghujan maka untuk keringnya lama maka saya dan ibu saya 2 hari sebelum berangkat kuliah kerja nyata atau kkn saya dan ibu saya membeli perlengkapan-perengkapan tersebut .

Dan sesampainya saya diposko bertemu dengan teman-teman awalnya saya takut kalau teman- teman saya kalau gak baik tapi suudhon saya ternyata salah karena pas pertama kali saya kesini rasanya pengen nangis terus karena merasa tidak kerasan karena diawal- awal masih canggung dan takut kalau beradaptasi dengan teman- teman yang lain dan Alhamdulillah sesuai berjalan nya waktu saya dan teman- teman yang lain bisa

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

beradaptasi dengan baik dan Alhamdulillah teman-teman saya kkn ini baik- baik semua orang nya , saling membantu satu sama lain seperti contoh makan bersama-sama antri mandi bersama-sama meskipun agak jauh dari posko.

Dan Alhamdulillah warga masyarakat sekitar sumberdadap 1 ini orang nya ramah- ramah dan sangat baik sekali dan disambut baik oleh warga sekitar atas kedatangan anak- anak kuliah kerja nyata atau kkn ini apalagi didesa sumber dadap 1 ini sangatlah minim airnya jadi saya dan teman- teman kuliah kerja nyata atau kkn ini kalau mau mandi atau wudhu itu selalu berlari- lari untuk mencari air untuk wudhu dan mandi apalagi waktu subuh untuk menunaikan solat subuh saya dan teman tetap semangat dalam mencari air wudhu tersebut meskipun ngantuk berat . aslinya diposko tempat kkn saya ini ada air nya tetapi disini airnya sering habis dan kerannya mati jadi saya dan teman –teman kkn ini sering keluar untuk mencari air buat mandi dan wudhu ada yang dimasjid ada yang dimushola dan ada yang dirumahnya warga dan Alhamdulillah sekitar baik sekali akhirnya kita disuruh untuk mandi dan wudhu tersebut.

Didesa sumber dadap ini terbagi ada mahasiswa sekitar 124 itu dibagi menjadi 3 kelompok dan disebar di semua desa sumber dadap ini dan saya berada disumber dadap 1 dan dikuliah kerja nyata ini dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan progam kerja kkn disini ada yang divisi pendidikan yang bertugas untuk mengajar murid- murid SDN 1 dan 3 Sumberdadap ini dan setiap harinya memprifat anak-

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

anak untuk belajar diposko ini dan devisa selanjutnya yaitu keagamaan yang bertugas untuk mengajar ngaji anak- anak di TPQ Miftahul Huda mengajar berbagai macam ada yang kitab dan adanya jilid dan ada yang mengajar quran setiap hari dan mengikuti pengajian manaqiban bersama warga sekitar sumberdadap ini setiap hari senin malam selasa di masjid Baiturrahman dan memimpin yasin dan membaca surat- surat lainnya di posko kkn ini dan mereka sangatlah rajin dan teliti dan semangat dalam mengerjakan program keagamaan ini dengan baik dan saling bahu membahu dengan setim keagamaan nya tersebut dengan rukun.

Riza Oktaviana Putri

Semangat Mahasiswa dalam Memaknai Kata Pengabdian di Bumi Tulungagung Bagian Selatan

Berbicara mengenai istilah KKN mungkin secara umum tidak asing lagi bagi mahasiswa maupun masyarakat. KKN atau kuliah kerja nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan dilaksanakan di lingkungan tertentu. Program KKN merupakan suatu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa yang sudah memasuki semester akhir atau semester enam dan semester tujuh.

Hal tersebut, sama halnya dengan saya yang kini telah menempuh semester lima pada Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam hal ini, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sudah membagi jadwal untuk pelaksanaan KKN atau Kuliah Kerja Nyata regional multisektoral pada tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari 2023. Dengan melakukan beberapa tahap sebelumnya, yaitu pendaftaran, pengumuman, serta pembekalan-pembekalan, dan selanjutnya yaitu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Masa-masa KKN atau Kuliah Kerja Nyata ini, merupakan salah satu program sekolah yang paling dinantikan oleh semua mahasiswa, termasuk saya sendiri. Walaupun awalnya, sempat memiliki banyak pertanyaan, karena dalam kegiatan ini saya masih bingung, apa saja kegiatan yang dilakukan dalam KKN, bagaimana cara melakukannya, dan masih banyak pemikiran-pemikiran lain. Namun, hal pemikiran-pemikiran tersebut telah terjawab, ketika saya mengikuti program KKN di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.

Saya sendiri mengaku merasa senang sekali ketika dapat melaksanakan KKN atau Kuliah Kerja Nyata di Desa Sumberdadap. Desa Sumberdadap merupakan salah satu desa di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Desa Sumberdadap termasuk desa yang memiliki potensi desa yang cukup beragam. Seperti sentral mebel, produk-produk UMKM, seperti produsen keripik pisang, jajanan pasar, jajanan basah, jajanan kering, dan lain sebagainya. Selain potensi desa yang beragam, masyarakat Desa Sumberdadap juga sangat ramah dan sangat terbuka kepada kami, selalu membantu kami, selalu memberikan wejangan kepada kami, serta mengingatkan hal apa saja yang boleh dan tidak boleh untuk dilakukan. Disisi lain, selama kami mengikuti program KKN dan menjadi masyarakat di Desa Sumberdadap kurang lebih dua minggu, kami juga mengalami kesulitan air, karena di Desa Sumberdadap ini air diperoleh dengan menggunakan PDAM, air tidak setiap hari akan terus dapat digunakan. Dan di dalam posko kami juga terdapat sumur untuk menampung hujan,

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

sumur tersebut digunakan apabila air di mandi habis saat air dalam kran tidak keluar. Hal ini juga dapat dijadikan pelajaran untuk kita bahwa ketersediaan air itu sangat berarti, sehingga sebisa mungkin dapat menghematnya. Serta dengan terlaksananya program KKN dapat kesempatan bagi semua orang untuk menambah pengalaman serta pembelajaran yang belum pernah didapatkan sebelumnya, dengan terjun langsung ditengah-tengah masyarakat desa Sumberdadap, dengan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam program KKN atau Kuliah Kerja Nyata.

Terkait dengan kegiatan KKN. Pada minggu pertama, kelompok kami mulai menyusun program kerja, melakukan kerja bakti membersihkan posko, membersihkan balai desa, dan membersihkan masjid, serta melakukan survei-survei kepada UMKM dan sekolah-sekolah, serta melakukan kegiatan anjangsana. Kegiatan anjangsana ini dilakukan dengan berkunjung ke rumah tetangga sekitar posko guna mempererat tali silaturahmi. Kegiatan anjangsana ini juga memberikan pembelajaran yang penting dalam kehidupan. Pembelajaran tersebut yaitu kita dapat menyambung tali silaturahmi, hal tersebut terlihat dalam kegiatan berkunjung ke rumah masyarakat setempat. Selain itu, juga dapat meningkatkan jiwa sosialisasi kita semakin tinggi. Mengingat kita berada dalam gempuran era digitalisasi, yang menganggap silaturahmi dan bersosialisasi bersama orang lain dapat dilakukan secara digital. Namun, hal tersebut terpatahkan dengan melaksanakan kegiatan ini dan terjun langsung ditengah-tengah masyarakat. Selain mendapatkan pembelajaran, dari

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

program KKN ini, juga mendapatkan pengalaman. Pengalaman tersebut muncul ketika kita dalam sekelompok KKN, bukan berasal dari teman dekat atau teman satu prodi, melainkan berbagai macam prodi yang disatukan dalam satu kelompok. Hal tersebut memberikan kita pengalaman untuk saling menyambung tali silaturahmi dengan mengenal lebih akrab dan mempererat tali persaudaraan.

Pada minggu kedua, kami mulai melaksanakan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Seperti halnya program kerja membantu untuk mengajar anak SD disekolah, melakukan bimbingan belajar pada anak SD sekitar posko, bimbingan belajar yang dilakukan kepada anak-anak ini termasuk salah satu program yang akan berguna untuk anak-anak yang ingin mengikuti pelajaran tambahan atau pun sekedar mengerjakan tugas. Tak hanya itu dengan adanya bimbingan belajar membuat kita lebih akrab bersama dengan anak-anak. Selain program kerja mengajar anak SD dan memberikan bimbingan juga terdapat program kerja mengajar mengaji, dan sosialisasi.

Dengan banyaknya program kerja yang telah direncanakan. Membuat kita semakin paham arti sesungguhnya dalam istilah KKN, yaitu bentuk kegiatan mengabdikan pada masyarakat. Melalui kegiatan KKN, kita mampu hidup ditengah-tengah masyarakat yang damai dan tenteram secara mandiri. Kegiatan KKN ini juga memberikan banyak pembelajaran kepada kita, tentang pentingnya bersosialisasi, pentingnya menjaga hubungan baik dengan

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

semua orang, selalu bersyukur, menambah persaudaraan dan dalam hal ini, kita juga diajarkan untuk selalu menghemat air dalam kehidupan, karena keberadaan air itu sangat penting bagi kita.

di Tengah Jalur Pencarian Air dan Mengembangkan TPQ

Malam sebelum waktunya pemberangkatan KKN tahun ini, saya merasa cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan karena tempat yang akan ditempati selama 40 hari ke depan, tetapi terletak pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus kita lakukan selama ada disana. Sungguh saya belum ada gambaran sama sekali, justru kecemasan dan kekhawatiran yang ada dihati dan pikiran saya sehingga mrngakibatkan nafsu makan saya menurun. Mungkin karena demam tinggal di tempat yang baru, semoga keanehan ini hanya muncul disaya.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang di nanti-nanti akhirnya telah tiba, di adakannya acara pelepasan peserta KKN di kampus UIN SATU TULUNGAGUNG kemudian di lanjut pemberangkatan ke posko di desa Sumberdadap Posko 1, di sini saya mendapat pengalaman yang belum pernah saya alami walaupun saya tinggal di Pondok salah satunya kekurangan air yang sangat fatal sampai mandi pun harus menunggu berjam - jam.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Tapi setelah beberapa hari mulai terbiasa dengan adanya kekurangan air dan tidak menganggap itu beban. Tetapi warga disekitar posko memberlakukan peserta KKN dengan spesial sehingga memudahkan rasa kecemasan dan kekawatiran yang ada dilubuk hatiku. Pada saat anjangsana mpun kita mencari tau tentang permasalahan di sumber mata air yaitu dengan cara mengambil air di Kembang Sono dengan mengendarai sepeda, perjuangan yang begitu luar biasa.

Pada tanggal 25 januari 2023 mulai pembukaan KKN di balai desa pada saat itu saya tidak ikut dan membersihkan posko,lalu tiba - tiba dikabari suruh foto bersama dpl setelah itu kemudian musyawarah dengan dpl untuk membahas proker setiap devisi agar cepat dilaksanakan. Tetapi di posko ini alhamdulillah ada kamar mandi dan sinyal pun lancar tetapi kendalanya air saja. Satu-satunya sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi dan memasak berasal dari mata air yang berada di warga sekitar. Namun karena harus berbagi air dengan samping posko dan seluruh peserta KKN, pasokan air masing-masing rumah sangatlah terbatas. Sungguh dua hal yang menjadi kejutan di awal kedatangan aku dan teman-teman di lokasi KKN.

Anehnya ketika sudah ada wc kemudian aku dan teman-teman di sana belum ada rasa-rasa untuk berekstrasi. Entah karena memang belum waktunya atau memang masih enggan merasakan sensasinya. Hingga pada akhirnya aku terasa sensasi berektrasi. Cerita-cerita menarik bermunculan dari

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

teman-teman tentang pengalaman pertama mereka membuang hajat dengan sensasi yang berbeda - beda.

Kemudian pada hari kamis saya dan teman teman devisi agama melakukan suevei ke tpq terdekat posko,disini kami dikejutkan dengan jumlah santri yang masuk ke tpq padahal dari wawancara dengan sekitar tpq santri dan santriwati sekitar 30 anak. Ternyata setelah di wawancarai ustadz dan ustadzah data nya terdapat sekitar 60 anak dan yang masuk sekitar 30, santri semakin sedikit mulai adanya covid 19 menjadikan santri semakin berkurang apalagi ketika hujan santri yang masuk tinggal 5 orang jadi pihak ustadz dan ustadzah berpesan untuk bagaimana cara menarik santri untuk kembali masuk tpq.

Respon dan antusias yang cukup baik itulah yang justru menjadikan tantangan bagi kelompokku ini. Kami yakin bahwa para ustadz sudah menunggu akan kerja nyata dari keberadaan kami di tpq sumberdadap ini Memberikan perubahan yang berarti dari sebelum kami datang ke desa ini sampai nanti masa KKN telah usai dan harus terus semakin lebih baik di masa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatri dalam diri kami ini.

Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan tpq yang menjadi wilayah KKN kami pada

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Di sini kami merencanakan sebuah ide untuk mengembalikan santri di tpq itu menjadi giat dan disiplin masuk ke tpq apapun halangannya.

Pengalaman mengajar pertama di tpq sangatlah luar biasa disambut dengan baik oleh semua santri di tpq MIFTAKHUL HUDA baik dari para ustadzah dan santri yang berapresiasi,disini saya dan teman saya dibagi kelas dan saya asuk ke kelas 5 di sini saya dikejutkan dengan jumlah santri yang masuk dan alhamdulillah berjalan dengan lancar. Di lanjutkan hari ke dua saya mengajar tpq dengan langit yang sangat mendung berharap tidak hujan karena saya mengingat apabila hujan tidak banyak santri yang masuk, karena saya bersama teman teman menyiapkan kejutan untuk santri.

Dalam penyarian kejutan dan kitab terdapat banyak drama yaitu mendung semakin pekat dan mencari toko kitab pun sangat sulit terus diputuskan untuk dicari dilain waktu,selanjutnya mencari kejutan sebuah snack dan itupun disini sangat sulit di dapat dan memutuskan untuk pergi ke Swalayan dan harga begitu sangat mahal dengan pilihan yang sangat sedikit.

Dukungan dan doa restu juga mereka berikan untuk kelanjutan kinerja kelompok KKN Sumberdadap ini. Pihak LP2M sangat berharap tak hanya dari divisi sosial agama dan budaya tersebut, melainkan juga dari divisi yang lain harus mewujudkan konsep kerja yang telah disiapkan. Bismillah.., semoga aku dan temantemanku khususnya Kelompok KKN

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Sumberdadap 1 Pucanglaban dan semua teman-temanku seperjuangan di UIN SATU Tulungagung mampu menjalankan visi-misi KKN 2023 ini dengan lancar dan sukses.

Shofiatul Ulul Azmi

Pengabdian di Selatan Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat bisa juga dilakukan dengan melakukan berbagai kegiatan yang positif. Dalam pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat bersosialisasi dengan masyarakat dimana mahasiswa tersebut melakukan pengabdian, selain bersosialisasi, mahasiswa juga diharapkan mampu berkontribusi secara nyata dalam keseharian masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa dikehidupan masyarakat. Mahasiswa merupakan penyambung lidah masyarakat, sehingga peran mahasiswa penting disini.

Selain mahasiswa masyarakat yang bekerja sama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata diharapkan juga memberikan timbal balik yang positif agar mahasiswa juga dapat mengambil sisi positif dari kegiatan ini. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata diharapkan juga mahasiswa dapat memberikan pengetahuan, informasi terbaru dan penting kepada masyarakat di daerah yang jarang maupun kurang jangkauannya oleh pemerintah. Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, memiliki empat jenis Kegiatan,

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

yaitu KKN membangun desa berkelanjutan, KKN komunitas, KKN regular multisectoral, dan KKN inklusi, dimana KKN ini juga memiliki jenis kegiatan yang sedikit berbeda.

Kegiatan KKN yang dilakukan oleh universitas juga memiliki tujuan, KKN membangun desa berkelanjutan atau MDB merupakan implementasi dari Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan dan kegiatan ini dilakukan di daerah Trenggalek. Selanjutnya KKN Inklusi yaitu merupakan KKN yang dilakukan oleh para mahasiswa khususnya mahasiswa yang sedang berhalangan mengikuti kuliah kerja nyata baik dalam bentuk regular maupun MDB, KKN ini ditujukan bagi mahasiswa yang disabilitas, sakit komorbid, hamil, menyusui.

selain dua tersebut KKN yang istimewa salah satunya yaitu KKN komunitas, yaitu sebuah grup KKN empat fakultas yang berbeda dengan komposisi 30% mahasiswanya berasal dari wilayah KKN tujuan dapat diselenggarakan di seluruh Indonesia selain wilayah kabupaten Blitar/ kota Blitar, kabupaten Tulungagung dan kabupaten Trenggalek. Jenis KKN yang terakhir yaitu KKN regular multisectoral, dimana KKN ini dilakukan setiap tahun oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah KKN ini tetap dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisectoral berbasis potensi local dengan menggunakan ABCD (*asset based community driven development*) KKN ini dilakukan di kabupaten Blitar dan Tulungagung.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Kuliah Kerja Nyata di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah dilakukan dua gelombang, gelombang yang pertama yaitu pada bulan Januari hingga Februari, sedangkan gelombang kedua biasanya dilakukan pada bulan Agustus atau libur semester genap. Kuliah kerja nyata kami lakukan pada gelombang pertama dengan anggota satu kelompok mencapai empat puluh satu anggota, dan di setiap desa terdapat dua hingga tiga kelompok. Perberaan KKN kali ini sedikit berbeda dengan KKN sebelumnya, KKN kali ini ada suatu kegiatan anjangsana, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan mendatangi tetangga sebelah posko, untuk sekedar silaturahmi atau juga bisa membantu kegiatan masyarakat selagi mahasiswa bisa membantu. Lalu kegiatan ini kami lakukan di salah satu desa yang berada di selatan kota Tulungagung, yaitu desa Sumberdadap. Kendala kami dalam menjalankan kegiatan ini yaitu dalam hal air, disini sedikit sulit menemukan air, karena system air disini sehari mati sehari menyala, sehingga itu menjadi PR kita semua untuk mengatasi masalah ini.

Sumberdadap merupakan desa yang berada di daerah Pucanglaban Tulungagung, desa Sumberdadap terletak diantara tiga desa yaitu desa Demuk, desa Panggunguni dan desa Sumberbendo. Desa Sumberdadap merupakan desa yang cukup ramai, karena di desa ini cukup banyak toko- toko, di Sumberdadap juga terdapat pasar, yaitu pasar Puser, dimana pasar ini merupakan salah satu pasar yang dikunjungi oleh beberapa orang dari berbagai desa, seperti warga dari desa demuk. Ramai dikunjungi karena pasar ini juga merupakan

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

salah satu pasar yang besar diantara pasar- pasar yang lain. Pada hari pasaran tertentu pasar ini akan buka lebih lama, dan lebih bervariasi, yaitu pada pasaran wage dan legi.

Toko- toko di Sumberdadap juga bermacam- macam dibandingkan dengan desa yang lain, seperti toko baju, plastic, perlengkapan rumah tangga dan masih banyak lagi, tidak jauh berbeda dengan desa yang berada di Tulungagung bagian kota, bedanya sejauh mata memandang belum menemukan SPBU, jadi untuk pengisian bensin bisa di pom mini atau pom ecer di sekitar sini. Untuk kemajuan desa menurut saya desa Sumberdadap PUSKESMAS merupakan desa yang cukup maju diantara desa desa yang lain. Di desa Sumberdadap terdapat fasilitas Kesehatan berupa PUSKESMAS, PUSKESMAS disini juga merupakan besar, sehingga membuat desa ini menjadi ramai.

Desa Sumberdadap merupakan desa sentral mebel, dimana banyak warga dari desa Sumberdadap yang memproduksi berbagai macam mebel, seperti membuat pintu, almari, kursi, dan masih banyak lagi. Mebel besar disini salah satunya yaitu milik bapak Anton, bapak Anton ini merupakan pemilik mebel yang banyak dikenal oleh orang- orang, tidak hanya orang dari dalam daerah namun juga dari luar daerah. Industry mebel pak Anton ini sudah mengirim hasil keberbagai daerah seperti daerah Ponorogo, daerah Bojonegoro dan masih banyak daerah luar daerah lain. Selain bapak Anton banyak juga industry mebel kecil di desa Sumberdadap, namun walaupun kecil industrinya juga tidak kalah saing dengan

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

industry yang besar. Kayu yang diambil oleh para pengrajin juga diambil dari beberapa daerah, biasanya mengambil dari daerah Bojonegoro, dari Kalimantan, perhutani setempat, dan dari kayu milik pribadi. Selain industry mebel, mata pencaharian warga disini juga berbagai macam, seperti berjualan dipasar, membuat kue, Bertani jagung.

Kegiatan kami berawal dari pembekalan dimana pembekalan dilakukan pada tanggal 16 sampai 18 januari 2023 sedangkan pelepasan dilakukan pada tanggal 19. Kegiatan yang kami lakukan disini tidak jauh berbeda dengan kegiatan-kegiatan KKN sebelumnya. Seperti kerja bhakti membersihkan balaidesa, membersihkan posko, membersihkan masjid yang berada disekitar posko kami. Kegiatan ini kami lakukan dalam minggu pertama setelah kami datang ke Desa Sumberdadap ini, walaupun pembukaan KKN yang kami lakukan dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 januari 2023. Sebelum pembukaan dilaksanakan, kami juga sudah mulai melakukan berbagai kegiatan, seperti ikut rutinan manaqib setiap malam selasa, sholat berjamaah di masjid, mengajar mengaji. Setelah pembukaan dilakukan, banyak hal yang mulai dilakukan seperti mengajar di sekolah, mengajar bimbingan belajar, mengajar ini dilakukan oleh divisi pendidikan dibantu oleh divisi divisi lain yang bisa dan mampu.

Siti Maulidiyah Zamrotin

Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Jam Mengabdikan kepada Masyarakat di Desa Sumberdadap

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Setiap kampus pastinya akan terus menerus meningkatkan kualitasnya. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan baik.

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga kewajiban yang terdapat dalam perguruan tinggi. Kewajiban tersebut terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Salah satu program wajib yang digelar oleh kampus yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat berupa kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan tersebut digelar oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dengan tujuan mahasiswa tidak hanya fokus pada bidang pendidikan mata kuliah saja, namun juga berani untuk turun langsung mengabdikan kepada masyarakat. Hal tersebut berguna untuk melatih

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

mahasiswa yang nantinya akan selalu berkecimpung dengan kegiatan masyarakat di desanya masing-masing.

Di tahun 2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang terdapat 109 kelompok. Kelompok tersebut terdiri dari 101 kelompok KKN Reguler Multisektoral, 6 kelompok KKN Komunitas, 1 kelompok KKN Inklusi, dan 1 kelompok KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjutan). Dari 109 kelompok KKN, saya termasuk dalam salah satu kelompok KKN Reguler Multisektoral yang terdiri dari 41 mahasiswa, baik dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dibuka dengan cara pelepasan mahasiswa yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 13.00 WIB. Pelepasan tersebut dilakukan secara simbolis dengan mengalungkan tanda pengenalan berupa *ID Card* pada perwakilan dua mahasiswa yang terdiri dari satu laki-laki dan satu perempuan. Hal tersebut menandakan bahwa secara resmi seluruh mahasiswa sudah bisa turun langsung mengabdikan kepada masyarakat sesuai dengan desa kelompoknya masing-masing.

Pada tanggal 20 Januari 2023, saya dan teman-teman kelompok berkumpul di depan kampus dan berangkat bersama-sama menuju posko yang menjadi tempat kediaman selama satu bulan. Wilayah yang akan saya dan teman-teman

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

tempat untuk mengabdikan kepada masyarakat yaitu desa Sumberdadap. Sumberdadap adalah salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Pucanglaban, kabupaten Tulungagung. Meskipun desa Pucanglaban sebagai tempat administrasi, namun desa Sumberdadap tetap menjadi desa dengan pusat keramaian tertinggi di wilayah kecamatan Pucanglaban. Nama dari kelompok saya yaitu kelompok 1 Sumberdadap dikarenakan berada di wilayah Sumberdadap. Di desa Sumberdadap, semua hal sudah lengkap mulai dari pasar, sekolah, puskesmas, masjid, toko, dan lain sebagainya. Hal ini yang menjadikan desa Sumberdadap menjadi pusat keramaian.

Sebagai seorang mahasiswa gen Z, seharusnya faham betul apa arti sebuah kelompok. Dalam sebuah kelompok dibutuhkan rasa solidaritas, kesadaran, kebersamaan, kekeluargaan, saling menghargai, dan saling tolong menolong satu sama lain. Sinergitas dalam sebuah kelompok juga sangat diperlukan. Sinergitas adalah kerja sama dari semua pihak untuk mencapai tujuan bersama yang lebih baik. Ketika sudah terjun langsung ke masyarakat, diperlukan sinergitas yang baik antar kelompok dan masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara anjongsana ke setiap rumah-rumah warga. Anjongsana merupakan kegiatan silaturahmi kepada masyarakat sekitar dengan tujuan untuk mengenal masyarakat lebih dalam dan melakukan hubungan sosial antar sesama. Kegiatan tersebut menjadikan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata menjadi akrab dengan warga sekitar di desa tempat berada.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Tuhan Yang Maha Esa akan selalu bersama hambanya yang selalu bersyukur akan nikmat yang diberikan. Suatu rasa syukur karena bisa berada di desa ini sehingga bisa tahu apa saja potensi yang dimiliki oleh desa Sumberdadap dan kendala yang dirasakan oleh masyarakat desa Sumberdadap. Di desa ini, terkait kebutuhan hidup sehari-hari masih tercukupi dengan baik. Di desa Sumberdadap, eksistensi kegiatan kemasyarakatan banyak sekali peminatnya mulai dari kegiatan keagamaan, sosial, olahraga, dan lain sebagainya. Dalam bidang keagamaan, sebagian besar masyarakat desa Sumberdadap beragama islam dan mereka banyak yang menganut Nahdlatul Ulama. Kegiatan yang mereka lakukan seperti sholawat busyro, manaqib, yasin dan tahlil, jam'iyah diba', dan lain sebagainya. Sedangkan dalam bidang sosial, masyarakat mengikuti kegiatan seperti karang taruna. Dan dalam bidang olahraga, masyarakat banyak yang melakukan kegiatan olahraga seperti sepak bola, bola voli, dan pencak silat pagar nusa maupun pencak silat setia hati.

Dilihat dari kegiatan masyarakat desa Sumberdadap, mereka kebanyakan merupakan seorang petani. Banyak dari mereka yang menanam padi, jagung, atau yang lainnya. Dan di bulan ini, saya melihat banyak rumah-rumah warga desa Sumberdadap mengelola jagung untuk dijadikan bahan olahan seperti jajan basah, jajan kering, roti, nasi jagung, atau lain sebagainya. Selain sebagai petani, masyarakat desa Sumberdadap juga banyak yang memiliki usaha mebel. Banyak masyarakat desa Sumberdadap yang sudah bertahun-tahun memiliki usaha ini dari turun temurun keluarganya. Mereka

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

lebih suka melanjutkan usaha dari keluarganya daripada memulai suatu hal yang baru. Ada salah satu warga yang bernama pak Udin yang memiliki usaha mebel. Beliau berkata bahwa dalam membuat mebel seperti pintu dan almari harus menggunakan kayu yang bagus. Bahan kayu yang digunakan lebih baik dari desa sendiri daripada menggunakan kayu dari daerah lain. Hasil dari usaha yang dimiliki oleh warga desa Sumberdadap tidaklah menentu. Mereka tetaplah bersyukur apapun hasil yang didapatkannya.

Disisi lain, masyarakat memiliki kendala tersendiri. Kendala yang dirasakan oleh masyarakat yaitu kekurangan air. Hal tersebut terjadi dari beberapa tahun lamanya. Air merupakan salah satu kendala yang dirasakan oleh masyarakat. Terkadang air menyala dengan lancar, namun juga pernah tidak ada sama sekali. Salah satu warga desa Sumberdadap bercerita bahwa pada zaman dahulu pernah masyarakat harus pergi mencari air sampai ke dusun Sonokembang. Hal tersebut dilakukan demi kebutuhan sehari-hari. Betapa sulitnya masyarakat desa Sumberdadap dalam mencari sumber air bersih untuk minum, memasak, mandi, dan lain sebagainya. Akan tetapi, masyarakat desa Sumberdadap tetap bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, seharusnya melakukan kegiatan produktif setiap harinya. Mulai dari kegiatan keagamaan, sosial, dan kegiatan lainnya. Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, banyak hikmah yang dapat

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

diambil salah satunya yaitu tetaplah bersyukur apapun yang terjadi. Sesungguhnya Tuhan Yang Maha Esa selalu bersama hambanya yang bersyukur atas nikmat apapun yang sudah diberikan.

Siti Ri'iyah Nurhandini

Ceritaku di Desa Sumberdadap

Ini pengalaman saya ketika mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya perkenalkan nama saya Siti Ri'iyah Nurhandini dari fakultas Tadris Matematika semester 5 di UNIVERSITAS SAYYID ALI RAMATULLAH. Kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) dimulai dengan pembekalan pada tanggal 19 januari 2023 dan keberangkatan pada tanggal 20 januari 2023 kami berkumpul di kampus UIN SATU kita berangkat bersama-sama menuju Desa Sumberdadap.

Pada kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) Desa Sumberdadap yang terletak di Kecamatan Pucanglaban di daerah Kabupaten Tulungagung yang dipimpin oleh bapak slamet. Kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) ini dibagi tiga kelompok dan saya masuk pada kelompok 1 yang terdapat 41 mahasiswa. Dalam menjalankan kuliah kerja nyata selama sebulan ini, kami persereta kelompok 1 tinggal di sebuah rumah yang telah disediakan oleh kordes (coordinator desa). Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan dibagi menjadi dua, yang laki-laki tinggal di balai desa sedangkan yang perempuan tinggal di rumah yang disediakan kordes (coordinator desa). Hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah dipikirkan oleh kelompok 1, diantaranya untuk menghindari

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Kami tiba di lokasi pada sekitar jam 09:30, cukup terlambat dalam rencana keberangkatan. Pada waktu kami tiba di desa sumberdada kita disambut warga dengan sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata). Kami pun mengunjungi rumah-rumah warga sekitar untuk bersilaturahmi sekaligus memperkenalkan para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikuti sertakan warga didalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata) sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Dengan berjalannya waktu dan kegiatan kami dilaksanakan baik di dalam maupun di luar rumah, kita banyak mendapatkan informasi-informasi dan pengalaman baru yang kami dapat kan Di desa sumberdadap mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani yaitu petani jagung, padi, ketela pohon, dan kacang tanah untuk yang dominan adalah ketela pohon dan paling sedikit adalah kacang tanah. Dengan adanya berbagai macam hasil sumber daya alam di desa sumberdadap kami mengadakan program yang bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan cara mengadakan kegiatan pembinaan seperti adanya kegiatan sosialisasi,

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

kegiatan pembimbingan, studi mitra dan bertemu dengan mitra. Adapun pembinaan yang dilakukan adalah pembinaan ketrampilan melali pelatihan pengelolaan sumber daya alam menjadi sebuah barang jadi dan menghasilkan keuntungan bagi warga sumberdadap contohnya seperti kayu dapat dioleh menjadi meja dan kursi, pelatihan pengelolaan pisang menjadi kripik pisang yang dapat dijual ke tempat wisata maupun dititipkan ke toko-toko swalayan. Mayoritas ibu-ibu di desa sumber dadap mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam seperti pisang, singkong yang dijadikan kripik dan dapat dijual ditempat wisata pantai.

Kegiatan ini dapat simpulkan bahwa kegiatan pembinaan yang dilakukan ini adalah bervariasi seperti pembinaan ketrampilan dan bimbingan teknologi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat sekitar. Sedangkan proses dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembimbingan adalah seminar. Karena dengan adanya seminar warga masyarakat menjadi mengerti dan paham mengenai tips-tips untuk mengembangkan potensi dan ketrampilan masyarakat. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberikan arahan dalam pemberdayaan masyarakat dan juga dapat membantu memberikan fasilitas, menumbuhkan semangat masyarakat, dan mengembangkan potensi serta kualitas sumber daya manusianya.

Dalam bidang pendidikan sendiri, desa Sumberdadap dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

kejuruan. Cukup banyak juga siswa yang bersekolah hingga tingkat SMK, akan tetapi banyak juga pemuda yang setelah lulus sekolah tingkat SMP langsung merantau keluar kota untuk mencari kerja dan memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolahnya. Hal ini sangat disayangkan mengingat banyaknya pemuda didesa Sumberdadap yang lebih memilih untuk menikah dan berrumah tangga sehingga kontribusi para pemuda dalam kegiatan yang ada di Desa Sumberdadap sangat minim.

Sementara dalam bidang pendidikan keagamaan kami membantu dalam mengajar sebuah madin (Madrasah Diniyah) MIFTAHUL HUDA, dalam melaksanakan kegiatan kami banyak belajar salah satunya yaitu belajar kesabaran untuk menghadapi santri-santri yang sangat aktif Kami sudah menjalankan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 1 minggu banyak suka dan duka yang kami alami di Desa Sumberdadap salah satunya yakni kami mengalami kesulitan air, sehingga disetiap kegiatan kami harus nmencari air terlebih dahulu. Namun Alhamdulillah kami mendapatkan bantuan dari warga sekitar posko yang mau berbagi airnya.

Banyak yang kita dapatkkan dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), terutama adalah pengalam baru dan hikmah dari setiap kegiatan, kami mempelajari bagaimana cara berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegaiatakn kemasyarakatan didalam Desa Sumberdadap, mempelajari bagaimana berpandaian-pandaui menghadapi masyarakat

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

yang mungkin memiliki sifat yang bermacam-macam yang salah satunya sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan santun.

Syafi'ul Imam

KKN di Kawasan Bukit Tulungagung

Pada bulan Januari tahun 2023 sebagian besar mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan Kuliah Kerja Nyata yang disebar diseluruh plosok desa dan kecamatan di lingkup karasidenan Kediri, termasuk saya adalah salah satu mahasiswa yang ikut kkn pada gelombang 1 ini. Saya memilih tempat ini secara random dengan kesadaran penuh tanpa ada dorongan atau intervensi dari siapapun dan sebenarnya saya juga pun belum tau sama sekali tentang tempat ini. Sebelum berangkat ke tempat lokasi, saya mengikuti acara pelepasan mahasiswa kkn di Gedung Saifudi Zuhri pada tanggal 19 Januari 2023 yang dihadiri oleh seluruh ketua kelompok, koordinator desa, dan koordinator kecamatan. Sedangkan dari pihak kampus yakni dihadiri oleh Rektor uinsatu, Ketua LP2M, beserta jajarannya. Saya kebetulan mendapatkan persetujuan dari pihak kampus untuk ditempatkan di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung.

Desa Sumberdadap adalah salah satu desa yang besar di tingkat kecamatannya. Walaupun tempat administratif kecamatan terletak di Desa Pucanglaban, tetapi tingkat keramaian dan kemajuan tertinggi saat ini dipegang oleh Desa

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Sumberdadap. Desa ini memiliki luas wilayah 463 ha dengan ketinggian 225 MDPL yang terdiri dari dua Dusun yaitu Dusun Puser dan Dusun Sumberdadap. Pusat pemerintahan berada pada dusun puser RT 02 RW 01.

Kesan pertama ketika saya pertama kali masuk desa ini sejujurnya agak kaget karena suasana dan kondisi desanya sudah tergolong bagus atau modern, tidak sesuai bayangan saya yaitu tempat terpelosok yang lebih tertinggal seperti teori-teori pengabdian yang beredar secara umum, jadi saya rasa agak kurang menantang untuk ditempati pengabdian kkn. Saya pun mencoba untuk menjalani dan menikmati segala yang ada disini, setelah beberapa hari saya baru merasakan kekurangan dari desa ini yang bisa dianggap sebuah halangan atau masalah yang cukup mengganggu karena menyangkut kebutuhan sehari-hari dari setiap insans, yaitu air. Desa sumberdadap ini bisa dikatakan salah satu desa maju diatas perbukitan yang malah bertanah kering dan sulit untuk mendapatkan air.

Salah seorang warga pernah mencoba membuat sumur sampai 80 meter, tetapi airnya masih sulit. Sehingga orang-orang disini hanya bisa bergantung pada air PDAM dari pemerintah yang mana pusatnya di bawah perbukitan ini. Air ini digilir tiap harinya, sehari mengalir dan sehari tidak mengalir karena memang kualitas pompa air yang digunakan pihak PDAM masih kurang mumpuni. Sehingga ketika air mati maka sebagian dari teman-teman mencari kamar mandi di

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

masjid desa tetangga, bahkan terkadang sampai terpaksa tidak mandi, hanya cuci muka saja.

Disisi lain, desa sumberdadap ini memiliki banyak minat bakat yang eksistensinya luar biasa, mulai dari anak-anak, pemuda-pemudi, maupun orang tua dalam berbagai bidang, diantaranya keagamaan, olahraga, dan kerukunan sosial. Dalam bidang keagamaan, menurut survei masyarakat bahwa hampir 100 persen warga desa sumberdadap menganut agama islam, lebih spesifiknya yaitu islam dengan golongan organisasi besar Nahdlatul Ulama. Dalam bidang olahraga, masyarakat sini memiliki berbagai macam minat yang cukup besar, seperti Sepak bola, Bola voli, Pencak silat, dan lain sebagainya.

Setelah beberapa hari beradaptasi disini saya mulai terbiasa dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan suka rela. Saya juga bertemu dan bercengkrama dengan warga sekitar, terutamanya yakni bapak kepala desa. Ketika bertemu dengan beliau, kami membahas berbagai macam topik pembicaraan, mulai dari kegiatan yang bagus untuk dilakukan, kekurangan desa yang bisa kita bantu, sampai dengan sejarah desa yang bisa kita pelajari. Disini saya paling tertarik ketika berbicara membahas tentang sejarah desa, kenapa tempat ini diberi nama Dusun Puser, Desa Sumberdadap. Singkat cerita yang saya tangkap dari yang disampaikan bapak kepala desa yaitu dulu seluruh tanah perbukitan ini adalah hutan rimba yang tidak ada penghuninya, kecuali tumbuhan, hewan, dan makhluk astral. Suatu hari ada seorang tokoh yang sakti mendatangi wilayah ini untuk dimanfaatkan oleh masyarakat

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

umum. Beliau membersihkan tempat ini secara nyata dan ghaib. Beliau babat tanah ini dengan beberapa tokoh lainnya yang akhirnya dapat dihuni dan ditinggali oleh orang-orang secara umum. Sedikit demi sedikit wilayah tempat tinggal didaerah bukit ini terus berkembang ke berbagai wilayah. Nah, karena tanah ini adalah tempat pertama asal mula babat daerah pemukiman di atas perbukitan, maka wilayah ini di beri nama Dusun Puser. Makna dari puser itu sendiri adalah pusat. Tepatnya pusat peradaban di atas perbukitan ini. Lalu, bagaimana dengan Sumberdadap? Jadi, dulu ketika didaerah sekitar sini tidak ada sumber air, warga sangat kesusahan mencari air sumber. Akan tetapi, pada suatu hari salah seorang warga menemukan pohon dadap yang disitu terdapat sumber mata air. Yang mana air tersebut dimanfaatkan warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga orang-orang sekitar pun menyebut wilayah ini dengan sebutan Desa Sumberdadap.

Selain berbincang dengan kepala desa, saya juga anjangsana dengan mendatangi para tokoh-tokoh masyarakat. Mulai dari perangkat desa, bapak Rt, Bapak Rw, sampai dengan Pak Kyai dan Ustadz. Saya berkenalan dan berbincang sharing-sharing mengenai desa, potensi yang dimiliki masyarakat, serta adat istiadat warga sekitar. Di kegiatan knn ini kebetulan saya berada pada divisi Kesehatan dan lingkungan hidup. Kami memiliki beberapa program kerja yang dilaksanakan diantaranya yaitu kerja bakti bersih desa, senam bareng warga, sosialisasi hari gizi ke siswa SD, mendampingi posyandu, dan penanaman pohon atau

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

reboisasi. Yang mana itu semua ditujukan untuk kemaslahatan, disisi lain tokoh masyarakat dan juga warga desa bahkan pemuda-pemudi dan anak-anak pun sangat support serta berantusias dengan adanya program kegiatan yang kita laksanakan bersama.

Semangat dan Dedikasi untuk Desa Sumberdadap

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu kegiatan kampus yang diselenggarakan oleh LP2M merupakan lembaga yang mengurus tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian kepada Masyarakat. Hal tersebutlah yang akan diterapkan mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Tidak hanya itu dalam KKN ini kami sebagai mahasiswa dituntut untuk dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan, juga dituntut aktif dalam bersosialisasi dengan masyarakat baru. Pada tahun 2023, Tema KKN yang diusung yakni KKN Reguler Multisektoral. Dilaksanakan pada tanggal 19 Januari – 21 Februari 2023, Pada kesempatan kali ini saya mendapatkan kelompok KKN yang berada di desa Sumberdadap.

Desa Sumberdadap sendiri merupakan desa yang berada di Kecamatan Pucanglaban lebih tepatnya berada didataran tinggi dengan batas-batas wilayah yakni bagian utara berbatasan dengan desa Demuk, bagian timur berbatasan dengan kabupaten Blitar, bagian selatan berbatasan dengan

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

desa Sumberbendo, dan bagian barat berbatasan desa Panggunguni. Didesa ini terdapat 2 dusun yakni dusun Puser dan dusun Sumberdadap dengan jumlah penduduk sebanyak 3.780 jiwa. Rata-rata pekerjaan masyarakat desa Sumberdadap sebagai Petani palawija seperti jagung, padi, singkong dan lain sebagainya. Selain bertani mayoritas pekerjaan masyarakat disini seperti TKI, Ternak, Ikan Asap, Catering dan Mebel. Desa Sumberdadap terkenal dengan kerajinan kayunya yakni mebel dengan memproduksi jenis mebel yang beragam seperti meja, kursi, pintu, jendela dan masih banyak lagi, tak heran desa ini dinamakan desa Mebel. Didesa ini terdapat pasar yang terkenal di pucanglaban yakni pasar Puser. Desa Sumberdadap terkenal sebagai jantung pucanglaban karena pusat keramaian dan usaha ada didesa tersebut.

Tanggal 20 Januari 2023, hari pemberangkatan KKN sebelum berangkat ke lokasi saya mempersiapkan barang-barang yang harus dibawa. Sebelum berangkat ke lokasi teman-teman berkumpul terlebih dahulu didepan kampus sedangkan saya langsung berangkat ke lokasi karena terlalu jauh ketika berkumpul di depan kampus. Untuk barang-barang kelompok diantar ke lokasi kemarin malam sebelum pemberangkatan. Sesampainya disana aku dan teman-teman langsung bersih-bersih walaupun sebelumnya ada beberapa kendala ada anggota kelompok yang tidak cocok dengan tempat tinggal dengan alasan tempat tinggalnya terlalu kecil sehingga orang tuanya protes ke kepala desa akan tetapi akhirnya mendapatkan titik terang juga. Pembagian posko kelompok kami perempuan dan laki-laki dipisah, untuk perempuan

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

dikediaman Bu Mut dan laki-laki di ruang karang taruna balai desa sumberdadap. Walau untuk poskonya dipisah tidak menyurutkan kekompakkan dan kerjasama kelompok kami dalam melaksanakan kegiatan KKN ini.

Kepemimpinan suatu desa tentunya tidak lepas dengan orang yang sangat berpengaruh yakni kepala desa. Didesa sumberdadap ini dipimpin oleh bapak Slamet Rianto. Disiang hari yang cerah di balai desa sumberdadap beberapa mahasiswa KKN melihat bapak kepala desa yang sedang duduk sendirian kami pun menghampirinya, disana kami mengobrol santai dengan bapak kepala desa. Beliau menceritakan sejarah desa Sumberdadap dimana asal mula dinamakan desa Sumberdadap karena dikawasan tersebut terdapat sumber mata air yang banyak dan sering dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, disekitar aliran mata air tersebut juga terdapat banyak tumbuhan Dadap sehingga desa ini dinamakan dengan sebutan sumberdadap. Beliau juga mengatakan bahwasanya desa sumberdadap ini bernama desa Puser pemerintahannya berada di Demuk Kecamatan Kalidawir dan akhirnya terjadi pemekaran sehingga berubah nama menjadi desa Sumberdadap dengan Kecamatan Pucanglaban lebih tepatnya pada tahun 1968. Selesai bercerita dengan panjang dan lebar akhirnya bapak Slamet berpamitan karena ada urusan mendadak.

Pembukaan KKN desa Sumberdadap dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Januari 2023 tepatnya pukul 09.00 WIB. Acara tersebut dihadiri segenap perangkat desa dan Dosen

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Pembimbing Lapangan kelompok Sumberdadap 1,2 dan 3, serta perwakilan tiap divisi ketiga kelompok tersebut. Acara pembukaan ini mengusung tema “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Guna Peningkatan Potensi di Masyarakat”. Dengan tema ini diharapkan kegiatan KKN ini dapat meningkatkan potensi desa dalam berbagai aspek terutama ekonomi. Acara tersebut berjalan dengan lancar dengan rangkaian mulai dari sambutan oleh koordinator desa, kepala desa dan Perwakilan Dosen pembimbing lapangan kemudian dilanjut pemotongan tumpeng sebagai simbolis pembukaan KKN desa Sumberdadap dan ditutup dengan doa oleh bapak Modin desa Sumberdadap. Selesaiannya acara ditutup dengan foto bersama dengan Dosen pembimbing lapangan, perangkat desa, dan seluruh kelompok KKN Sumberdadap 1,2 dan 3. Dilanjutkan bersih-bersih lokasi dan rapat koordinasi bersama Dosen pembimbing lapangan di posko 1. Untuk DPL kelompok kami dibimbing oleh Bu Muflihatul Bariroh, S.H.I., M.S.I

Selesai pembukaan KKN dan juga Rapat Koordinasi bersama DPL kelompok kami pun segera menyusun program kerja yang memang sesuai dengan kondisi dan potensi desa Sumberdadap sendiri. Untuk potensi desa dari sumberdadap sendiri ada banyak dari data yang diperoleh dari anjongsana dan wawancara beberapa tokoh desa, untuk potensi desa dari bidang ekonomi seperti tani, mebel, catering, ikan asap. Di bidang budaya ada kesenian tradisional seperti wayang, ludruk akan tetapi tidak ada yang meneruskan sehingga punah, ada juga kesenian yang masih aktif yaitu sholawatan, bidang olahraga disini ada voly, sepakbola dan batminton, bidang

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

pendidikan didesa sumberdadap terdapat 4 SD, 1 MI, 1 MTS, 1 SMP masuk bidang kesehatan terdapat Puskesmas dan UGD. Disini terdapat juga Kantor KUA , Bumdes (Pasar Puser) dan Dinas Pendidikan Kecamatan Pucanglaban. Disisi lain kendala yang dirasakan masyarakat disini yaitu kekurangan air, karena untuk sumbermata air sudah tidak dipergunakan lagi karena kurang layak dan terbengkalai dalam memenuhi kebutun air desa sumberdadap disupplay dari PDAM.

Melihat potensi desa yang ada kelompok kami mengambil fokus dibidang pendidikan dan ekonomi sebagai program unggulan yang akan kami gagas yaitu Pelatihan UMKM, Sosialisasi Halal dan juga Seminar Kurikulum Merdeka. Walaupun fokus kami dibidang Pendidikan dan Ekonomi tapi kami tidak melupakan bidang lain seperti Keagamaan, Sosial dan Kesehatan kami pun mengusung program kerja yang menyeluruh juga sebagai bentuk pengabdian dan dedikasi mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kepada desa Sumberdadap.

Thalia Fatimatul Zahro

Detik-Detik yang Berharga

LP2M Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah membuka pendaftaran Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral yang dibuka pendaftarannya mulai dari tanggal 28 Desember 2022 sampai dengan tanggal 5 Januari 2023. Semua mahasiswa UIN SATU berlomba-lomba mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN gelombang 1, saking banyaknya antusias mahasiswa untuk mengikuti KKN, sistem pendaftaran *Smartcampus* sempat eror digunakan dalam waktu beberapa hari.

Dalam benak hati yang terdalam, dalam fikiran timbulah pertanyaan apasih manfaat mengikuti kegiatan seperti ini? Bukanya merepotkan orang lain? Terutama masyarakat ataupun orang yang akan ditumpangi nantinya dan banyak lagi pertanyaan-pertanyaan negatif yang mengganggu fikiran. Memang benar kata orang, sebelum mencoba atau melakukannya sendiri maka tidak bisa menyimpulkan sesuatu dengan khayalan saja.

Sumberdadap adalah salah satu desa yang terletak di daerah Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Sebelah timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Blitar, sebelah barat berbatasan dengan desa Panggunguni, kemudian sebelah selatan berbatasan dengan desa Sumberbendo, dan

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

sebelah timur berbatasan dengan Desa Demuk. Desa Sumberdadap dikatakan sebagai pusat desa wilayah yang berada di Kecamatan Pucanglaban, karena pada dasarnya di desa ini terdapat pasar yang keberadaannya cukup besar, serta terdapat juga satu-satunya puskesmas yang berada dalam Kecamatan Pucanglaban.

Hari pertama KKN di Desa Sumberdadap, Pucanglaban, Tulungagung masih tergolong santai bahkan bisa dibilang sangat santai, karena pada saat itu hanya melakukan kegiatan bersih-bersih posko, sholat berjamaah di masjid dan sedikit membahas mengenai proker-proker yang akan dijalankan. Selain itu juga sedikit membahas mengenai jadwal piket memasak dan membagi kelompok anjangsana. Hari kedua di posko masih melakukan hal yang sama dengan kegiatan hari pertama, belum terlalu mengerjakan hal-hal yang serius mengenai program kerja yang akan dijalankan dalam kegiatan KKN ini.

Hari ketiga KKN di Desa Sumberdadap, sudah mulai ada kemajuan yaitu mulai melakukan kegiatan anjangsana kepada warga sekitar posko. Tempat pertama berkunjung kerumah ibu Mut atau biasa lebih dikenal dengan mak Mut. Beliau tetangga terdekat posko 1 bahkan beliau juga selaku pemilik rumah posko 1. Mak mut bercerita banyak mengenai sumber mata air yang ada di desa Sumberdadap ini. Mulai dari zaman dahulu ketika belum ada pdam, warga desa Sumberdadap harus mengantri air di Sonokembang yang kemudian melalui bantuan pengeboran dari pemerintah, masyarakat tidak perlu

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

lagi mengantri air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah berkunjung kerumah mak Mut, kita sidak kerumah mak Nurhayati, beliau merupakan adik kandung dari mak Mut. Rumah beliau juga sangat dekat dengan rumah mak Mut. Mak Nurhayati juga berbincang-bincang mengenai keterbatasan air yang berada di desa Sumberdadap. Menurut mak Nurhayati jika hanya mengandalkan penghasilan dari hasil pertanian saja tidaklah cukup, karena pada dasarnya tanaman hanya mengandalkan dari air hujan saja. Sehingga sebagai seorang wanita sekaligus ibu rumah tangga, mak Nurhayati berjualan di teras rumah untuk sedikit membantu kebutuhan rumah tangga.

Kemudian pada hari yang sama, kelompok kami berkunjung kerumah bapak udin dan bu Martiah. Pak udin merupakan seorang salah seorang pengrajin mebel di desa Sumberdadap, Pucanglaban, Tulungagung. Pak udin banyak cerita mengenai pekerjaan yang digelutinya sekarang ini. Mulai dari pemasarannya yang sudah menjelajahi luar kota bahkan jenis kayu yang digunakan mulai dari kayu akasia, kayu jati, dan juga kayu mauni. Pak Udin juga bercerita mengenai asal kayu yang digunakan untuk membuat produk mebel, mulai dari daerah Nganjuk, Ponorogo, dan lain sebagainya. Pada hari yang sama juga kita satu kelompok anjangsana berkunjung kerumah ibu uus, beliau adalah seorang ibu rumah tangga sekaligus juga memiliki usaha toko kecil didepan rumahnya, untuk membantu perekonomian keluarganya.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Pada hari selanjutnya, kelompok divisi ekonomi melakukan Survey-survey kepada UMKM sekitar desa Sumberdadap. Hal yang pertama dilakukan yaitu mengunjungi kediaman ibu Enik, ibu Tri Narsih, serta ibu Binti selaku pelaku usaha dalam bidang camilan yakni keripik pisang. Dari ketiga pelaku usaha UMKM tersebut rata-rata berbagi cerita mengenai kendala yang sama, yakni terkait dengan bahan baku yang harganya terus melonjak. Untuk pemasaran keripik pisang dari ketiga UMKM, dipasarkan melalui penitipan kepada relasi-relasi yang ada di sekitar rumah. Pemasaran UMKM dari pelaku usaha keripik pisang belum memasuki pasaran online dikarenakan para pelaku usaha tidak telaten untuk mengelolanya. Selain itu kelompok divisi ekonomi juga mengunjungi beberapa pelaku usaha sentra mebel yang ada di daerah Sumberdadap. Kebanyakan dari para pelaku usaha sentra mebel membeli bahan baku dari luar kota yakni, dari daerah nganjuk dan ponorogo. Dan untuk pemasarannya sudah merambah hingga ke luar kota yakni mulai daerah Kediri, Jombang, Bojonegoro, hingga ke daerah Madura. Untuk jenis kayu yang digunakan biasanya menggunakan kayu berjenis kayu jati, mauni, dan akasia.

Banyak sekali pelajaran yang bisa diambil dari adanya kegiatan KKN ini. Mulai dari kekompakan antar kelompok, kekeluargaan, saling kerjasama antar satu dengan yang lain, dan masih banyak hilmah-hikmah yang bisa diambil dari kegiatan ini. Dibuktikan dengan adanya *miskomunikasi* anggota divisi ekonomi mengenai pendataan sertifikasi halal, sehingga menyebabkan keterlambatan proses pendataan pada web si

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

halal. Akan tetapi hal itu cukup bisa ditangani dengan baik atas kerjasama kelompok yang sangat luar biasa, sehingga keterlambatan tersebut bisa ditangani dengan baik.

Ternyata pikiran-pikiran negatif yang timbul ketika pertama kali mengikuti pendaftaran KKN itu salah besar. Dengan adanya kegiatan KKN ini, ternyata banyak pelajaran yang bisa diambil mulai dari banyak hal mengenai pola kehidupan yang berbeda disetiap tempat. Dari KKN inilah juga belajar banyak tentang kekeluargaan serta kesederhanaan yang mungkin tidak bisa didapatkan di lingkungan rumah maupun lingkungan kampus. Melalui kegiatan KKN pastinya banyak belajar mengenai keterampilan dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi, berfikir dan bekerjasama secara kolaborasi untuk tujuan yang diinginkan, serta meningkatkan kepekaan terhadap sosial. Bahkan dengan adanya kegiatan ini, kita juga bisa saling tukar pikiran antar kelompok bahkan antar masyarakat yang berada dalam lingkup posko KKN.

Kabar Potensi Sumberdadap

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan jenis pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat dan memberikan solusi atas permasalahan masyarakat dengan memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan mengatasi permasalahan. Dengan belajar bersama masyarakat akan ada banyak pengetahuan dan pengalaman baru yang didapatkan oleh mahasiswa, begitupun sebaliknya. Dengan adanya komunikasi antara keduanya diharapkan dapat memberikan program yang bermanfaat secara signifikan bagi suatu lembaga, mahasiswa, masyarakat dan stakeholder. Kuliah Kerja Nyata tahun 2023 ini menjadi KKN yang benar-benar dimulai kembali dengan keadaan normal setelah pandemi covid-19 melanda. Pemerintah dan elemen lainnya sedang melakukan program untuk pemulihan perekonomian negara agar masyarakat yang terkena covid bisa segera pulih kembali. Kuliah Kerja Nyata 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyediakan empat jenis KKN yakni KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi dan KKN Regional Multisektoral.

Pada Kesempatan kali ini penulis memilih jenis KKN Regional Multisektoral tepatnya di daerah Sumberdadap, Pucanglaban, Tulungagung. Kuliah Kerja Nyata Reguler

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Multisektoral adalah KKN yang diselenggarakan LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. Kuliah Kerja Nyata tahun ini dengan menggagas pemberdayaan masyarakat Multisektoral berbasis potensi lokal dengan metode ABCD (Asset Based Community Development).

Sebelum dimulai KKN, diadakannya pembekalan untuk seluruh mahasiswa calon peserta KKN Regional Multisektoral. Pembekalan tersebut berisi mengenai gambaran tempat yang akan menjadi lokasi KKN mulai dari jumlah desa, jumlah penduduk, mata pencaharian, kondisi ekonomi, pelayanan kesehatan, pendidikan hingga potensi desa yang dimiliki. Pelepasan KKN Regional Multi sektoral dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023, dengan begitu kegiatan KKN sudah dapat dimulai.

Keberangkatan kelompok sumberdadap 1 pada hari Jum'at, 20 Januari 2023. Kami berangkat pukul 09.30 WIB dengan titik kumpul di depan Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kami sampai lokasi posko KKN sekitar pukul 10.30 WIB, masyarakat sekitar menyambut dengan bahagia kedatangan kami. Sampai dengan lokasi kami langsung membersihkan suatu rumah yang menjadi posko KKN Sumberdadap 1. Setelah semua bersih kami mulai menata tempat-tempat yang ada mulai dari tempat tidur, dapur, kamar mandi, hingga jemuran. Satu hari penuh kami sibuk menyiapkan Posko KKN.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Sambil menunggu pembukaan kegiatan KKN di desa sumberdadap kami melakukan anjongsana dengan warga sekitar. Dalam anjongsana kami mendapatkan beberapa informasi mengenai desa sumberdadap seperti mata pencaharian masyarakat, permasalahan yang dialami bahkan mereka juga memberikan wejangan serta motivasi untuk kami sebagai seorang pelajar.

Pembukaan KKN di Balai Desa Sumberdadap dilakukan pada tanggal 24 Januari 2023 yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan juga kepala desa. Dalam pembukaan kami diarahkan dan juga di beri nasihat selama menjalani KKN.

Setelah pembukaan dan arahan yang telah diterima, kami mulai melakukan survey-survey di daerah setempat. Sumberdadap merupakan sebuah nama desa tidak langsung ada begitu saja, melainkan terdapat beberapa peristiwa yang senantiasa menjadi tolok ukur penamaan. Seperti halnya Desa Sumberdadap. Daerah tersebut bermula dari kawasan yang memiliki sumber air yang banyak dan selalu dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-harinya. Setiap aliran sumber air tersebut terdapat tumbuhan dadap yang sangat banyak dan keberadaannya senantiasa menjadi kesatuan dengan adanya sumber tersebut. Lambat laun masyarakat sekitar sumber tersebut menamakan kawasan tersebut dengan sebutan Sumberdadap yang memiliki makna yaitu sebuah sumber air yang banyak tumbuhan dadapnya. Sampai saat ini terkenal dengan sebutan Sumberdadap.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Sumberdadap terkenal sebagai desa sentra meubel. Hal tersebut karena banyak masyarakat yang memiliki usaha meubel. Dari beberapa pelaku usaha meubel yang saya kunjungi, awal mula memulai usaha meubel karena dulu banyak kayu yang tersedia serta terdapat peluang usaha dalam bidang meubel tersebut. Kebanyakan dari mereka dalam membuat meubel belajar secara otodidak dan juga dari pengalaman yang dimiliki. Pemasaran yang dilakukan dari mulut ke mulut, secara online, dan beberapa juga sudah memiliki pelanggan tetap. Harga yang di bandrol juga variatif sesuai dengan jenis kayu yang digunakan dan model yang dipesan.

Selain pada meubel, masyarakat juga memiliki usaha kecil menengah seperti catering, makanan ringan, kue basah, kue kering dan lain sebagainya. Pada kesempatan KKN periode 2023 ini kami mendapatkan amanah dari pihak LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk menjembatani masyarakat yang menginginkan sertifikasi halal pada usahanya. Kami melakukan kunjungan pada pelaku usaha yang salah satunya Ibu Sri Utami. Beliau memiliki usaha bakery, pada saat melakukan kunjungan kami berbincang-bincang mengenai usaha yang dijalankan seperti awal mula menjalankan usaha, pemasarannya, omset yang diterima, packaging yang dibuat hingga kendala yang dialami. Dalam bincang-bincang tersebut kami juga memberikan informasi mengenai sertifikasi halal dan kebetulan beliau juga menginginkan untuk melakukan sertifikasi halal pada usahanya namun masih bingung bagaimana cara

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

mendaftarkannya. Dengan begitu kami juga menjelaskan bahwa mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung akan membantu dalam mengurus sertifikasi halal tanpa dipungut biaya.

Selain menjalankan usaha kecil menengah, masyarakat desa Sumberdadap juga bermatapencaharian sebagai petani. Namun, dalam mengolah sawah masyarakat terkendala dalam pengairan sawah. Sawah desa Sumberdadap ini termasuk sawah tadah hujan, dimana pengairannya hanya mengandalkan hujan turun jika tidak ada hujan maka sawah tidak bisa diolah atau ditanami. Desa Sumberdadap ini kesulitan dalam hal sumber mata air. Beberapa warga juga mengeluhkan sudah melakukan pengeboran untuk mendapatkan sumber mata air namun tidak berhasil. Jika berhasilpun sumber mata air tersebut tidak tahan lama.

Victoria Helena Devi

dari Mahasiswa untuk Sumberdadap

Mahasiswa pasti tidak asing lagi dengan istilah KKN. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pendampingan dosen dalam waktu dan daerah tertentu. LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) yang berperan sebagai penyelenggara KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menggelar empat klaster KKN salah satunya adalah KKN Reguler Multi Sektoral. KKN Reguler Multi Sektoral adalah KKN yang diselenggarakan oleh LP2M dari tahun ke tahun dengan pelaksanaan KKN kurang lebih selama 30 hari.

KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 diumumkan pada tanggal 28 Desember 2022 dengan kuota sejumlah 100 kelompok terdiri dari 878 laki-laki dan 2928 perempuan. Namun dikarenakan jumlah peminat yang sangat banyak, sistem pendaftaran tersebut mengalami kendala, sampai akhirnya LP2M memutuskan untuk menutup pendaftaran KKN lebih awal. Setelah pendaftaran ditutup, muncul beberapa berita yang mengatakan terdapat beberapa mahasiswa yang

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

akan dialokasikan tempat KKN yang tidak sesuai pilihannya. Bersyukur saya tetap ditempatkan di tempat saya mendaftar yaitu di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Selama kegiatan KKN semua kelompok akan di dampingi satu Dosen Pembimbing Lapangan. Untuk kelompok saya akan di dampingi oleh Ibu Muflihatul Bariroh, S.H.I, M.S.I. Bu Bariroh selalu memberi arahan kepada kami, bagaimana dan sebaiknya yang harus dilakukan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan oleh setiap divisi.

Pelepasan KKN Reguker Multi Sektoral dilaksanakan tanggal 19 Januari 2023. Namun karena terdapat kendala, akhirnya 3 kelompok yang akan ditempatkan disana setuju untuk melakukan pemberangkatan pada keesokan harinya. Pembukaan KKN dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 dibuka dan disahkan oleh Kepala Desa Sumberdadap yaitu Bapak Slamet Rianto.

Dari awal saya sangat antusias dengan kegiatan KKN ini, membayangkan kurang lebih 1 bulan satu atap dan melakukan suatu program kerja dengan 41 orang yang belum mengetahui sifat, karakteristik dan latar belakang masing-masing dan yang notabeneanya berbeda fakultas dan jurusan, serta belum mengetahui bagaimana adat, budaya, dan kebiasaan dari Desa Sumberdadap itu sendiri dengan posisi desa yang berada di pegunungan. Hal tersebut cukup menjadi tantangan bagi kami.

Saya pernah membaca beberapa sumber mengatakan bahwa Desa Sumberdadap merupakan desa dengan pusat

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

keramaian tertinggi di Kecamatan Pucanglaban. Terdapat dua dusun di Desa Sumberdadap yaitu Dusun Puser dan Dusun Sumberdadap. Di wilayah Dusun Puser terdapat satu pasar yang cukup ramai hingga menjadi pusat perekonomian warga lokal maupun non lokal, “Pasar Puser” namanya. Selain itu juga terdapat banyak potensi desa di Sumberdadap salah satunya adalah mebel. Namun dibalik kelebihan tersebut, terdapat satu kekurangan yang belum tentu ada di desa lain yaitu sulitnya untuk mendapatkan air, untuk mengatasi hal tersebut, terkadang banyak warga terpaksa untuk membeli air.

Saya memilih untuk bergabung dalam Divisi Komunikasi dan Publikasi. Cakupan dari divisi ini adalah mengawal proses publikasi kegiatan KKN. Selain itu, saya juga mendapatkan beberapa informasi terkait hasil program kerja semua divisi, mulai dari potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat dari divisi ekonomi, fenomena sosial, budaya, dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi di Desa Sumberdadap dari divisi sosial, budaya dan agama, kondisi kesehatan dan lingkungan hidup desa dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, potensi dan pengembangan pendidikan serta teknologi pedesaan dari divisi pendidikan dan teknologi, dan lain sebagainya. Selain tugas divisi dan kelompok, kami juga diberikan tugas individu yaitu membuat essay tentang kegiatan KKN dan melakukan anjagsana kepada masyarakat sekitar yang kemudian akan di upload ke media sosial masing-masing.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Satu hal yang paling saya ingat dari kegiatan KKN ini adalah melakukan dokumentasi dari divisi ekonomi yaitu survey dirumah pengusaha mebel, Pak Anton namanya. Beliau menceritakan semua pengalaman dari awal memulai bisnis hingga sekarang memiliki banyak cabang. Pak Anton adalah pengusaha mebel lulusan SMA yang memulai karirnya dari umur 22 tahun. Beliau menjelaskan bahwa saat umur 22 tahun tersebut, beliau dipaksa untuk menikah oleh kedua orang tuanya dikarenakan keadaan ekonomi yang tidak memungkinkannya untuk melanjutkan pendidikan dibangku perkuliahan. Suatu hari, beliau mulai merenungi keadaan beliau bersama istrinya, yang sama-sama tumbuh dari keluarga ekonomi menengah kebawah. Hingga akhirnya beliau mulai bangkit dan memiliki motivasi dari tetangganya yang juga memiliki usaha mebel. Dimulai dari uang 350 ribu dijadikan modal oleh Pak Anton untuk membeli sebuah pintu untuk dijual dengan cara keliling di rumah teman-teman lamanya. Perkerjaan tersebut dilakukan oleh Pak Anton selama 3 bulan, hingga beliau memiliki niat untuk membuat usahanya sendiri. Disamping itu, beliau juga menceritakan usahanya kepada teman lamanya, hingga mereka ikut mendukung dengan menambahkan modal untuk usaha Pak Anton. Beliau memiliki prinsip bahwa “Sulit untuk mendapatkan kepercayaan orang lain, jadilah orang yang baik dan jangan pernah mengkhianati”. Pak Anton melakukan dan menguasai semua pekerjaannya, mulai dari bagaimana dan dimana mencari kayu jati hingga mengantarkan produknya sampai di tangan konsumen dengan tujuan menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Setelah usahanya berjalan beberapa tahun, Alhamdulillah usaha yang dilakukan Pak Anton tidak sia-sia, hingga sekarang beliau bisa mempekerjakan banyak orang. Beliau juga memberi nasehat dan motivasi kepada kami yaitu “Jangan berfikir untuk mencari uang, tetapi berfikirilah bagaimana uang datang kepada kita”. Beliau juga berpesan kepada kami bahwa jangan sia-siakan masa muda, senang boleh namun jangan menyepelkan dan lupakan masa depan.

Selain itu juga banyak hasil program kerja dari setiap divisi selama 10 hari pertama KKN diantaranya berhasil mengadakan sosialisasi sertifikasi halal bagi UMKM, rutin mengadakan bimbingan belajar kepada siswa SDN 1&3 Sumberdadap, rutin mengajar di TPQ, rutin mengadakan senam untuk kebugaran badan dan melaksanakan kegiatan posyandu, tidak lupa dari divisi komunikasi dan publikasi berhasil menjalankan program kerjanya diantaranya rutin mempublikasikan kegiatan sehari-hari selama KKN berlangsung dan mempublikasikan profil dari Desa Sumberdadap untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas.

Banyak pengalaman dan kesan yang sangat berarti yang dapat kami jadikan sebagai pembelajaran hidup untuk masa depan agar lebih mengerti bagaimana cara bersosialisasi di lingkungan luar, bagaimana cara kami harus menyesuaikan diri di lingkungan yang baru serta mendapat pelajaran baru yang belum tentu kami dapatkan diluar sana. Banyak harapan yang kami taruh dalam kegiatan ini, yang sekiranya kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Sumberdadap.

Kegiatan KKN di Desa Sumberdadap

Berbicara mengenai kuliah kerja nyata (KKN), mungkin tidak asing lagi ditelinga kita sebagai mahasiswa. KKN sendiri merupakan sebuah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sekitar. Program KKN merupakan salah satu program dalam perguruan tinggi yang pelaksanaannya dilakukan dalam 40 hari.

Seperti halnya program KKN yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN dilakukan saat mahasiswa tersebut akan memasuki semester 6, lebih tepatnya liburan semester 5. Program tersebut dilaksanakan dibawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Satu Tulungagung, diawali dengan pendaftaran peserta KKN yang dibuka pada tanggal 28 Desember 2022 sampai tanggal 5 Januari 2023, dan menunggu pengumuman peserta pada tanggal 9 Januari 2023. Setelah ditentukan peserta, saya mendapatkan KKN di desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Saya bergabung dengan mahasiwa KKN lain dengan berbeda jurusan. Sebelum kami mendapatkan pembekalan - pembekalan dari kampus.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Dan dalam kegiatan ini kami merencanakan berbagai program kerja yang diharapkan program kerja tersebut dapat membawa keberhasilan.

Sehari sebelum keberangkatan, saya menyiapkan barang - barang yang harus dibawa untuk KKN, yaitu pakaian, peralatan mandi, obat, buku, dan lain sebagainya. Hari Jumat tanggal 20 Januari, kami berangkat ke posko kami yang telah diizinkan sebelumnya oleh kepala desa untuk menempati satu rumah kosong yang ada disana. Sesampainya disana kami membersihkan tempat posko kami terlebih dahulu, setelah itu kami mulai menata barang - barang mengisi ruangan posko. Karena masih hari pertama dan capek seharian mengatur posko, kami memutuskan untuk beristirahat dahulu. Besoknya hari kedua kami disini, kami mendiskusikan proker. Selama disini didesa sumberdadap, kami mengalami kesulitan air karena Desa Sumberdadap hanya menggunakan PDAM, tidak setiap hari air terus bisa digunakan. Diposko saya ada sumur untuk menampung hujan, jaga - jaga jika air dikamar mandi habis saat keran tidak keluar air. Selanjutnya, hari ketiga kami yakni hari minggu tanggal 22 Januari, sekitar jam 6 kami melaksanakan senam pagi dan bersih desa. Senam pagi dilakukan di Balai Desa dan bersih Desa dilakukan di Balai Desa, masjid, dan posko. Hari keempat, senin sore hari kami melaksanakan Anjangsana ke warga sekitar posko. Anjangsana merupakan kegiatan yang dilakukan untuk lebih mengenal masyarakat sekitar. Pada saat itu, saya dan teman - teman diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Kami saling berbincang-bincang dengan masyarakat mengenai keseharian

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

mereka dan menanyakan potensi Desa Sumberdadap. Selain itu, kami juga mendapatkan wejangan dari masyarakat sekitar. Kegiatan ini sangat bermakna bagi kami, dan melatih sosialisasi kami yang memiliki sifat pemalu.

Selain anjangsana, malam hari setelah maghrib saya dan teman - teman mengikuti kegiatan Sholawat Al-Busyro dimasjid Baitul Muttaqin bersama warga Desa Sumberdadap sampai selesai. Dan kami diberi wejangan oleh para ibu - ibu yang mengikuti Sholawat tersebut. Selesai kegiatan saya menyempatkan untuk Anjangsana atau mengenal lebih dalam lagi warga Desa Sumberdadap. Hari kelima, selesai melaksanakan sholat subuh kami Sorogan atau membaca Al-Qur'an bersama-sama diposko dan setiap hari akan dilakukan kegiatan membaca tersebut sehabis subuh dan maghrib. Malam harinya setelah sholat maghrib kami ke masjid Baitul Muttaqin untuk mengikuti Manaqiban, dan Manaqiban ini termasuk proker pertama saya. Saya masuk ke Divisi Sosial, Budaya, dan Agama. Hari keenam di Desa Sumberdadap, saya dan teman - teman divisi saya melakukan survey ke TPQ Sumberdadap yakni TPQ Miftahul Huda, kami bertemu dengan guru ngaji yang rumahnya pas disebelah TPQ Miftahul Huda yakni Bu Srinah yang usianya udah bisa dibilang sepuh. Kami berbincang - bincang banyak mengenai jadwal, kelas, dan kegiatan apa saja yang dilakukan di TPQ Miftahul Huda. Setelah itu kami pamit pulang.

Antologi Esai Kelompok KKN Desa Sumberdadap

Hari ketujuh yakni hari Kamis, pada siang hari jam 2 siang saya dan teman-teman melakukan survey lagi ke Rois atau Kepala Madrasah dan melihat – lihat kelas yang sedang berlangsung. Rois banyak bicara mengenai kelas – kelas dan murid – murid TPQ yang masuk. Kelas dimulai jam 2 siang sampai jam setengah 4 sore, hari libur disesuaikan dengan hari libur sekolah yakni hari Minggu, ruangnya dibagi dalam lima kelas yakni kelas TK, kelas 1, kelas 2, kelas 4, dan kelas 6. Kami izin kepada Rois untuk mulai mengajar pada hari Jum'at dan sekaligus pamit untuk pulang ke posko. Besoknya hari Jum'at, hari kedelapan kami mulai mengajar ke TPQ Miftahul Huda dengan dibantu guru ngaji yang ada disana. Saya dan teman – teman berpencah ke kelas yang ada. Saya kebagian mengajar ke kelas TK dan bacaan mereka adalah Iqro' dan menulis. Awal saya masuk ke kelas, murid – murid disana malu – malu bertemu dengan kami, tetapi pada saat kami memperkenalkan diri mereka mulai hangat menyambut kami dengan dibantu oleh guru mereka. Menurut saya mereka mudah akrab dengan orang baru, jadi tidaklah sulit bagi saya berinteraksi dengan mereka.

Sudah tiga hari ini hujan berturut – turut dan sering mengalami mati listrik di Desa Sumberdadap karena hujan yang sangat deras. Dan kami sering kawatir dengan air yang juga mati, alhasil kami harus menunggu listrik menyala agar kami bisa menggunakan air keran. Kami juga mengalami susah sinyal saat mati listrik. Masyarakat Desa Sumberdadap banyak bekerja sebagai petani, peternak. Dan di Desa Sumberdadap menurut saya sudah maju karena banyak warga sekitar yang

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

memiliki usaha sendiri seperti membuka toko, warung makanan, banyak juga masjid di daerah Desa Sumberdadad, serta pasar. Didi hari minggu jalanan Sumberdadap ramai dengan pengunjung karena Desa Sumberdadap dekat dengan pantai. Hari senin juga ramai pesepeda motor didepan posko kami karena dekat dengan sekolah SD, banyak orangtua yang mengantar dan menjemput anaknya dari sekolah.

Pengembangan Potensi Perekonomian di Desa Sumberdadap Melalui Sosialisasi UMKM dan Sertifikat Halal

A danya suatu perekonomian di desa tak luput dari harapan agar terciptanya sebuah Lingkungan desa yang lebih maju, Dan dengan adanya sebuah partisipasi dari masyarakat, sehingga menciptakan sebuah era baru didalam perekonomian di desa tersebut. Pada Prosesnya, didalam menjalankan pengembangan perekonomian di sebuah desa, pemerintah sudah sangatlah lama menjalankan roda perekonomian dengan berbagai macam program. Akan tetapi ternyata masih banyak upaya tersebut yang belum membuahkan hasil seperti yang diharapkan bersama. Hal tersebut terjadi karena adanya campur tangan dari pemerintah terhadap masyarakat yang terlalu besar, yang mengakibatkan kreatifitas dan juga Inovasi dari masyarakat terhambat didalam mengelola roda ekonomi di desa. Pada system dan juga mekanisme ekonomi di desa tidaklah berjalan efektif dikarenakan permasalahan mengakibatkan patahnya semangat kemandirian dari masyarakat. Dan masih banyaknya permasalahan lain baik internal ataupun eksternal yang menjadikan salahsatu faktor terhambatnya roda perekonomian didesa.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Dari permasalahan diatas maka seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang cukup serius dari pemerintah dengan terciptanya pemberdayaan terkait perekonomian masyarakat dengan melembagakan kegiatan ekonomi di masyarakat. Salah satunya adalah adanya sosialisasi terkait UMKM kepada para pengusaha- pengusaha yang ada di desa tersebut. Dan juga dengan adanya sosialisasi terkait serifikasi halal yang diberikan oleh para pengusaha yang ada di desa tersebut dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap para pengusaha yang ada di desa sumberdadap, serta memberikan motivasi untuk lebih mengangkat sector UMKM.

Dari hasil survey yang saya dapat, terkait perekonomian yang ada di Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung bahwasanya perekonomian yang ada disana masih memiliki banyak kendala yang dihadapi seperti dari sector pengrajin yakni para pengrajin Mebel yang dijadikan salah satu mata pencarian yang menodimansi masyarakat desa sumberdadap, selai itu pada sector makanan, memiliki banyak kendala didalam memproduksi produk-produk mereka, seperti melonjaknya harga bahan pangan, dan juga kurangnya modal yang dimiliki oleh para pengusaha yang menjadikan terkendalanya proses produksi, dan didalam pemasarannya masih banyak yang memasarkan di daerahnya sendiri ataupun hanya dititipkan ditoko ataupun warung milik warga sekitar, hal tersebut terjadi dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki NIB dan juga Sertifikasi halal, yang menjadikan prodak-prodak dari masyarakat kurang bisa menjangkau di luar daerah.

Dengan adanya permasalahan di atas kami dari KKN berupaya membantu warga yang masih belum memiliki NIB ataupun Sertifikat halal, dengan bantuan dari LP2M (pihak Kampus) untuk mendata para pengusaha yang belum terdaftar NIB maupun sertifikasi Halal untuk diajukan dipemerintah, dengan cara dari LP2M melakukan sosialisasi terkait sertifikasi halal yang dihadiri oleh perwakilan dari pengusaha-pengusaha pangan yang ada di Pucanglaban. Dan terkait usaha dari masyarakat terkhusus pengrajin mebel, dan pengusaha pangan yang ada di sumberdadap kami dari mahasiswa KKN berupaya mengadakan sosialisasi UMKM untuk para pengusaha pengrajin mebel dan para pengusaha pangan. Diadakannya sosialisasi UMKM kepada masyarakat sumberdadap memiliki tujuan untuk memberikan wawasan terkait UMKM yang ada di sumberdadap agar dapat mengangkat sector UMKM supaya lebih maju, dan lebih mengetahui serta memahami terkait pemasaran produk usaha.

Sehingga prodak yang dimiliki oleh masyarakat sumberdadap bisa dipasarkan lebih jauh dan lebih dikenal oleh setiap plosok daerah, yang belum pernah diketahui. Hal itu dapat menjadikan kemajuan dalam sector ekonomi yang dimiliki setiap masyarakat sumberdadap, masyarakat sumberdadap lebih banyak meluangkan waktu dengan pekerjaan yang tidak jauh dari rumah, melainkan lebih suka membuka usaha dirumah dan hal itu bisa mengatasi angka pengangguran yang ada di desa sumberdadap itu sendiri. Terutama untuk para remaja yang sudah selesai pendidikan dan tidak melanjutkan untuk berkuliah itu bisa dilakukan pelatihan dalam membantu UMKM yang ada di sekitar desa sumberdadap sendiri. Karena banyak sekali angka

pengangguran yang terjadi terutama anak yang setelah selesai pendidikan terutama SMP/SMA.

Jika mereka kurang minat dalam pembuatan makanan ataupun produk-produk yang dimiliki masyarakat desa sumberdadap, maka bisa juga dijadikan sebagai pemegang administrasinya, ataupun sebagai pemasaran produk karena jika orang tua yang memegang masalah pemasaran dalam hal penyebaran di dalam media sosial itu sangat kurang sekali, apalagi yang tidak pernah memegang gadget tentunya masih bingung dan tidak tahu ini harus di pasarkan bagaimana. Maka dari itu seharusnya lebih memaksimalkan potensi yang ada dari setiap remaja yang pengangguran. Agar mereka bisa menggunakan gadget yang dimilikinya untuk melakukan pemasaran usaha produk-produk yang telah dibuat oleh setiap UMKM yang ada di desa sumberdadap. Karena di zaman 5.0 ini sangat banyak sekali remaja yang hanya menggunakan gadget untuk memenuhi hasrat bermain atau hanya untuk bersenang-senang saja. Maka dari itu harus di manfaatkan dan harus ada ajakan dari masyarakat sendiri untuk para anak muda yang ada di daerah sumberdadap, atau bisa juga diberikan reward untuk yang mau bergabung dalam membantu setiap usaha yang telah dibuat oleh masyarakat sendiri. Karena anak muda itu lebih suka diberi reward atau sebagai upah mereka dalam melakukan pekerjaan dengan baik. Dari situ pastinya mereka akan merasa lebih semangat dan lebih giat untuk tetap memajukan sector ekonomi yang telah dibangun oleh setiap masyarakat sumberdadap. Dan tentunya produk-produk apapun itu akan lebih banyak dikenal oleh masyarakat setiap pelosok daerah.

Tentang Penulis



Penulis buku ini kami yaitu Muflihatul Bariroh, Adi Langgeng Saputra, Ahmad Fauzi, Ainur Rochmah, Aisyatullabibah, Ali Nur Fauzi, Amalia Nuro An Nisa', Army Rizky Lailatus Sa'adah, Asna Azizatur Rochmah, Cindy Alfiana Nuryahy, Dewinta Ajeng Monikasari, Eky Dwi Sepviawati, Elza Januarita Cahaya Putri, Fachreta Andis Ayu Lintang, Firsta Putri Enjela Zainal Arifin, Ika Putri Oktavibriana, Iva Susiloningsih Riniaputri, Khalisa Anggrainy, M. Irfan Wahyu Husodo, Mahala Nailal Amalia, Moch Afifiun Ni'am, Mufita Chashifah, Muhammad Affan, Muhammad Imam Muslim, Nadia Eka Putri, Nik Matur Rochmah, Rada Yuhendra, Rahmanda Sekar Wangi, Rahmat Dian Putra Auliya, Rani Rahmawati, Riza Oktaviana Putri, Sa'idatul Maulidiyah, Shofiatul Ulul Azmi, Siti Maulidiyah Zamrotin, Siti Rif'iyah Nurhandini, Syafi'ul Imam, Syarifudin Rachman, Thalia Fatimatul Zahro, Umi Farika, Victoria Helena Devi, Yunisia Putri Nourajannah, Zulfa Rofiatunnisa.

Catatan Pengabdian Kami Diantara Mereka

Kami berasal dari berbagai kota yang berbeda dan dipertemukan menjadi satu kelompok pengabdian Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bertempat di desa Sumberdadao, kecamatan Pucanglaban, kabupaten Tulungagung. Selama pengabdian, kami menjalankan program kerja dengan penuh semangat. Dukungan dari berbagai pihak ikut berperan penting dalam kelancaran penulisan buku ini.

Melalui pengabdian ini, berbagai pengalaman kami dapatkan mulai dari berbaur dengan masyarakat sekitar hingga mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat. Suka duka kami lalui bersama hingga semua tugas dapat terselesaikan dengan baik.